

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

**Disusun Sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun 2017**

SMA N 1 PENGASIH

**Jalan KRT. Kertodiningrat No. 41, Margosari,
Pengasih, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta**



Disusun Oleh:

**Ulfah Novianasari
14406244014
Pendidikan Sejarah**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : Ulfah Novianasari

NIM : 14406244014

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Sejarah

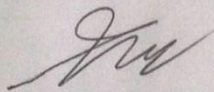
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PLT (Praktek Lapangan Terbimbing) di SMA Negeri 1 Pengasih yang beralamat di Jalan KRT. Kertodiningrat No. 41, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta mulai dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam naskah laporan individu PLT UNY 2017.

Pengasih, 15 November 2017

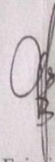
Menyetujui,

Dosen Pembimbing PLT



Dr. Aman, M.Pd
NIP. 197410152003121001

Guru Pembimbing PLT



Dyah Fajarini, S.Pd

Mengesahkan,

Kepala
Daerah Istimewa Yogyakarta
Pengasih



Drs. Ambar Gunawan
NIP. 19641016 198501 1 001

Koordinator PLT
SMA N 1 Pengasih



Totok Setyadi, S. Pd
NIP. 19680326199003 1 007

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur atas segala kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga praktikan dapat melaksanakan dan menyelesaikan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah dilaksanakan di SMA N 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/2018 dengan lancar.

Laporan PLT disusun sebagai bukti atau pertanggungjawaban bahwa praktikan telah dilaksanakannya kegiatan PLT di SMA N 1 Pengasih dan penilaian kegiatan PLT. Laporan ini dapat digunakan juga sebagai pemenuh persyaratan program PLT sekaligus bahan pertimbangan pelaksanaan kegiatan PLT. Kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan PLT ini tidak bisa lepas dari berbagai pihak yang telah membantu praktikan dalam melaksanakan PLT ini. Untuk itu, praktikan mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
3. Pimpinan dan staf LPPMP UNY yang telah memberikan izin dan pengarahan sebagai bekal pelaksanaan PLT.
4. Drs. Ambar Gunawan selaku kepala SMA N 1 Pengasih yang telah menyambut dan memberikan ijin atas terlaksananya kegiatan PLT.
5. Dosen Pembimbing Lapangan PLT, Bapak Dr. Aman M.Pd. atas bimbingannya.
6. Koordinator PLT SMA N 1 Pengasih, Bapak Totok Setyadi, M.Pd yang telah memberikan bimbingan selama pelaksanaan PLT
7. Guru Pembimbing kegiatan PLT, Ibu Dyah Fajarini yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan dengan sabar.
8. Seluruh Bapak/Ibu guru serta karyawan SMA N 1 Pengasih yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan kegiatan PLT.
9. Ibu, Ayah, dan Kakak yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan motivasi
10. Siswa-siswa kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, dan X MIPA 4 serta teman-teman PLT UNY 2107 yang telah mengikuti rangkaian program kegiatan PLT UNY.
11. Serta semua pihak yang telah membantu PLT UNY 2017.

Praktikan menyadari dalam penyusunan laporan PLT ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, praktikan sangat mengharapkan kritik dan saran, semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kulonprogo, 15 November 2017
Praktikan,

Ulfah Novianasari
NIM. 14406244014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN vi

ABSTRAK vii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 A. Analisis Situasi..... 2

 B. Observasi Pembelajaran Kelas dan Peserta Didik..... 8

 C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan 8

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL 12

 A. Persiapan PLT 12

 B. Pelaksanaan PLT 17

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 25

BAB III PENUTUP 30

 A. Kesimpulan 30

 B. Saran 30

DAFTAR PUSTAKA 33

LAMPIRAN..... 34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Lembar Observasi Pembelajaran
Lampiran 2	: Lembar Observasi Sekolah
Lampiran 3	: Matriks Program Kerja PLT
Lampiran 4	: Catatan Harian
Lampiran 5	: Laporan Dana
Lampiran 6	: Kartu Bimbingan PLT
Lampiran 7	: Kalender Pendidikan SMAN 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/ 2018
Lampiran 8	: Jadwal Pelajaran SMA N 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/ 2018
Lampiran 9	: Jadwal Mengajar selama PLT
Lampiran 10	: Silabus
Lampiran 11	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 12	: Soal Ulangan Harian Kelas X MIPA 1
Lampiran 13	: Soal Ulangan Harian Kelas X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4
Lampiran 14	: Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian X MIPA 1
Lampiran 15	: Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4
Lampiran 16	: Daftar Nilai Pengetahuan dan Tes Tertulis (Kognitif)
Lampiran 17	: Analisis Butir Soal Ulangan Harian
Lampiran 18	: Observasi dan Diskusi Lembar Kelompok
Lampiran 19	: Dokumentasi

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017/2018
Lokasi di SMA Negeri 1 Pengasih, Jalan KRT. Kertodiningrat
No. 41, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta
Disusun Oleh: Ulfah Novianasari
NIM: 14406244014

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa UNY jurusan kependidikan. PLT UNY tahun 2017 dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dimulai pada tanggal 16 September 2017 dan berakhir pada 15 November 2017. Tujuan dari kegiatan PLT adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai proses pembelajaran di sekolah, dalam rangka mengembangkan kompetensi keguruan maupun kependidikan yang dimiliki. Selain itu PLT ini merupakan sarana pengaplikasian transfer pengetahuan yang selama ini didapat di bangku perkuliahan. Lokasi PLT praktikan adalah di SMA N 1 Pengasih yang berlokasi di Jalan KRT. Kertodiningrat No.41, Margosari, Pengasih, Kulonprogo. Dalam pelaksanaannya kegiatan dimulai dengan melakukan observasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat bahan ajar, membuat media pembelajaran, konsultasi dengan guru pembimbing dan evaluasi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran sejarah. Kegiatan lain diluar mengajar yang dilakukan praktikan adalah piket loby, pelayanan perpustakaan, mengawasi UHB dan UTS, mendampingi siswa inklusi saat melakukan UHB dan UTS. Praktikan mendapat kesempatan mengajar empat kelas yaitu kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, dan X MIPA 4 dengan mengampu mata pelajaran Sejarah Indonesia Wajib. Hasil yang diperoleh selama dua bulan melaksanakan PLT di SMA N 1 Pengasih adalah praktikan dalam hal ini mahasiswa PLT UNY mendapat pengalaman mengajar, menghadapi dan memahami kondisi anak-anak pada saat pembelajaran, dan membuat persiapan untuk mengajar. Dari pengalaman tersebut mahasiswa dapat memahami secara nyata gambaran menjadi seorang guru, mengenal kondisi lingkungan sekolah, kondisi pembelajaran di kelas dan juga memahami karakter peserta didik yang berbeda. Dengan memahami karakter peserta didik itulah nantinya dapat diterapkan metode yang sesuai dan tepat sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar. Kegiatan PLT merupakan pengalaman yang sangat bermanfaat dan berharga karena nantinya dapat menjadi bekal ketika menjadi guru kelak.

Kata Kunci: PLT, Pendidikan Sejarah, SMA Negeri 1 Pengasih.

BAB I

PENDAHULUAN

Salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing). Bunyi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang Pertama adalah Pendidikan dan Pengajaran, hal ini sangat sesuai dengan program yang dicanangkan oleh UNY dan diselenggarakan oleh LPPMP UNY. Dengan adanya penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini mahasiswa semakin bertanggungjawab dalam mengaplikasikan dan membagi ilmunya kepada para siswa yang nantinya akan menjadi pemimpin bangsa. Selain mewujudkan salah satu nilai dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, pelaksanaan PLT juga dapat membangun jiwa pendidik pada diri mahasiswa semakin kuat. Mengembangkan keterampilan dan penguasaan materi tentu sangat diusahakan oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PLT, tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa dalam hal ini memang benar-benar menjadi guru yang menguasai kelas. Untuk itu, mahasiswa seyogyanya lebih mengerti materi yang diajarkan daripada siswanya.

PLT sebagai salah satu usaha mahasiswa dalam rangka mengaplikasikan segala pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari bangku perkuliahan maupun dari luar bangku perkuliahan. Mahasiswa kependidikan dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Melalui kegiatan PLT, mahasiswa kependidikan yang merupakan calon pendidik yang profesional dapat mengetahui seluk-beluk pembelajaran dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik peserta didik dengan terjunnya ke lapangan secara langsung.

Pelaksanaan program PLT tentu tidak semulus rencana yang disusun. Dalam prakteknya mahasiswa juga mengalami beberapa kesulitan seperti; banyaknya pekerjaan di luar kelas yang belum biasa dilakukan sehingga memaksa fisik dan psikis untuk bekerja lebih ekstra. Akibatnya kesehatan sedikit terganggu dan keluhan terkadang tidak tertahan. Namun, walaupun mendapat kesulitan-kesulitan, mahasiswa harus selalu semangat dan memegang teguh jiwa pendidiknya agar siswa dan pihak terkait program PLT ini tidak kecewa. Namun, lebih dari itu, teguhnya niat untuk terus mendidik anak bangsa menjadi pribadi yang berkarakter pancasila sangat mendorong mahasiswa PLT untuk selalu berjuang hingga akhir.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PLT diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk calon guru atau tenaga pendidik yang profesional. Selain itu juga pengalaman selama melaksanakan PLT dapat

menjadi sumber inspirasi untuk mengembangkan kemampuan praktikan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta berinovasi dalam membuat media maupun sumber belajar. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PLT di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak LPPMP. Praktikan melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pengasih. SMA ini berlokasi di Jalan KRT. Kertodiningrat No. 41, Margosari, Pengasih, Kulonprogo. Kegiatan PLT meliputi observasi sekolah, kelas, kegiatan siswa, praktik mengajar, dan beberapa kegiatan lainnya.

A. Analisis Situasi

Kegiatan observasi lingkungan sekolah telah dilakukan pada pra-PLT yang bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lingkungan sekolah, terutama berkaitan dengan tempat mahasiswa melaksanakan PLT. Berdasarkan observasi, mahasiswa PLT telah melakukan pengamatan sebagai berikut:

1. Profil SMA Negeri 1 Pengasih

SMA Negeri 1 Pengasih yang berlokasi di Jalan KRT. Kertodiningrat No. 41, Margosari, Pengasih, Kulon Progo mempunyai visi dan misi sekolah sebagai berikut:

- a. Visi SMA N 1 Pengasih adalah “Terwujudnya insan yang beriman dan terpelajar”. Adapun indikatornya :
 - 1) Taat dan patuh menjalankan syariat agama dan budi pekerti luhur.
 - 2) Memiliki wawasan dan pengetahuan yang memadai.
 - 3) Mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.
 - 4) Memiliki sikap disiplin dan tertib.
 - 5) Memiliki kecakapan hidup yang memadai.
- b. Misi SMA N 1 Pengasih:
 - 1) Menumbuhkan penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama dan akhlak mulia.
 - 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
 - 3) Menanamkan sikap disiplin dan tertib.
 - 4) Mengembangkan kecakapan hidup (*life skills*).
 - 5) Menerapkan manajemen partisipatif dan melibatkan semua unsur yang terkait.
 - 6) Menerapkan semboyan “Hari esok harus lebih baik dari hari ini”.
 - 7) Menjalani kerja sama dengan pihak lain yang terkait.

2. Kondisi Fisik

Secara geografis, letak SMA N 1 Pengasih cukup strategis karena berada di tepi Jalan KRT. Kertodiningrat sehingga mudah untuk dijangkau oleh alat transportasi. Secara rinci, SMA N 1 Pengasih berbatasan dengan:

- a. Sisi Utara berbatasan dengan SD Negeri 2 Pengasih dan kampus IKIP PGRI.
- b. Sisi Barat berbatasan dengan Jalan KRT. Kertodiningrat.
- c. Sisi Selatan berbatasan dengan SMK Negeri 2 Pengasih.
- d. Sisi Timur berbatasan dengan Padukuhan Margosari.

Di sekitar sekolah juga terdapat beberapa warung, pertokoan alat tulis, warnet dan tempat fotokopi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Selain itu, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMA N 1 Pengasih yaitu adanya:

- a. Ruang kelas siswa yang terdiri dari:
 - 1) 6 ruang kelas untuk kelas X (4 kelas MIPA dan 2 kelas IPS)
 - 2) 8 ruang kelas untuk kelas XI (5 kelas MIPA dan 3 kelas IPS)
 - 3) 8 ruang kelas untuk kelas XII (4 kelas MIPA dan 4 kelas IPS)
- b. Ruang laboratorium yang terdiri dari:
 - 1) Laboratorium Fisika
 - 2) Laboratorium Kimia
 - 3) Laboratorium Biologi
 - 4) Laboratorium Komputer
 - 5) Laboratorium Bahasa
- c. Ruang kantor terdiri dari:
 - 1) 1 ruang Kepala Sekolah
 - 2) 1 ruang Wakil Kepala Sekolah
 - 3) 1 ruang Guru
 - 4) 1 ruang Tata Usaha
- d. Sarana dan prasarana penunjang lainnya terdiri dari:
 - 1) 1 ruang BK
 - 2) 1 ruang Perpustakaan
 - 3) 1 ruang UKS
 - 4) 1 ruang Musik
 - 5) 1 ruang AVA
 - 6) 1 ruang OSIS
 - 7) 1 ruang Tamu
 - 8) 1 Masjid

- 9) 1 ruang keagamaan non-muslim
- 10) 1 ruang Koperasi
- 11) 2 ruang Gudang
- 12) 4 Kantin
- 13) Toilet di tiga tempat
- 14) 1 Lapangan Upacara
- 15) 1 Lapangan Basket
- 16) 1 Lapangan Voli
- 17) 1 tempat Parkir Siswa
- 18) 1 tempat Parkir Guru
- 19) 1 Ruang pertemuan

3. Kondisi

NonFisik

a. Kondisi

Umum

Sekolah

SMA N 1 Pengasih merupakan sekolah inklusi. Sekolah inklusi adalah sekolah yang menerima peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus. Peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus yang diterima di sekolah ini adalah yang memiliki kekurangan secara fisik bukan mental. Dengan demikian meskipun mereka berbeda dengan peserta didik lainnya tetapi mereka dapat mengikuti program sekolah baik non-akademik maupun akademik. Selain itu, sekolah ini juga mengembangkan program adiwiyata. Sekolah adiwiyata merupakan sekolah yang menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan hijau.

b. Potensi

Siswa

Potensi siswa tergolong sedang. Meskipun input siswa di sekolah ini cenderung sedang, tetapi outputnya cenderung bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Hal ini didukung dengan diselenggarakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai program tambahan bagi siswa dan hasilnya banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa SMA N 1 Pengasih meskipun masih banyak pada prestasi non-akademik.

b. Potensi Guru

Guru dengan jumlah 44 orang, terdiri dari 24 laki-laki dan 20 perempuan dengan 80% sudah sertifikasi dan sudah memenuhi standar

kompetensi sesuai bidang studi masing-masing. Sudah cukup baik untuk proses pembelajaran, namun prestasi guru masih kurang, karena baru ada satu guru yang berprestasi.

c. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMA N 1 Pengasih di mulai hari Senin sampai dengan Sabtu. Peserta didik mulai masuk kelas pada pukul 07.00 WIB tetapi tidak langsung melaksanakan proses pembelajaran. Selama 15 menit peserta didik yakni pada pukul 07.00 - 07.15 WIB peserta didik melakukan kegiatan literasi yaitu membaca buku atau literatur lainnya yang non-mata pelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia yakni Indonesia Raya. Khusus hari Jumat kegiatan literasi dilakukan dengan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik yang muslim sementara yang non-muslim disesuaikan dengan kepercayaannya. Ini adalah salah satu upaya untuk meningkatkan minat dan pengetahuan serta menumbuhkan jiwa nasionalisme dan religious peserta didik. Setelah kegiatan literasi barulah KBM dilaksanakan.

Untuk hari Senin sampai Kamis dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 14.45 WIB untuk kelas X dan XI sementara kelas XII hanya sampai dengan pukul 14.00 WIB. Hal ini disebabkan karena perbedaan kurikulum (kelas X dan XI menggunakan kurikulum 2013 dan kelas XII masih menggunakan kurikulum KTSP). Pada hari Jumat diawali pukul 07.00 WIB dan diakhiri pada pukul 11.15 WIB. Sedangkan hari Sabtu diawali pukul 07.00 WIB seperti biasa dan diakhiri pada pukul 14.00 WIB. Kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Pengasih dapat berjalan dengan lancar karena setiap guru pendidik pada umumnya telah dibekali dengan kualifikasi pendidikan dan kompetensi yang baik dengan pedoman pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI serta Kurikulum 2006 untuk kelas XII.

d. Potensi Karyawan

Karyawan dengan jumlah 18 orang sudah cukup untuk menangani bidang-bidang sesuai dengan keahliannya. Namun kinerja para karyawan masih kurang, terbukti dengan tidak adanya penghargaan bagi karyawan berprestasi ataupun karyawan yang menunaikan tugas dan kewajibannya dengan baik. Karyawan ini terdiri dari petugas Perpustakaan, karyawan Tata Usaha, satpam, petugas Laboratorium, petugas kebersihan dan sebagainya.

d. Bimbingan Konseling

Ada 3 Guru Bimbingan Konseling (BK) di SMA N 1 Pengasih yang masing-masing membimbing siswa tiap angkatan. Guru Bimbingan Konseling di sini terlihat sangat mengayomi siswa, sehingga siswa tidak segan untuk mengkonsultasikan masalahnya yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Di sekolah ini, bimbingan konseling tidak menjadi mata pelajaran. Meskipun BK tidak menjadi mata pelajaran tetapi untuk kelas X BK mendapat jam pelajaran sehingga guru BK tetap masuk ke kelas tetapi bukan sebagai mata pelajaran melainkan hanya memberikan bimbingan. Bagi kelas XI dan XII guru BK tidak mendapatkan porsi jam pelajaran sehingga peserta didik yang hendak berkonsultasi dan bimbingan langsung menemui guru BK di ruang BK saat tidak ada jam pelajaran/jam pelajaran kosong atau saat istirahat. Selain itu Guru BK juga berfungsi sebagai *control* bagi siswa, beliau mengamati dan memberi surat panggilan pada siswa jika mengetahui ada siswa yang melakukan pelanggaran atau memang butuh mendapat nasihat. Secara umum, bimbingan konseling yang ada sudah bisa dikatakan berjalan sesuai fungsinya.

e. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Pengorganisasian OSIS di SMA N 1 Pengasih sudah cukup baik, karena sie-sie yang dibentuk sudah cukup mewakili usaha peningkatan kualitas dan keterampilan peserta didik. Fasilitas yang ada cukup untuk kegiatan-kegiatan internal OSIS, namun untuk beberapa inventaris OSIS tahun ini sedikit kurang terawat, karena ruang OSIS dipindah untuk sementara waktu yang disebabkan sedang adanya renovasi.

f. Ekstrakurikuler

SMA N 1 Pengasih memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Pengasih ini terdiri dari ekstrakurikuler yang bersifat wajib dan tidak wajib. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib yaitu pramuka. Ekskul pramuka wajib diikuti oleh peserta didik kelas X. Sementara kelas XI hanya sebagai pendamping/pengajar. Sedangkan ekskul yang bersifat pilihan yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang mana peserta didik memilih dan mengikuti salah satu atau beberapa kegiatan sesuai dengan bakat dan minatnya.

Artinya siapapun boleh mengikuti, tidak ada ketentuan kelas yang harus mengikuti.

Tabel 1. Daftar Ektrakurikuler di SMA N 1 Pengasih

Ektrakurikuler Wajib	Ektrakurikuler pilihan
Pramuka (wajib untuk kelas X)	1. Futsal
	2. Basket
	3. Voli
	4. Tennis Meja
	5. Bulu Tangkis
	6. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
	7. Seni Baca Al-Quran
	8. <i>Drum Band</i>
	9. <i>Single Band</i>
	10. Palang Merah Remaja (PMR)
	11. <i>English Conversation</i>
	12. Mading
	13. <i>Germany Conversation</i>
	14. TIK

4. Kode Etik Sekolah

- a. Peserta didik menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut dan bertoleransi dengan antar agama.
- b. Peserta didik menghormati dengan sesama, pendidik, dan tenaga kependidikan.
- c. Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menjunjung tinggi ketentuan pembelajaran dan memenuhi semua peraturan yang berlaku.
- d. Peserta didik menjaga kerukunan dan kedamaian untuk mewujudkan harmoni-sosial di antara teman.
- e. Peserta didik mencintai keluarga, masyarakat, dan menyayangi sesama.
- f. Peserta didik mencintai lingkungan, bangsa, dan negara.
- g. Peserta didik menjaga dan memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, ketertiban, keamanan, keindahan, dan kenyamanan sekolah.
- h. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang menjual buku pelajaran, seragam sekolah, pakaian sekolah, atau peralatan sekolah pada peserta didik.
- i. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dalam memberikan bimbingan belajar atau les kepada peserta didik.
- j. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dari peserta didik baik langsung atau tidak langsung yang bertentangan dengan Undang-Undang.

- k. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang melakukan sesuatu baik secara langsung atau tidak yang menciderai integritas hasil Ujian Sekolah dan Ujian Nasional.
- l. Semua warga sekolah menjadi warga masyarakat yang baik dan menjaga nama baik almamater atau sekolah.

B. OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS DAN PESERTA DIDIK

Praktikan merupakan mahasiswa dari jurusan Pendidikan Sejarah, oleh karena itu analisis situasi yang diambil adalah yang berhubungan dengan bidang pembelajaran Sejarah. Guru mata pelajaran Sejarah yang bertugas di SMA N 1 Pengasih adalah sebanyak 2 orang yaitu Ibu Diah Fajarini S.Pd dan Drs. Ngatiran. Ibu Diah Fajarini mengampu mata pelajaran Sejarah Indonesia wajib di kelas X MIPA, X IPS, XI IPA, XI IPS dan XII IPA, beliau juga mengampu mata pelajaran sejarah peminatan untuk kelas X IPS 1. Sementara bapak Drs. Ngatiran mengampu mapel sejarah peminatan untuk kelas X IPS 2 dan kelas XI IPS serta mapel sejarah XII IPS (KTSP). Praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Terbimbing (PLT) didampingi oleh Ibu Dyah Fajarini dan diberikan kesempatan untuk mengajar sebanyak 4 kelas yakni kelas X MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, dan X MIPA 4 untuk Praktik Pengalaman Terbimbing (PLT).

1. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan menggunakan cooperative learning yakni diskusi kelompok dan ceramah.

2. Buku Pelajaran

Buku pelajaran Sejarah yang digunakan untuk pembelajaran sudah sesuai dengan standar Kurikulum 2013, yakni LKS Kreatif dan modul Sejarah Indonesia Wajib.

3. Media pembelajaran

Dalam menjelaskan materi guru tidak menggunakan media, sedangkan dalam presentasi peserta didik menggunakan media seperti power point.

4. Alat pembelajaran

Alat pembelajaran yang digunakan ialah LCD, white board, spidol board marker, dan kertas.

C. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PLT

1. Perumusan Masalah dan Program Kegiatan PLT

Perumusan program PPL dilakukan berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada diperoleh beberapa permasalahan yang dirasa perlu adanya pemecahan. Beberapa permasalahan yang ditemukan diantaranya adalah kegiatan pembelajaran cenderung pada Student Centered Learning (SCL) sehingga peserta didik berkesempatan untuk bereksplorasi, namun yang menjadi masalah adalah guru juga harus mengklarifikasi dan menjelaskan materi yang disampaikan peserta didik. Permasalahan lainnya adalah kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas yang sudah ada untuk menunjang peningkatan hasil pembelajaran. Setelah melakukan analisis situasi yang didasarkan pada hasil observasi yang telah dilakukan, selanjutnya praktikan berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMA N 1 Pengasih.

Adapun program kerja yang dimaksudkan sebagai berikut.

- 1) Mengajar, meliputi:
 - a) Persiapan mengajar
 - b) Praktik mengajar
 - c) Evaluasi pembelajaran
- 2) Non-mengajar
 - a) Pelayanan Perpustakaan
 - b) Piket Jemput Siswa
 - c) Piket Lobi
 - d) Upacara Bendera
 - e) Diskusi Teman Sejawat
- 3) Administrasi Guru
 - a) Membuat RPP, dan Daftar Nilai Peserta Didik
 - b) Merekap Hasil Ulangan Harian Peserta Didik

2. Rancangan Program Kegiatan PLT

Kegiatan PLT UNY 2017 dilaksanakan pada tanggal 16 September sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan PLT ini meliputi praktik mengajar secara mandiri dan terbimbing. Adapun rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak di kampus dengan adanya pembelajaran mikro sampai dengan sekolah sebagai tempat praktik. Kegiatan di sekolah dimulai sejak penyerahan kemudian dilanjutkan dengan observasi. Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dilakukan oleh praktikan, maka tersusunlah beberapa program PLT Jurusan Pendidikan Sejarah, yang dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

a. Tahap Persiapan di Kampus

Pelaksanaan pengajaran mikro (Micro Teaching) dilaksanakan pada semester 6 di Fakultas Ilmu Sosial UNY dengan tujuan untuk memberi bekal awal dalam pelaksanaan PLT. Pengajaran mikro meliputi:

- 1) Membuka pelajaran.
- 2) Praktik mengajar serta menggunakan metode dan media pembelajaran.
- 3) Teknik bertanya.
- 4) Teknik penugasan dan pengelolaan kelas.

5) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran.

a. Observasi di Sekolah

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada bulan Maret 2017. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa.

b. Kegiatan PPL

Praktik mengajar merupakan inti pelaksanaan PPL. Praktik mengajar membentuk profesi. Praktikan dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Latihan mengajar dibagi menjadi dua yaitu latihan mengajar terbimbing dan latihan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan didampingi guru pembimbing, sedangkan latihan belajar mandiri adalah latihan mengajar selayaknya guru dengan tidak didampingi guru. Setiap mahasiswa PLT diwajibkan latihan mengajar sesuai dengan materi yang ada dengan metode pembelajaran yang sudah didapat dari kampus.

c. Kegiatan Insidental

Kegiatan insidental selama pelaksanaan PLT yaitu membantu inventarisasi buku di perpustakaan.

a. Penarikan PLT

Penarikan PLT merupakan penyerahan mahasiswa PLT dari pihak sekolah ke pihak kampus (Universitas) yang dalam hal ini diwakilkan oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) PLT. Kegiatan penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PLT di SMA N 1 Pengasih. Dalam

b. Penyusunan Laporan

Laporan PPL harus disusun sebagai tugas akhir dari PLT yang merupakan laporan pertanggungjawaban dan evaluasi atas terlaksananya kegiatan PLT. Hasilnya dikumpulkan maksimal 2 minggu setelah penarikan mahasiswa dari lokasi PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 16 September 2017. Secara garis besar rencana kegiatan PLT meliputi:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (*Micro Teaching*) dan strategi pembelajaran (sesuai dengan program studi masing-masing). Tiap kelompok dalam pengajaran mikro kurang lebih ada sebelas mahasiswa dengan satu dosen pembimbing mikro. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan adalah Dr. Aman M,Pd

Mengajar di dalam kelas tidak serta merta maju tanpa persiapan. Kesiapan fisik, mental serta kompetensi yang sesuai dengan program keahlian sangat diperlukan. Secara umum, pengajaran mikro atau dikenal dengan *microteaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah atau lembaga pendidikan dalam program PLT, sehingga mata kuliah ini menjadi tolok ukur kesiapan mengajar bagi mahasiswa. Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- 5) Teknik bertanya kepada siswa.
- 6) Praktik penguasaan dan penguasaan kelas.
- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran (laptop dan proyektor).
- 8) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 15 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2. Observasi

Praktikan melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui metode ajar yang digunakan oleh guru diklat dan karakteristik siswa selama PMB berlangsung dan dinamika kehidupan di SMA Negeri 1 Pengasih. Kegiatan observasi dilakukan pada bulan Maret dalam bentuk :

- a. Observasi perangkat pembelajaran yang mencakup buku acuan dan administrasi guru seperti satuan pembelajaran, dll.
- b. Observasi proses pembelajaran, mencakup membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, cara dan bentuk evaluasi, dan menutup pembelajaran.
- c. Observasi perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.
- d. Observasi kondisi sekolah baik fisik maupun non-fisik.

3. Pembekalan PLT

Sebelum melaksanakan PLT, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PLT. Oleh karena itu, mahasiswa calon praktikan tidak hanya dibekali pengajaran mikro akan tetapi juga dengan pembekalan khusus. Pembekalan yang dilakukan terdiri dari dua fase yakni pembekalan tingkat fakultas dan tingkat program studi. Pembekalan PLT dilaksanakan pada tanggal 11 September 2017. Pembekalan tingkat fakultas dan tingkat program studi diselenggarakan di Ruang Ki Hajar Dewantara, lantai 2 gedung dekanat Fakultas Ilmu Sosial dengan materi yang disampaikan adalah profesionalisme tenaga kependidikan dan mekanisme pelaksanaan PLT serta kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru/pendidik. Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Pembekalan khusus yang kedua dilaksanakan oleh DPL PPL sebelum penerjunan mahasiswa praktikan untuk PPL. Tujuannya adalah untuk memotivasi serta memantapkan kesiapan mahasiswa. Pembekalan PPL dengan DPL PPL tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan, tetapi juga selama PPL dilaksanakan dimana mahasiswa berhak untuk berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing

1. Koordinasi dan Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Praktikan memperoleh satu guru pembimbing dari pihak sekolah. Selanjutnya praktikan mengadakan koordinasi dengan guru pembimbing mengenai pembagian kelas dan materi yang akan disampaikan. Praktikan memperoleh 4 (empat) yakni kelas X MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, dan XI MIPA 4. Materi yang diajarkan praktikan melanjutkan materi yang telah disampaikan oleh guru.

Praktikan juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing sebelum dan sesudah praktik mengajar. Konsultasi yang dilakukan praktikan sebelum mengajar yaitu berkaitan dengan materi yang akan disampaikan pada saat mengajar. Sedangkan setelah praktik mengajar mengenai evaluasi cara mengajar praktikan sehingga praktikan dapat meminimalisir kesalahan dan kekurangan pada saat mengajar selanjutnya. Selain materi dan evaluasi cara mengajar, yang perlu dikonsultasikan adalah mengenai pelaksanaan ulangan harian dan remedial serta mengenai sistem penilaian siswa.

2. Pembuatan Media Pembelajaran

Praktikan mencari, mengumpulkan, dan menyiapkan segala bahan dan peralatan yang digunakan untuk membuat media pembelajaran. Setelah bahan dan alat terkumpul praktikan membuat media pembelajaran yang menarik. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik tidak merasa bosan sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton.

3. Mempelajari Silabus

Silabus ini memuat tentang:

a. Kompetensi inti

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari pendidikan akuntansi.

b. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

c. Sub kompetensi

Sub kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran

d. Kriteria Kinerja

Kriteria Kinerja berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran

e. Lingkup belajar

Lingkup belajar yaitu keseluruhan judul sub pokok bahasan/materi yang akan diajarkan

f. Materi pokok pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini meliputi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

4. Penyusunan RPP

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. RPP yang dibuat praktikan setiap kelas berbeda. Hal ini karena metode yang digunakan setiap kelas tidak sama/berbeda sehingga RPP yang dibuat juga berbeda. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:

a. Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/program, dan semester.

b. Alokasi waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.

c. Kompetensi inti

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari sejarah.

d. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

e. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran

f. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

g. Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian pokok bahasan yang akan diajarkan. Materi disusun dari berbagai sumber seperti buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

h. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

i. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyampaikan materi agar materi yang disampaikan lebih mudah dipahami.

j. Sumber Belajar

Sumber belajar yang dimaksudkan adalah literatur yang digunakan untuk menyusun materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

k. Langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah kegiatan pembelajaran dapat dipahami sebagai rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berlangsung. Langkah kegiatan pembelajaran ini terdiri dari 3 kegiatan yakni kegiatan pendahuluan/pembuka, kegiatan inti (berisi langkah-langkah metode pembelajaran yang digunakan), dan kegiatan penutup.

l. Penilaian

Penilaian adalah kegiatan mengevaluasi peserta didik baik kognitif (pengetahuan), afektif (sikap/perilaku), psikomotorik (keterampilan).

5. Penguasaan Materi

Materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum yang digunakan yakni kurikulum 2013. Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar di kelas salah satu yang perlu dikuasai adalah materi yang akan disampaikan. Untuk itu, praktikan harus mempelajari kembali materi yang akan diajarkan agar praktikan dapat menjelaskan materi dengan lancar dan jelas. Juga, untuk mengurangi hal-hal yang tidak dihindaki seperti lupa atau tidak bisa menjawab pertanyaan dari peserta didik.

6. Pembuatan Alat Evaluasi

Alat evaluasi berfungsi untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara kelompok maupun individu.

B. PELAKSANAAN

Tahapan ini adalah kegiatan utama dan sentralnya kegiatan PLT. Setiap praktikan diwajibkan mengajar delapan kali tatap muka yang terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dibawah pengawasan dan bimbingan guru pembimbing. Sedangkan praktik mengajar mandiri yaitu praktik mengajar secara mandiri seperti layaknya seorang guru bidang studi tanpa harus diawasi dan ditemani guru pembimbing. Pelaksanaan PLT di SMA N 1 Pengasih terhitung dari tanggal penerjunan yakni 16 September sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PLT antara lain:

1. Praktik Mengajar

Praktik mengajar adalah kegiatan utama dalam PLT. PLT bertujuan untuk memberikan pengalaman secara langsung dan nyata dalam pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pelaksanaan praktik mengajar menyesuaikan dengan program pengajaran dari guru terbimbing. Semua kegiatan mengajar termuat dalam RPP (terlampir). Pelaksanaan pengajaran menyesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing, yang terbagi dalam jadwal praktik mengajar (jadwal terlampir). Saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, praktikan beberapa kali praktik mengajar secara mandiri dan didampingi oleh guru pembimbing. Guru pembimbing beberapa waktu mendampingi praktikan saat pelaksanaan KBM, kemudian mengevaluasi, memberikan kritik, saran, dan masukan mengenai cara mengajar praktikan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas dilakukan mahasiswa praktikan adalah selama 3 hari perminggu di mulai dari hari selasa, jumat dan sabtu. Adapun proses pembelajaran yang dilakukan praktikan meliputi:

1) Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran yang sering dilakukan oleh praktikan meliputi beberapa hal diantaranya :

- a) Mengkondisikan diri, duduk rapi dan mengkondisikan siswa.
- b) Pembukaan didahului dengan salam
- c) Menyapa siswa dengan menanya kabar dan mengawali komunikasi
- d) Mengecek presensi siswa dengan membacakan presensi/menanyakan pada siswa siapa yang tidak masuk.
- e) Menanyakan materi minggu lalu.

- f) Mengulang sedikit materi minggu lalu.
- g) Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya materi yang akan disampaikan.
- h) Mengaitkan materi yang sudah disampaikan dengan materi yang akan disampaikan saat ini.

2) Penyajian Materi

Dalam penyampaian materi, mahasiswa PLT menggunakan buku-buku yang memuat materi yang akan diajarkan serta bahan-bahan lainnya yang diperoleh dari internet, seperti *e-book* dan video. Dalam penyajian materi, praktikan menggunakan beberapa metode presentasi. Selain itu, praktikan menggunakan metode diskusi, permainan, dan penugasan. Sementara mengenai media yang digunakan selama pembelajaran diantaranya meliputi:

- a) Proyektor
- b) LCD
- c) Speaker
- d) Papan tulis (*white board*)
- e) Spidol
- f) Penghapus
- g) Kertas manila
- h) Kertas Origami
- i) Pensil
- j) Penggaris
- k) dll

3) Alokasi waktu

Selama PLT, dalam 1 kali pertemuan alokasi waktunya adalah 2 jam.

4) Cara memotivasi siswa

Dalam memotivasi peserta didik dilakukan dengan menyampaikan keuntungan mempelajari materi yang disampaikan, kemudian dengan pertanyaan yang mengacu pada materi yang akan disampaikan. Memberi pujian pada siswa yang menjawab pertanyaan atau siswa yang menyampaikan pendapatnya. Memberi pertanyaan kepada siswa agar selalu siap menerima pelajaran.

5) Teknik Penguasaan

Kelas Pada waktu mengajar praktikan tidak terpaku pada suatu tempat, menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi

perhatian. Memberi teguran bagi siswa yang kurang memperhatikan dan membuat ramai di dalam kelas. Selain itu bagi siswa yang dianggap membuat ramai diberi pertanyaan atau diberi tugas untuk menerangkan, membaca materi yang dipresentasikan atau menjawab pertanyaan. Dalam penguasaan kelas, praktikan tidak hanya menyampaikan materi, tapi juga memberikan penugasan melalui permainan sehingga dengan begitu juga secara tidak langsung dapat dijadikan sebagai jalan memotivasi dan memberi bimbingan akhlak dan sikap kepada siswa. Selain itu, terkadang dalam waktu pembelajaran, praktikan membuat sedikit lelucon atau gurauan demi mencairkan suasana kelas.

6) Menutup Pelajaran

Dalam menutup pelajaran praktikan melakukan beberapa hal diantaranya:

- a) Mengevaluasi dan merefleksi tentang pelajaran yang baru saja diajarkan.
- b) Menanyakan tentang kelengkapan tugas, apabila saat pelajaran diberikan tugas.
- c) Penutupan dengan doa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing dan salam penutup.

7) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian evaluasi hasil belajar baik tertulis maupun tidak tertulis yang harus diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Selama kegiatan PLT praktikan mengadakan evaluasi pada kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, dan X MIPA 4. Kehadiran, kedisiplinan, keaktifan, dan kemandirian juga merupakan salah satu alat untuk memantau sikap siswa sehingga pada akhirnya dapat membantu wali kelas untuk memberikan nilai sikap.

Berikut ini akan adalah rincian kegiatan praktik mengajar di kelas yang telah dilaksanakan mahasiswa praktikan selama Kegiatan PLT berlangsung.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Mengajar

No	Hari/tanggal	Kelas	Jam ke	Materi	Metode/Kegiatan
1	Selasa, 19 September 2017	X MIPA 2	6-7	- Perkenalan - Perkembangan Teknologi Masa Pra Aksara (Paleolitikum, Mesolitikum, Neolitikum)	Ceramah dan diskusi kelompok
		X MIPA 1	8-9	- Perkenalan - Perkembangan Teknologi Masa Pra Aksara (Paleolitikum, Mesolitikum, Neolitikum)	Ceramah dan diskusi kelompok
2	Jum’at, 22 September 2017	X MIPA 4	1-2	- Perkenalan - Perkembangan Teknologi Masa Pra Aksara (Paleolitikum, Mesolitikum, Neolitikum)	Ceramah dan diskusi kelompok
3	Sabtu, 23 September 2017	X MIPA 3	7-8	- Perkenalan - Perkembangan Teknologi Masa Pra Aksara (Paleolitikum, Mesolitikum, Neolitikum)	Ceramah dan diskusi kelompok
4	Selasa, 26	X	6-7	- Perkembangan	Ceramah dan

	September 2017	MIPA 2		Teknologi Masa Pra Aksara (Megalitikum, Zaman Logam, Pola Hunian Manusia Purba).	Snowball Throwing
5.	Selasa, 26 September 2017	X MIPA 1	8-9	- Perkembangan Teknologi Masa Pra Aksara (Megalitikum, Zaman Logam, Pola Hunian Manusia Purba)	Ceramah dan Snowball Throwing
6	Jum'at, 29 September 2017	X MIPA 4	1-2	- Perkembangan Teknologi Masa Pra Aksara (Megalitikum, Zaman Logam, Pola Hunian Manusia Purba)	Ceramah dan Talking Stick
7	Sabtu, 30 September 2017	X MIPA 3	7-8	- Perkembangan Teknologi Masa Pra Aksara (Megalitikum, Zaman Logam, Pola Hunian Manusia Purba)	Ceramah dan Talking Stick
8	Jumat, 13 Oktober 2017	X MIPA 4	1-2	Masuk dan Berkembangnya Kebudayaan Hindu Budha di Indonesia	Ceramah, Diskusi
9	Sabtu, 14 Oktober 2017	X MIPA 3	7-8	Masuk dan Berkembangnya Kebudayaan Hindu Budha di Indonesia	Ceramah, Diskusi
10	Selasa, 17	X	6-7	Masuk dan	Ceramah, Diskusi

	Oktober 2017	MIPA 2		Berkembangnya Kebudayaan Hindu Budha di Indonesia	
11	Selasa, 17 Oktober 2017	X MIPA 1	8-9	Masuk dan Berkembangnya Kebudayaan Hindu Budha di Indonesia	Ceramah, Diskusi
12	Jum'at, 20 Oktober 2017	X MIPA 4	1-2	Kerajaan Kutai Kerajaan Tarumanegara	Diskusi, Presentasi
13	Sabtu, 21 Oktober 2017	X MIPA 3	7-8	Kerajaan Kutai Kerajaan Tarumanegara	Diskusi, Presentasi
14	Selasa, 24 Oktober 2017	X MIPA 2	6-7	Kerajaan Kutai Kerajaan Tarumanegara	Ceramah, Talking Stick
15	Selasa, 24 Oktober 2017	X MIPA 1	8-9	Kerajaan Kutai Kerajaan Tarumanegara	Ceramah, Talking Stick
16	Sabtu, 28 Oktober 2017	X MIPA 3	7-8	Kerajaan Kalingga Kerajaan Sriwijaya	Diskusi, presentasi
17	Selasa, 31 Oktober 2017	X MIPA 2	6-7	Kerajaan Kalingga Kerajaan Sriwijaya	Diskusi, presentasi, games Jodohkah aku.
18	Selasa, 31 Oktober 2017	X MIPA 1	8-9	Kerajaan Kalingga Kerajaan Sriwijaya	Diskusi, presentasi, games Jodohkah aku.
19	Jum'at, 3 November 2017	X MIPA 4	1-2	Kerajaan Kalingga Kerajaan Sriwijaya Kerajaan Mataram Kuno	Diskusi, presentasi
20	Sabtu, 4 Noveember 2017	X MIPA 3	7-8	Kerajaan Mataram Kuno	Diskusi dan Presentasi
21	Selasa, 7	X	6-7	Kerajaan Mataram	Diskusi dan

	November 2017	MIPA 2		Kuno	Presentasi
22	Selasa, 7 November 2017	X MIPA 1	8-9	- Kerajaan Mataram Kuno	Diskusi dan Presentasi
23	Jum'at, 10 November 2017	X MIPA 4	1-2	- Masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia - Kerajaan Kutai Kerajaan Tarumanegara - Kerajaan Kalingga - Kerajaan Sriwijaya - Kerajaan Mataram Kuno Perpisahan	Ulangan Harian
24	Sabtu, 11 November 2017	X MIPA 3	7-8	- Masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia - Kerajaan Kutai Kerajaan Tarumanegara - Kerajaan Kalingga - Kerajaan Sriwijaya - Kerajaan Mataram Kuno	Ulangan Harian

				- Perpisahan	
25		X MIPA 2	6-7	<ul style="list-style-type: none"> - Masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia - Kerajaan Kutai - Kerajaan Tarumanegara - Kerajaan Kalingga - Kerajaan Sriwijaya - Kerajaan Mataram Kuno - Perpisahan 	Ulangan Harian
27	Selasa, 14 November 2017	X MIPA 1	8	<ul style="list-style-type: none"> - Masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia - Kerajaan Kutai - Kerajaan Tarumanegara - Kerajaan Kalingga - Kerajaan Sriwijaya - Kerajaan Mataram Kuno - Perpisahan 	Ulangan Harian

Keterangan : 1 jam pelajaran (45 menit)

Peserta didik yang belum mengikuti ulangan harian maka dapat mengikuti ulangan susulan. Ulangan susulan dilakukan diluar jam kegiatan belajar mengajar.

2. Penyusunan dan Praktik Evaluasi

Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, maka diadakan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran ini berbentuk latihan soal ataupun pemberian tugas baik secara individu atau kelompok yang dibuat oleh mahasiswa praktikan sesuai dengan materi yang diajarkan. Evaluasi tidak hanya dilaksanakan setelah pada akhir pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga dilaksanakan evaluasi setelah penyelesaian materi perbab untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran secara menyeluruh.

3. Kegiatan Lain

Selain mengajar praktikan tugas melakukan beberapa kegiatan seperti menjadi pengawas UHB (Ulangan Harian Bersama) dan UTS (Ulangan Tengah Semester) dari tanggal 2 Oktober sampai dengan 10 Oktober 2017. Membantu melakukan inventarisasi petugas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan, piket loby (mendata peserta didik yang terlambat masuk sekolah dan ijin meninggalkan kelas), piket selamat pagi siswaku/jemput siswa pada pagi hari, mengikuti upacara bendera.

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

1. Hasil Pelaksanaan Program PLT

Secara umum, Mahasiswa PLT dalam melaksanakan PLT tidak banyak mengalami hambatan yang berarti, justru mendapat pengalaman berharga sehingga dapat digunakan sebagai media belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah. Beberapa hal yang diperoleh praktikan dari kegiatan PLT diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Cara menjadi guru yang professional.
- b. Cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan, maupun peserta didik.
- c. Cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya disamping proses belajar mengajar
- d. Praktikan mengetahui pentingnya komunikasi dalam proses pembelajaran dan konsultasi dengan guru pembimbing.
- e. Praktikan memperoleh pengalaman mengajar secara nyata.

- f. Praktikan mampu memahami karakter peserta didik sehingga bermanfaat untuk menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter dan kemampuan peserta didik selain disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Praktik mengajar yang dilaksanakan di kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, dan X MIPA 4 telah terselesaikan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini, praktikan memperoleh pengalaman yang sangat berharga yaitu mengajar, dimana pengalaman mengajar ini akan dijadikan sebagai suatu bekal untuk menjadi seorang guru. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran tentang kondisi peserta didik saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga calon guru nantinya dapat siap mental dalam menangani peserta didiknya ketika menjadi guru kelak.

2. Analisis Hambatan Pelaksanaan Program PLT

a. Hambatan Secara Umum

Seperti kegiatan lainnya pelaksanaan PLT juga mengalami hambatan secara umum. Hambatan tersebut biasanya berasal dari sekolah yang secara umum terletak pada kurang tersedianya buku pegangan siswa sehingga menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang kondusif. Se jauh ini peran yang diberikan sekolah antara lain menyangkut kesiapan untuk mengajar, pembuatan administrasi guru, dan lain sebagainya. Adapun yang menyangkut dari segi kondisi ruangan dan kurang tersedianya buku, praktikan berusaha untuk mengajar dengan menggunakan sumber dari internet seperti video-video dan power point. Selain itu hambatan secara umum juga dapat berasal dari siswa, misalnya tentang emosi siswa yang berada dalam masa labil dan terkadang ada beberapa siswa yang kurang bisa menghargai praktikan sebagai pengajar. Dilain sisi ada beberapa siswa yang bersikap menyepikan tugas ataupun praktikan yang (kemungkinan besar) dikarenakan praktikan merupakan mahasiswa PLT dan belum menjadi guru. Untuk mengantisipasinya, pendekatan yang lebih intensif dan pemberian penjelasan tentang tugas praktikan sebagai mahasiswa PLT di berikan secara gamblang dengan harapan dapat saling mengerti posisi masing-masing.

b. Hambatan Khusus Proses Belajar Mengajar

1) Teknik Pengelolaan Kelas

Teknik pengelolaan kelas tidak sulit untuk dilaksanakan karena siswa bisa bekerjasama dengan mahasiswa PLT. Namun, pada saat penyampaian materi yang bersifat teori, kebanyakan siswa yang mengantuk dan merasa bosan. Solusi yang dilakukan untuk menangani hal tersebut adalah dengan berkreasi dan berinovasi guna menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran. Solusi tersebut dilakukan dengan cara praktikan akan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, serta mengembangkan berbagai kreasi cara penyampaian materi agar hasil yang dicapai lebih maksimal. Cara lain juga digunakan seperti berjalan mengelilingi kelas dan memberi pertanyaan kepada siswa secara acak terkait dengan materi pembelajaran agar siswa kembali fokus dalam pelajaran. Selain itu, yang tidak kalah penting adalah diciptakannya suasana belajar yang serius tetapi santai guna memberi semangat dalam belajar kepada siswa sehingga siswa akan mudah dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan. Apabila situasi berjalan dengan tegang maka akan berdampak pada konsentrasi siswa yang tidak fokus dalam menerima materi pelajaran.

2) Hambatan Belum Adanya Motivasi Belajar Siswa dan Karakteristik Siswa

Kurangnya motivasi untuk belajar giat mengakibatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak berjalan lancar. Solusi yang dilakukan untuk menangani hambatan tersebut adalah dengan diberikannya motivasi-motivasi penyemangat belajar supaya giat belajar demi mencapai cita-cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan nasihat dan menceritakan pengalaman pribadi yang dapat membantu siswa untuk lebih termotivasi.

3) Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain karena mahasiswa praktikan baru mempersiapkan materi mata pelajaran apa yang akan diajarkan beberapa hari sebelum proses mengajar berlangsung, hal ini dikarenakan waktu banyak dihabiskan untuk menyelesaikan tugas perkuliahan, karena di jurusan penulis Pendidikan Sejarah masih

ada beberapa mata kuliah yang di ambil bersamaan dengan kegiatan PLT. Selain itu praktikan juga sudah mulai mengerjakan skripsi. Jadi praktikkan mulai disibukkan dengan pengajuan judul hingga mencari sumber yang akan digunakan untuk skripsi terkadang menjadi kendala.

4) Hambatan Saat Melakukan Penilaian

Penilaian untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang diberikan dilakukan praktikan dengan memberikan tugas dan ulangan Harian. Namun dalam penerapannya, praktikan tidak dapat maksimal dalam melakukan penilaian. Ada beberapa kejadian yang membuat keadaan tersebut terjadi. Misalnya ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan hingga penarikan PLT.

3. Refleksi

Selama pelaksanaan PLT dengan kegiatan utama praktek mengajar, dan telah dilaksanakan oleh praktikan, ada beberapa hambatan yang dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan sebagai berikut:

- a. Praktikkan merasa kesulitan dalam mengendalikan dan membuat fokus peserta didik sehingga suasana menjadi tidak kondusif.
- b. Seringkali peserta didik merasa bosan dan jenuh ketika pelajaran sejarah, hal ini dikarenakan mata pelajaran Sejarah dianggap sebagai mata pelajaran yang teoritis dan monoton.
- c. Rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikkan.
- d. Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal.
- e. Kesiapan siswa yang kurang untuk menerima materi.

Untuk mengatasi kendala tersebut usaha yang dilakukan praktikan yaitu sebagai berikut:

- a. Pratkan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
- b. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai

Untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan, diterapkan suasana pembelajaran yang sedikit santai yaitu dengan diselengi sedikit humor tapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh

dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif. Pelajaran juga terkadang menggunakan games agar siswa tidak bosan.

c. Mengakrabkan diri dengan siswa

Praktikan mengakrabkan diri dengan siswa tapi masih dengan batas-batas yang wajar, menanyakan kepada siswa tentang tugas-tugas yang diberikan dan berusaha membantu mengerjakannya, berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan guru-guru, sering berdiskusi guru dan berbagai pengalaman

d. Didalam pembelajaran disertakan penanaman nilai-nilai kepada peserta didik agar dapat menanamkan karakter yang positif.

Secara keseluruhan Pelaksanaan program PLT berjalan dengan lancar, walaupun selama proses pelaksanaan program terdapat berbagai kendala/hambatan yang dialami, namun semua dapat diatasi dengan diskusi dan bantuan dari guru pembimbing dan DPL PLT sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan dengan baik sesuai target yang direncanakan.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMA N 1 Pengasih. Kegiatan ini telah memberikan manfaat bagi praktikan yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar. Secara garis besar manfaat yang diperoleh praktikan seperti memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa sebagai calon pendidik untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun langsung di masyarakat dan dunia kerja sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Dari hasil pelaksanaan PLT, praktikan dapat menyimpulkan bahwa secara umum program PLT dapat terlaksana, dengan baik dan lancar. Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PLT di SMA N 1 Pengasih pada tanggal 16 September – 15 November 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMA N 1 Pengasih merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
2. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
3. Praktik Lapangan Terbimbing merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga mengemban tugas dan kewajiban untuk mendidik dan membimbing peserta didik agar menjadi manusia yang berakal dan berakhlak mulia.
4. Dengan program PLT, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama dua bulan di SMA N 1 Pengasih, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
 - a. Perlu adanya peningkatan koordinasi dan kerja sama yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah atau lembaga sebagai tempat praktik agar dapat tercipta hubungan timbal balik yang positif.
 - b. Tempo/jeda waktu antara pelaksanaan KKN dengan PLT diperpanjang lagi agar praktikan memiliki kesempatan untuk menyiapkan segala kebutuhan PLT lebih matang dan update informasi terbaru sehingga praktikan lebih jelas dalam menjalankan kegiatan PLT.
 - c. LPPM perlu turun tangan ke sekolah memonitoring dan memberi arahan sehingga PLT lebih jelas.
 - d. Kunjungan dan pengarahan dari DPL program studi perlu ditingkatkan.
 - e. Pembekalan kegiatan PLT sebaiknya lebih dimaksimalkan dan ditingkatkan.
2. Bagi pihak sekolah (SMA N 1 Pengasih)
 - a. Mempertahankan kualitas kinerja dan profesionalisme dalam melaksanakan program pengajaran.
 - b. Untuk mencapai mutu dan kualitas output yang memuaskan, diharapkan adanya koordinasi dan kerjasama yang baik di antara semua warga sekolah baik guru, siswa, karyawan, dan lain-lain.
 - c. Kepercayaan pihak sekolah terhadap praktikan PLT sangat diharapkan dalam rangka memotivasi dan membangun rasa percaya diri praktikan dalam proses pengajaran.
 - d. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
 - e. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan memberi masukan antara kedua belah pihak.
 - f. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.
3. Bagi Mahasiswa PLT berikutnya
 - a. Persiapkan mental, fisik, materi, metode dan media yang akan dipergunakan untuk mengajar dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

- b. Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai problem solver kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.
- c. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.
- d. Senantiasa menjaga nama baik Almamater (Universitas Negeri Yogyakarta) di kalangan SMA N 1 Pengasih dan masyarakat sekitar.
- e. Koordinasi yang baik antara praktikan dengan guru pembimbing sangat diperlukan agar praktikan memperoleh arahan yang tepat.
- f. Lebih ditekankan pada penguasaan kelas dalam hal ini yaitu mengkondisikan peserta didik untuk tidak gaduh dan menyimak materi yang disampaikan guru.
- g. Pendekatan kepada peserta didik penting dilakukan dan perlu ditingkatkan karena tidak semua siswa bersedia bertanya jika belum paham dan sesungguhnya peserta didik sangat membutuhkan perhatian dari guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan
(PP, PPL dan PKL). 2014. *Buku Format Penilaian PPL Universitas Negeri
Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan
(PP, PPL dan PKL). 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PLT I*.
Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan
(PP, PPL dan PKL). 2014. *Panduan PLT*. Yogyakarta: LPPMP
Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih
Alamat Sekolah : Jl. KRT. Kertodiningrat No.41, Margosari, Pengasih,
Kulonprogo
Nama Mahasiswa : Ulfah Novianasari
Nomor Mahasiswa : 14406244014
Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah/Pendidikan Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Perangkat Pembelajaran	
	a. Kurikulum	Kurikulum yang diterapkan yaitu Kurikulum 2013.
	b. Silabus	Telah dibuat sesuai Kurikulum 2013
	c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah di persiapkan sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. RPP dibuat sesuai dengan Kurikulum 2013 dan dibuat untuk beberapa materi yang berbeda,
2.	Proses Pembelajaran	
	a. Membuka Pembelajaran	Diawali dengan mengucapkan salam, menanyakan kesiapan peserta didik untuk megikuti pembelajaran, memberi motivasi kepada peserta didik.
	b. Penyajian Materi	Menjelaskan materi tanpa menggunakan media pembelajaran
	c. Metode Pembelajaran	Diskusi kelompok (presentasi) dan ceramah
	d. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang komunikatif sebagai bahasa utama, terkadang juga diselingi dengan Bahasa Jawa. Guru juga diselingi dengan bergurau untuk menciptakan suasana kelas yang santai tetapi tetap serius.
	e. Penggunaan Waktu	Guru datang tepat waktu, semua peserta didik sudah ada di kelas meskipun keadaan kelas belum kondusif. Secara keseluruhan dalam KBM penggunaan waktu cukup efektif
	f. Gerak	Guru duduk di di depan, kemudian duduk di belakang peserta didik ketika peserta didik presentasi.
	g. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi peserta didik dikaitkan dengan materi yang dipelajari pada saat menerangkan materi.

	h. Teknik bertanya	Guru mempersilakan peserta didik untuk menanyakan materi yang belum bisa dipahami dengan cara mengangkat salah satu tangan, setelah dipersilakan oleh guru barulah peserta didik menyebutkan identitas dan pertanyaan.
	i. Teknik Penguasaan Kelas	Komunikas guru dan peserta didik sangat lancar dan komunikatif. Terkadang guru tidak memperhatikan peserta didik sehingga peserta didik mainan handphone sehingga kelas menjadi sedikit gaduh.
	j. Penggunaan Media	Dalam menerangkan materi guru tidak menggunakan media pembelajaran.
	k. Bentuk dan cara evaluasi	Memberi pertanyaan kepada peserta didik secara acak terkait dengan materi pembelajaran.
	l. Menutup Pelajaran	Guru mengulas materi yang dipesentasikan secara singkat, sebelum menutup pertemuan guru memerikan motivasi dan nasehat kepada peserta didik. Pertemuan diakhiri dengan salam.
3.	Perilaku Peserta Didik	
	a. Perilaku Peserta Didik di Kelas	Aktif, memperhatikan guru saat menerangkan materi namun ada beberapa peserta didik yang sibuk sendiri.
	b. Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas	Pada saat istirahat peserta didik ada yang sholat, makan di kantin, berkumpul dan ngobrol dengan teman-teman lainnya, bermain handphone, ada pula yang ke perpustakaan.

Kulonprogo, 24 November 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Dyah Fajarini

Ulfah Novianasari
NIM.14406244014

	j. Penggunaan Media	Dalam menerangkan materi guru tidak menggunakan media pembelajaran.
	k. Bentuk dan cara evaluasi	Memberi pertanyaan kepada peserta didik secara acak terkait dengan materi pembelajaran.
	l. Menutup Pelajaran	Guru mengulas materi yang dipresentasikan secara singkat, sebelum menutup pertemuan guru memberikan motivasi dan nasehat kepada peserta didik. Pertemuan diakhiri dengan salam.
3.	Perilaku Peserta Didik	
	a. Perilaku Peserta Didik di Kelas	Aktif, memperhatikan guru saat menerangkan materi namun ada beberapa peserta didik yang sibuk sendiri.
	b. Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas	Pada saat istirahat peserta didik ada yang sholat, makan di kantin, berkumpul dan ngobrol dengan teman-teman lainnya, bermain handphone, ada pula yang ke perpustakaan.

Kulonprogo, 24 November 2017

Guru Pembimbing



Dyah Fajarini

Mahasiswa PLT



Ulfah Novianasari
NIM.14406244014



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

Npma.2
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah	: SMA N 1 Pengasih
Alamat Sekolah	: Jl. KRT. Kertodiningrat No.41, Margosari, Pengasih, Kulonprogo
Nama Mahasiswa	: Siti Nurjanah
Nomor Mahasiswa	: 14406241022
Fak/Jur/Prodi	: Fis/Pendidikan Sejarah/Pendidikan Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Kondisi Fisik Sekolah	Terdiri dari 24 ruang kelas, 5 laboratorium (lab. Kimia, fisika, biologi, bahasa dan computer), ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, perpustakaan, ruang BK, ruang pertemuan, ruang ava, ruang musik, UKS, ruang OSIS, ruang non-muslim, koperasi, 2 ruang gudang, 4 kantin, toilet 3 tempat, lapangan voli, lapangan basket, lapangan upacara, tempat parkir guru dan peserta didik, pos satpam, lobby.
2.	Potensi Peserta didik	Potensi peserta didik sedang, prestasi yang diperoleh lebih menonjol pada bidang non-akademik.
3.	Potensi Guru	Cukup baik, 80% sudah sertifikasi dan memenuhi standar kompetensi sesuai dengan bidang studi masing-masing.
4.	Potensi Karyawan	Sudah sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, seperti petugas Perpustakaan, karyawan Tata Usaha, satpam, petugas Laboratorium, petugas kebersihan dan sebagainya
5.	Fasilitas KBM, Media	Meja, kursi, LCD/Proyektor, whiteboard, kipas angin, lemari buku.
6.	Perpustakaan	Cukup lengkap
7.	Laboratorium	Terdapat laboratorium Fisika, Biologi, Kimia, Bahasa, computer
8.	Bimbingan Konseling	Ruang BK cukup nyaman, terdapat 3 guru BK (1 angkatan 1 guru BK)
9.	Ektrakurikuler	Pramuka (wajib untuk kelas X), futsal, basket, voli, tenis meja, bulutangkis, KIR, seni baca Al Qur'an, drum band, single band, PMR, english conversation, mading, germany conversation, TIK
10.	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Terdapat ruangan OSIS
11.	Koperasi	Ada



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

Npma.2
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih
Alamat Sekolah : Jl. KRT. Kertodiningrat No.41, Margosari, Pengasih, Kulonprogo
Nama Mahasiswa : Ulfah Novinasari
Nomor Mahasiswa : 14406244014
Fak/Jur/Prodi : FIS Pendidikan Sejarah/Pendidikan Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Kondisi Fisik Sekolah	Terdiri dari 24 ruang kelas, 5 laboratorium (lab. Kimia, fisika, biologi, bahasa dan computer), ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, perpustakaan, ruang BK, ruang pertemuan, ruang ava, ruang musik, UKS, ruang OSIS, ruang non-muslim, koperasi, 2 ruang gudang, 4 kantin, toilet 3 tempat, lapangan voli, lapangan basket, lapangan upacara, tempat parkir guru dan peserta didik, pos satpam, lobby.
2.	Potensi Peserta didik	Potensi peserta didik sedang, prestasi yang diperoleh lebih menonjol pada bidang non-akademik.
3.	Potensi Guru	Cukup baik, 80% sudah sertifikasi dan memenuhi standar kompetensi sesuai dengan bidang studi masing-masing.
4.	Potensi Karyawan	Sudah sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, seperti petugas Perpustakaan, karyawan Tata Usaha, satpam, petugas Laboratorium, petugas kebersihan dan sebagainya
5.	Fasilitas KBM, Media	Meja, kursi, LCD/Proyektor, whiteboard, kipas angin, lemari buku.
6.	Perpustakaan	Cukup lengkap
7.	Laboratorium	Terdapat laboratorium Fisika, Biologi, Kimia, Bahasa, computer
8.	Bimbingan Konseling	Ruang BK cukup nyaman, terdapat 3 guru BK (1 angkatan 1 guru BK)
9.	Ektrakurikuler	Pramuka (wajib untuk kelas X), futsal, basket, voli, tenis meja, bulutangkis, KIR, seni baca Al Qur'an, drum band, single band, PMR, english conversation, mading, germany conversation, TIK
10.	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Terdapat ruangan OSIS
11.	Koperasi	Ada

Kulonprogo, 24 November 2017

Guru Pembimbing

Dyah Fajarini, S.Pd

Mahasiswa PLT

Ulfah Novinasari
NIM.14406244014



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY

TAHUN 2017

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F01		
Kelompok Mahasiswa		

Nama Sekoah / Lembaga	: SMA Negeri 1 Pengasih	Nama Mahasiswa	: Ulfah Novianasari
Alamat Sekolah/ Lembaga	: JL. KRT Kertodiningrat No. 41 Margosari, Pengasih	NIM	: 14406244014
Guru Pembimbing	: Dyah Fajarini, S.Pd.	FAK/JUR/PRODI	: FIS/ P. SEJARAH / P. SEJARAH
		Dosen Pembimbing	: Dr. Aman, MPd

No	Program / Kegiatan PLT	R/P	MINGGU										Jumlah Jam	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	R	P
1	Pembuatan Program PLT													
	a. Observasi	R	1.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		P	1.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
	b. Menyusun Matriiks Program PLT	R	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	
		P	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5		5
	c. Program Kelompok PLT	R	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	
		P	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2		2
2	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing dan Mandiri)													
	a. Persiapan													
	1) Konsultasi dan bimbingan	R	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	
		P	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2		4
	2) Membuat RPP	R	4	15	8	9	0	10	4	18	0	13	81	
		P	4	18	7	9	0	10	4	19	0	13		84
	3) Membuat Media Pembelajaran	R	0	13	18	0	9	10	6.5	8	0	0	64.5	
		P	0	13	18	0	9	10	6.5	8	0	0		64.5
	4) Penguasaan Materi	R	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0		
		P	0	0	0	0	0	4	0	2	1	0		
	b. Pelaksanaan Mengajar													
	1) Praktik Mengajar	R	0	6	6	0	6	6	6	6	3	0	39	
		P	0	6	6	0	6	6	6	6	3	0		39
	2) Pendampingan Literasi	R		0.15	0.15	0	0.15	0.15	0.15	0.15	0	0		
		P		0.15	0.15		0.15	0.15	0.15	0.15	0	0		2
3	Evaluasi													
	a. Pembuatan Soal	R	0	0	0	0	0	0	0	7	9	0	16	
		P	0	0	0	0	0	0	0	7	9	0		16
	b. Pelaksanaan Evaluasi	R	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2.5	5.5	
		P	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2.5		5.5
	c. Mengoreksi Hasil Evaluasi	R	0	0	0	0	0	10	0	0	13	5	28	
		P	0	0	0	0	5	15	0	0	13	5		38
4	Lain-lain											0		
	a. Menyambut Siswa	R	0	2.5	2.5	0	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	0	17.5	
		P	0	2.5	2.5	0	2.5	2.5	2	2	2	0		16
	b. Upacara Hari Nasional	R	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		P	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0		2
	c. Piket	R	0	6.65	6.65	0	6.65	6.65	6.65	6.65	6.65	0	46.55	
		P	0	6.65	6.65	0	6.65	6.65	6.65	6.65	6	2		47.9
	d. Mengawas UTS dan Pendampingan Siswa Inklusi	R	0	0	0	27.5	5	0	0	0	0	0	32.5	
		P	0	0	0	27.5	5	0	0	0	0	0		32.5
	f. Menginput data buku perpustakaan	R	0	3	6	0	0	0	0	0	0	0	9	
		P	0	3	6	0	0	0	0	0	0	0		9
5	Laporan													
	Pembuatan Laporan	R	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		P	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15		15
6	Lain-lain													
	a. Penerjunan dan penarikan PLT	R	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	
		P	1.5	0	0	0	0	0	0	0	0	1		2.5
	Jumlah Jam PLT Perencanaan	R	5.5	32	35	38	38	35.5	39	35	34.5	24	356.55	
	Jumlah Jam PLT Pelaksanaan	P	6	40	41.5	36.5	42	48.5	50.5	35.5	36	25		384.9

Keterangan :

R = Rencana

P = Pelaksanaan

Mengetahui/Menyetujui

Kepala SMA Negeri 1 Pengasih

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT

Drs. Ambar Gunawan
NIP. 19611016 198501 1 001

Dyah Fajarini, S.Pd

Dr. Aman M.Pd
NIP 197410152003121001

Ulfah Novianasari
NIM 14406244014

d. Mengawas UTS dan Pendampingan Siswa Inklusi	R	0	0	0	27.5	5	0	0	0	0	0	32.5	
	P	0	0	0	27.5	5	0	0	0	0	0	32.5	
e. Menginput data buku perpustakaan	R	0	3	6	0	0	0	0	0	0	0	9	
	P	0	3	6	0	0	0	0	0	0	0	9	
5 Laporan													
Pembuatan Laporan	R	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	P	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	15	
6 Lain-lain													
a. Penjurusan dan penarikan PLT	R	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	
	P	1.5	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2.5	
Jumlah Jam PLT Perencanaan	R	5.5	32	35	38	38	35.5	39	35	34.5	24	356.55	
Jumlah Jam PLT Pelaksanaan	P	6	40	41.5	36.5	42	48.5	50.5	35.5	36	25	384.9	

Keterangan :

R = Rencana

P = Pelaksanaan

Mengetahui/Menyetujui



Kepala SMAN 1 Pengasih

Drs. Ambar Gunawan
NIP. 19611006 198501 1 001

Guru Pembimbing

Dr. Fajarini, S.Pd

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Aman M.Pd
NIP 197410152003121001

Mahasiswa PLT

Ulfah Novianassari
NIM 14406244014



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : ULFAH NOVIANASARI
NO. MAHASISWA : 1440624404
FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/PENDIDIKAN SEJARAH

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 PENGASIH
ALAMAT SEKOLAH : Jalan KRT. Kertodiningrat, No.
41, Margosari, Pengasih, Kulon
Progo

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu, 16 September 2017	09.00 – 10.30 WIB	Penerjunan Peserta PLT UNY di SMA N 1 Pengasih	<ul style="list-style-type: none">diterima oleh Kepala Sekolah untuk PLT di SMA N 1 Pengasihdihadiri oleh mhs: 11 orang mahasiswa peserta PLTDPL: 1 orang, Wakasek kurikulum, dan guru guru pamong.	
		10.30 – 14.00 WIB	Observasi lingkungan sekolah dan konsultasi dengan guru pamong	<ul style="list-style-type: none">Mengamati letak ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang TU, perpustakaan, dll.Dilanjutkan konsultasi dengan guru pamong mengenai, pembagian kelas, RPP, bahan ajar dan lain-lain	

				<ul style="list-style-type: none"> dihadiri oleh 1 orang mahasiswa, dan 1 orang guru pamong 	
3	Senin, 17 September 2017	10.00-16.00 19.00-23.00 WIB	Menyusun RPP Menyusun RPP	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mengetik materi ajar untuk RPP yaitu zaman Paleolitikum, mesolitikum dan neolitikum) Menyelesaikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk acuan kegiatan pembelajaran di kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 yaitu mengenai materi perkembangan teknologi masa pra aksara (zaman paleolitikum, mesolitikum, neolitikum) 	
3.	Selasa, 19 September 2017	02.00-05.00 06.30-07.15 08.00-11.00	Menyusun media pembelajaran Menjemput Siswa Menyusun media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Membuat media pembelajaran power point dengan materi perkembangan teknologi pada masa pra aksara. Mencari gambar di Internet yang berkaitan dengan materi perkembangan teknologi pada masa pra aksara. Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa. Menyelesaikan membuat power point yang berkaitan dengan materi perkembangan teknologi pada masa pra aksara 	

		11.15-13.15	KBM di kelas X MIPA 2	<p>(Paleolitikum, Mesolitikum, Neolitikum) untuk media pembelajaran di kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersampaikanya materi tentang Perkembangan Teknologi masa pra aksara (Paleolitikum, Mesolitikum, Neolitikum) di kelas XI MIPA 2. 	
		13.15-14.45	KBM di kelas X MIPA 1	<ul style="list-style-type: none"> • Tersampaikanya materi tentang Perkembangan Teknologi masa pra aksara (Paleolitikum, Mesolitikum, Neolitikum) di kelas XI MIPA 1. 	
4.	Rabu, 20 September 2017	06.30 – 07.15	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa. 	
		09.00-12.00	Pelayanan Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyetempel buku-buku pelajaran seperti sejarah peminatan dan sejarah wajib kurang lebih sebanyak 200 buku miliki perpustakaan sekolah 	
		12.30-13.15	Piket Lobi	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga ruang piket guru, melakukan pelayanan/administrasi Lobi (surat izin meninggalkan sekolah/sakit, menerima tamu dll) sehingga pergantian jam pmbelajaran sesuai dengan jadwal. 	
		13.15-14.00	Piket Lobi	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga ruang piket guru, melakukan pelayanan/administrasi Lobi (surat izin 	

		14.00-14.45	Piket Lobi	<p>meninggalkan sekolah/sakit, menerima tamu dll) sehingga pergantian jam pembelajaran sesuai dengan jadwal.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjaga ruang piket guru, melakukan pelayanan/administrasi Lobi (surat izin meninggalkan sekolah/sakit, menerima tamu dll) sehingga pergantian jam pembelajaran sesuai dengan jadwal. 	
		16.00-20.00	Menyusun RPP	<ul style="list-style-type: none"> Membuat RPP perkembangan teknologi masa pra aksara zaman megalitikum. 	
5.	Kamis, 21 September 2017	14.00-16.30	Pembuatan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Mencari dan membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat media pembelajaran seperti kertas cover, lem, kertas origami, double tip, streples, dan lain-lain. 	
6	Jumat, 22 September 2017	6.30 – 07.00	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah. 	
		07.00-07.15	Literasi	<ul style="list-style-type: none"> Mendampingi siswa membaca Al Qur'an 	
		07.15-08.00	Praktek Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> Diikuti ole satu orang mahasiswa dan 34 orang siswa. 	
		08.00-08.45	Praktek Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas X MIPA 3 mengenai materi Perkembangan Tenologi pada masa Pra Aksara (Paleolitikum, Mesolitikum, Neolitikum). Mengajar di kellas X MIPA 3, siswa melakukan diskusi mengenai materi yang 	

		09.30-10.30	Piket Lobi	<p>telah disampaikan yaitu mengenai perkembangan teknologi pada masa pra aksara.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjaga ruang piket guru, melakukan pelayanan/administrasi Lobi (surat izin meninggalkan sekolah/sakit, menerima tamu dll) sehingga pergantian jam pembelajaran sesuai dengan jadwal. Menjaga ruang piket guru, melakukan pelayanan/administrasi Lobi (surat izin meninggalkan sekolah/sakit, menerima tamu dll) sehingga pergantian jam pembelajaran sesuai dengan jadwal. 	
		10.30-11.15	Piket Lobi		
7	Sabtu, 23 September 2017	6.30 – 07.00	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah. 	
		09.45-12.30	Piket Lobi	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga ruang piket guru, melakukan pelayanan/administrasi Lobi (surat izin meninggalkan sekolah/sakit, menerima tamu dll) sehingga pergantian jam pembelajaran sesuai dengan jadwal. 	
		12.30-13.15	Praktek Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas X MIPA 3 mengenai materi Perkembangan Teknologi Masa Pra Aksara (Paleolitikum, Mesolitikum Neolitikum) 	
		13.15-14.00	Praktek Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas X MIPA 3, anak-anak melakukan diskusi kelompok membahas mengenai materi perkembangan Teknologi Masa Pra Aksara. 	
		16.00-18.00	Penyusunan RPP	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan RPP tentang 	

				perkembangan teknologi masa pra aksara pada zaman megalitikum.	
8	Minggu, 24 September 2017	08.00-13.00	Penyusunan RPP	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun RPP perkembangan teknologi masa pra aksara zaman logam dan pola hunian 	
31	Senin, 25 September 2017	10.00-14.00	Menyusun media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Membuat power point mengenai perkembangan teknologi masa pra aksara zaman megalitikum, logam dan pola hunian 	
		14.00.00-17.00	Menyusun RPP	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun RPP untuk mengajar kelas X MIPA mengenai materi perkembangan teknologi masa pra aksara zaman logam dan pola hunian 	
		19.00.23.00	Membuat media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Membuat lotre pertanyaan untuk games snowball throwing di kelas X MIPA 1 	
		01.00-05.00	Membuat media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Membuat lotre pertanyaan untuk games snowball throwing di kelas X MIPA 2 	
32	Selasa, 26 September 2017	06.30-07.15	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah. 	
		09.00-11.00	Persiapan Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan memahami kembali materi perkembangan teknologi masa pra aksara megalitikum, zaman logam dan pola hunian 	
		11.15-12.00	Praktek Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas X MIPA 2, 	

		12.30-13.15	Praktek Mengajar	<p>menyampaikan materi mengenai perembangan teknologi masa pra aksara zaman megalitikum dan zaman logam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan mengajar di kelas X MIPA 2, dan melanjutkan menyampaikan materi mengenai pola hunian masyarakat pada zaman pra aksara. Selanjutnya melakukan games Snowball Throwing 	
		13.15-14.00	Praktek Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X MIPA 2, menyampaikan materi mengenai perembangan teknologi masa pra aksara zaman megalitikum dan zaman logam. 	
		14.00-14.45	Praktek Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan mengajar di kelas X MIPA 2, dan melanjutkan menyampaikan materi mengenai pola hunian masyarakat pada zaman pra aksara. Selanjutnya melakukan games Snowball Throwing 	
33	Rabu, 27 September 2017	06.30-07.15	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah. 	
		09.00-12.00	Pelayanan Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Inventarisasi (membuat identitas) buku-buku mapel sejarah Indonesia kurang lebih sebanyak 200 buah buku. 	
		12.30-14.45	Piket Lobi	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga ruang piket guru, melakukan 	

		16.00-19.00	Membuat media pembelajaran	<p>pelayanan/administrasi Lobi (surat izin meninggalkan sekolah/sakit, menerima tamu dll) sehingga pergantian jam pembelajaran sesuai dengan jadwal.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat lotre berisi pertanyaan dari kertas origami dan dibentuk segitiga untuk games talking stick di kelas X MIPA 4 	
34	Kamis, 28 September 2017	06.30-07.15	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah 	
		09.00-12.00	Pelayanan Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> Mengecap buku paket yang baru datang, kegiatan ini dilakukan di perpustakaan SMA N 1 Pengasih, diikuti oleh 6 orang mahasiswa PLT. 	
35	Jum'at, 29 September 2017	06.30-07.00	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah 	
		07.00-07.15	Literasi	<ul style="list-style-type: none"> Mendampingi siswa kelas X MIPA 4 membaca Al Qur'an 	
		07.15-08.45	KBM di X MIPA 4	<ul style="list-style-type: none"> Tersampaikanya materi tentang Perkembangan Teknologi masa pra aksara zaman megalitikum dan zaman logam, serta pola hunian 	
		09.30-11.15	Piket Lobi	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga ruang piket guru, melakukan pelayanan/administrasi Lobi (surat 	

		13.00-16.00	Membuat media pembelajaran	<p>izin meninggalkan sekolah/sakit, menerima tamu dll) sehingga pergantian jam pembelajaran sesuai dengan jadwal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat lotre berisi pertanyaan dari kertas origami dan dibentuk segitiga untuk games talking stick di kelas X MIPA 3 	
36	Sabtu, 30 September 2017	06.30-07.00	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah 	
		09.45-12.30	Piket Lobi	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga ruang piket guru, melakukan pelayanan/administrasi Lobi (surat izin meninggalkan sekolah/sakit, menerima tamu dll) sehingga pergantian jam pembelajaran sesuai dengan jadwal. 	
		12.30-14.00	KBM di kelas X MIPA 3	<ul style="list-style-type: none"> • Tersampainya materi tentang Perkembangan Teknologi masa pra aksara zaman megalitikum dan zaman logam, serta pola hunian 	
37	Minggu, 01 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti upacara bendera untuk memperingati hari kesaktian pancasila di halaman SMAPTA yang dihadiri oleh 	

		10.00-14.00	Menyusun RPP	<p>peserta didik, guru dan karyawan SMAPTA serta peserta PLT UNY dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT dan 1 staff perpustakaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan RPP mengenai perkembangan teknologi masa pra aksara di zaman logam dan pola hunian masyarakat pra aksasara 	
	Senin, 02 Oktober 2017	15.00-21.00	Menyusun RPP	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun RPP sebagai acuan mengajar di kelas X MIPA yaitu mengenai masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia 	
	Selasa, 3 Oktober 2017	07.00-07.30 07.30-12.30 12.30-13.00	Persiapan pelaksanaan Mengawas Ujian Menata lembar jawab	<ul style="list-style-type: none"> Presensi kehadiran, menyiapkan dan memeriksa keperluan UHB & UTS Mendampingi dan membantu peserta didik yang berkebutuhan khusus dalam ujian seperti membacakan soal dan menuliskan jawaban sesuai yang disampaikan peserta didik tersebut pada lembar jawab yang telah disediakan Membantu panitia UHB & UTS mengurutkan lembar jawab peserta didik sesuai dengan nomor ujian, ruang dan kelas 	
	Rabu, 4 Oktober 2017	07.00-07.30	Persiapan pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> Presensi kehadiran, menyiapkan dan memeriksa keperluan UHB & UTS 	

		07.30-09.30	Mengawas Ujian	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi peserta didik ujian di ruang 15 	
		10.30-12.30	Mengawas Ujian	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi peserta didik ujian di ruang 16 	
		12.30-13.00	Menata dan Mengurutkan Lembar Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu panitia UHB & UTS mengurutkan lembar jawab peserta didik sesuai dengan nomor ujian, ruang dan kelas 	
	Kamis, 5 Oktober 2017	07.00-07.30	Persiapan pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Presensi kehadiran, menyiapkan dan memeriksa keperluan UHB & UTS 	
		07.30-12.30	Mengawas Ujian	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi dan membantu peserta didik yang berkebutuhan khusus dalam ujian seperti membacakan soal dan menuliskan jawaban sesuai yang disampaikan peserta didik tersebut pada lembar\ 	
		12.30-13.00	Menata dan Mengurutkan Lembar Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu panitia UHB & UTS mengurutkan lembar jawab peserta didik sesuai dengan nomor ujian, ruang dan kelas 	
	Jum'at, 6 Oktober 2017	07.00-07.15	Persiapan pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Presensi kehadiran, menyiapkan dan memeriksa keperluan UHB & UTS 	
		07.15-11-30	Mengawas Ujian	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi dan membantu peserta didik yang berkebutuhan khusus dalam ujian seperti membacakan soal dan menuliskan jawaban sesuai yang disampaikan peserta didik tersebut pada lembar\ 	
		11.30-12.00	Menata dan Mengurutkan	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu panitia UHB & UTS 	

			Lembar Jawab	mengurutkan lembar jawab peserta didik sesuai dengan nomor ujian, ruang dan kelas	
	Sabtu, 7 Oktober 2017	07.00-07.30	Persiapan pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Presensi kehadiran, menyiapkan dan memeriksa keperluan UHB & UTS 	
		07.30-09.30	Mengawas Ujian	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi peserta didik ujian di ruang 03 	
		10.30-12.30	Mengawas Ujian	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi dan membantu peserta didik yang berkebutuhan khusus dalam ujian seperti membacakan soal dan menuliskan jawaban sesuai yang disampaikan peserta didik tersebut pada lembar\ 	
		12.30-13.00	Menata dan Mengurutkan Lembar Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu panitia UHB & UTS mengurutkan lembar jawab peserta didik sesuai dengan nomor ujian, ruang dan kelas 	
	Minggu, 8 Oktober 2017	14.00-17.00	Menyusun RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan RPP dengan menyusun materi ajar mengenai masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia 	

	Senin, 9 Oktober 2017	19.00-23.00	Membuat media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Mencari video yang berkaitan dengan materi untuk bahan ajar anak-anak yaitu mengenai teori masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia 	
	Selasa, 10 Oktober 2017	07.00 – 07.30 WIB 07.30 – 12.30 WIB 12.30 – 13.00 WIB	Persiapan Mengawas Ujian Mengawas Ujian Menata dan Mengurutkan Lembar Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Presensi kehadiran, menyiapkan dan memeriksa keperluan UHB & UTS Mendampingi dan membantu peserta didik yang berkebutuhan khusus dalam ujian seperti membacakan soal dan menuliskan jawaban sesuai yang disampaikan peserta didik tersebut pada lembar jawab yang telah disediakan Membantu panitia UHB & UTS mengurutkan lembar jawab peserta didik sesuai dengan nomor ujian, ruang dan kelas 	

	Rabu, 11 Oktober 2017	06.30-07.00	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah. • Menjaga ruang piket, melakukan pelayanan/administrasi Lobi (surat izin meninggalkan sekolah/sakit, menerima tamu dll) sehingga pergantian jam pembelajaran sesuai dengan jadwal. 	
		12.30-14.45	Piket Lobi		
	Kamis, 12 Oktober 2017	06.30-07.00	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah. • Membuat PPT yang menarik disertai gambar dan animasi sebagai media pembelajaran masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia. 	
		08.00-13.00	Menyusun media pembelajaran		
	Jum'at, 13 Oktober 2017	06.30-07.00	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah. • Mendampingi siswa untuk memmbaca Al Qur'an • Mengajar mengenai materi Masuk dan Berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia 	
		07.00-07.15	Literasi		
		07.15-08.45	KBM di X MIPA 4		

		09.30-11.15	Piket Lobi	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga ruang piket, melakukan pelayanan/administrasi Lobi (surat izin meninggalkan sekolah/sakit, menerima tamu dll) sehingga pergantian jam pembelajaran sesuai dengan jadwal. 	
	Sabtu, 14 Oktober 2017	06.30-07.15	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah. 	
		09.45-12.00	Piket Lobi	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga ruang piket, melakukan pelayanan/administrasi Lobi (surat izin meninggalkan sekolah/sakit, menerima tamu dll) sehingga pergantian jam pembelajaran sesuai dengan jadwal. 	
		12.30-14.00	KBM di kelas X MIPA 3	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar mengenai materi Masuk dan Berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia 	
	Minggu, 15 Oktober 2017	10.00-15.00	Mengkoreksi tugas individu siswa	<ul style="list-style-type: none"> Mengkoreksi tugas individu siswa kelas X MIPA 4 	

	Senin, 16 Oktober 2017	14.00-17.00	Menyusun RPP	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun RPP sebagai acuan mengajar di kelas X MIPA yaitu mengenai Kerajaan Kutai dan Tarumanegara 	
	Selasa, 17 Oktober 2017	06.30-07.15	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah. 	
		08.00-11.00	Persiapan Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan memahami kembali materi masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia, dilanjutkan mempersiapkan alat-alat untuk mengajar seperti speaker dll 	
		11.15-12.00	KBM di X MIPA 2	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas X MIPA 2 dengan materi Masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan hindu budha di Indonesia 	
		12.30-13.15	KBM di X MIPA 2	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan mengajar kelas X MIPA 2 dengan materi Masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan hindu budha di Indonesia 	
		13.15-14.45	KBM di kelas X MIPA 1	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas X MIPA 1 dengan materi Masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan hindu budha di Indonesia 	
	Rabu, 18 Oktober 2017	06.30-07.15	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah. 	

		08.00-12.00	Mengkoreksi tugas individu siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkoreksi tugas individu siswa kelas X MIPA 3 dan memasukan hasil nilai ke dalam daftar nilai 	
		12.30-14.45	Piket Lobi	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga ruang piket guru, melakukan pelayanan/administrasi Lobi (surat izin meninggalkan sekolah/sakit, menerima tamu dll) sehingga pergantian jam 	
	Kamis, 19 Oktober 2017	06.30-07.15	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah. 	
		09.30-13.00	Mengkoreksi tugas individu siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkoreksi tugas individu siswa kelas X MIPA 2 dan memasukkannya ke dalam daftar nilai 	
		16.00-20.00	Menyusun RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan penyusunan RPP mengenai kerajaan Kutai dan Tarumanegara 	
		20.00-23.00	Membuat media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat PPT mengenai materi kerajaan Kutai dan Tarumanegara 	
38	Jum'at, 20 Oktober 2017	06.30-07.00	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah. 	
		07.00.-07.15	Literasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi kelas X MIPA 4 membaca Al-Qur'an 	
		07.15-08.45	KBM di kelas X MIPA 4	<ul style="list-style-type: none"> • Tersampainya materi tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan 	

		09.30-11.15	Piket Lobi	Hindu Budha di Indonesia	
		13.00-16.00	Mengoreksi tugas individu siswa	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga ruang piket guru, melakukan pelayanan/administrasi Lobi (surat izin meninggalkan sekolah/sakit, menerima tamu dll) sehingga pergantian jam Mengoreksi tugas individu siswa kelas X MIPA 1 dan memasukkannya kedalam daftar nilai 	
39	Sabtu, 21 Oktober 2017	06.30-07.15	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah. 	
		08.00-09.00	Persiapan mengajar	<ul style="list-style-type: none"> Memahami dan membaca kembali materi kerajaan kutai dan tarumanegara untuk memantapkan pengetahuan 	
		09.45-12.30	Piket Lobi	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga ruang piket guru, melakukan pelayanan/administrasi Lobi (surat izin meninggalkan sekolah/sakit, menerima tamu dll) sehingga pergantian jam 	
		12.30-14.00	KBM di kelas X MIPA 3	<ul style="list-style-type: none"> Tersampaikanya materi tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia 	
40	Minggu, 22 Oktober 2017	10.00-14.00	Menyusun media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Mencari media pembelajaran berupa video mengenai sejarah kerajaan kutai dan 	

		15.00-18.00	Membuat media pembelajaran	<p>tarumanegara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat lotre pertanyaan dari kertas origami yang kemudian diisi dengan pertanyaan 	
42	Selasa, 24 Oktober 2017	06.30-07.15 11.15-12.00 12.30-13.15 13.15-4.45	Jemput Siswa KBM di kelas X MIPA 2 KBM di kelas X MIPA 2 KBM di kelas X MIPA 1	<ul style="list-style-type: none"> • Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah. • Tersampainya materi tentang Kerajaan Kutai dan Tarumanegara dilanjutkan siswa melakukan presentasi • Melanjutan presentasi kelompok dan dilanjutkan dengan games talking stick • Tersampainya materi tentang Kerajaan Kutai dan Tarumanegara dilanjutkan siswa melakukan presentasi dan dilanjutkan dengan games talking stick 	
43	Rabu, 25 Oktober 2017	06.30-07.15 12.30-14.45	Jemput Siswa Piket Lobi	<ul style="list-style-type: none"> • Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah. • Menjaga ruang piket guru, melakukan pelayanan/administrasi Lobi (surat izin meninggalkan sekolah/sakit, menerima tamu dll) sehingga pergantian jam 	

44	Kamis, 26 Oktober 2017	06.30-07.15	Jemput Siswa	Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah.	
45	Jum'at, 27 Oktober 2017	06.30-07.00	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah. 	
		07.00-07.15	Literasi	<ul style="list-style-type: none"> Mendampingi kelas X MIPA 4 membaca Al-Qur'an 	
		07.15-08.45	KBM di kelas X MIPA 4	<ul style="list-style-type: none"> Tersampaikanya materi tentang Kerajaan Kutai dan Tarumanegara 	
		09.30-11.15	Piket Lobi	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga ruang piket guru, melakukan pelayanan/administrasi Lobi (surat izin meninggalkan sekolah/sakit, menerima tamu dll) sehingga pergantian jam 	
46	Sabtu, 28 Oktober 2017	06.30-07.15	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah. 	
		09.45-12.00	Piket Lobi	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga ruang piket guru, melakukan pelayanan/administrasi Lobi (surat izin meninggalkan sekolah/sakit, menerima tamu dll) sehingga pergantian jam 	
		12.30-14.00	KBM di kelas X MIPA 3	<ul style="list-style-type: none"> Tersampaikanya materi tentang Kerajaan Kutai dan Tarumanegara dilanjutkan siswa 	

				melakukan presentasi	
47	Minggu, 29 Oktober 2017	09.00-11.30	Membuat media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Membeli kertas buffallo warna pastel dan kertas origami untuk membuat media games Jodohkah aku 	
		13.00-17.00	Menyusun RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun RPP untuk kelas X MIPA 1 dan 2 dengan materi Kerajaan Kalingga dan Sriwijaya 	
		19.00-23.00	Membuat media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat media pembelajaran games Jodohkah aku dengan memotong kertas buffalo pastel menjadi beberapa bentuk hati yang kemudiaan diisi pertanyaan untuk kelas X MIPA 2 • 	
48	Senin, 30 Oktober 2017	13.00-17.00	Membuat media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat media pembelajaran games Jodohkah aku dengan memotong kertas buffalo pastel menjadi bentuk hati yang berisi pertanyaan untuk kelas X MIPA 1 • Dilakukan oleh 1 orang mahasiswa PLT. 	
		19.00-24.00	Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan menyusun RPP untuk mengajar di kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 dengan materi Kerajaan Kalingga dan Sriwijaya • Di ikuti oleh 1 mahasiswa PLT 	
49	Selasa, 31 Oktober 2017	06.30-07.15	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa 	

		08.00-10.00	Persiapan mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • di Lobby sekolah. • Membaca dan memahami kembali materi tentang kerajaan Kalingga, dan Sriwijaya. 	
		11.15-12.00	KBM di kelas X MIPA 2	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi tentang Kerajaan Kalingga, Sriwijaya 	
		12.30-13-15	KBM di kelas X MIPA 2	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan mengajar dengan anak anak X MIPA 2 melakukan presentasi dan dilanjutkan dengan permainan Jodohkah aku 	
		13.15-14.45	KBM di kelas X MIPA	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X MIPA 1 dengan anak-anak melakukan presentasi tentang materi mengenai Kerajaan Kalingga dan Sriwijaya dan dilanjutkan permainan Jodohkah aku 	
50	Rabu, 01 November 2017	06.30-07.15	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah. 	
		08.00-11.00	Menyusun RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat materi ajar untuk RPP yaitu mengenai Kerajaan Kalingga, Sriwijaya dan Mataram Kuno 	
		12.30-14.45	Piket Lobi	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga ruang piket guru, melakukan pelayanan/administrasi Lobi (surat izin meninggalkan sekolah/sakit, menerima tamu dll) sehingga pergantian jam 	

51	Kamis, 02 November 2017	06.30-07.15	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah. 	
		09.00-13.00	Menyusun RPP	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun RPP untuk pembelajaran kelas X MIPA 3 dan X MIPA 4 dengan materi Kerajaan Kalingga, Mataram Kuno, dan Sriwijaya 	
52	Jum'at, 03 November 2017	06.30-07.00	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah. 	
		07.00-07.15	Literasi	<ul style="list-style-type: none"> Mendampingi siswa membaca Al-Qur'an 	
		07.15-08.45	KBM di kelas X MIPA 4	<ul style="list-style-type: none"> KBM di kelas X MIPA 4 dengan kegiatan presentasi dari masing-masing kelompok mengenai kerajaan kalingga, sriwijaya dan mataram kuno 	
		09.30-11.15	Piket Lobi	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga ruang piket guru, melakukan pelayanan/administrasi Lobi (surat izin meninggalkan sekolah/sakit, menerima tamu dll) sehingga pergantian jam. 	
53	Sabtu, 04 November 2017	13.00-17.00	Menyusun RPP	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun materi ajar untuk RPP dengan materi Kerajaan Mataram Kuno 	
		06.30-07.15	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah. 	
		09.30-12.30	Piket Lobi	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga ruang piket guru, melakukan 	

		12.30-14.00	Praktek Mengajar	<p>pelayanan/administrasi Lobi (surat izin meninggalkan sekolah/sakit, menerima tamu dll) sehingga pergantian jam</p> <ul style="list-style-type: none"> • KBM di kelas X IPS 1 dengan kegiatan presentasi dari masing-masing kelompok mengenai materi kerajaan kalingga, sriwijaya dan mataram kuno. 	
		15.00-18.00	Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan membuat RPP sebagai acuan untuk mengajar di kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 dengan materi Kerajaan Mataram Kuno 	
54	Minggu, 05 November 2017	10.00-13.00	Membuat soal ulangan harian	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat soal ulangan harian untuk kelas X MIPA 	
		15.00-18.00	Melanjutkan membuat soal ulangan harian	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan membuat soal ulangan harian kelas X MIPA 	
		19.00-00.00	Membuat media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat power point dan mencari video mengenai kerajaan mataram kuno 	
55	Senin, 06 November 2017	10.00-13.00	Membuat soal ulangan harian	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan membuat soal ulangan harian untuk kelas X MIPA 	
		18.00-23.00	Membuat soal ulangan harian	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan membuat soal ulangan harian 	
56	Selasa, 07 November 2017	06.30-07.15	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah. 	
		08.00-10.00	Mencetak soal ulangan harian	<ul style="list-style-type: none"> • Mencetak soal ulangan harian sebanyak 35 	

		10.00-11.00	Persiapan mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • buah dengan jumlah 9 lembar per anak. • Membaca atau mempelajari kembali materi yang akan disampaikan kepada peserta didik kelas X MIPA 1 dan MIPA 2 	
		11.15-12.00	KBM di kelas X MIPA 2	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X MIPA 2, menyampaikan materi tentang Kerajaan Mataram Kuno 	
		12.30-13.15	KBM di kelas X MIPA 2	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan mengajar di kelas X MIPA 2, dengan anak melakukan presentasi. 	
		13.15-14.45	KBM di kelas X MIPA 1	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X MIPA 1 menyampaikan materi tentang Kerajaan Mataram Kuno 	
		15.00-18.00	Mengoreksi tugas individu siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi tugas individu siswa kelas X MIPA 4 dan memasukkannya ke dalam daftar nilai 	
57	Rabu, 08 November 2017	06.30-07.15	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah. 	
		07.15-09.45	Piket Lobi	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga ruang piket guru, melakukan pelayanan/administrasi Lobi (surat izin meninggalkan sekolah/sakit, menerima tamu dll) sehingga pergantian jam 	
		10.00-12.00	Mengoreksi tugas siswa kelas X	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi tugas individu siswa kelas X 	

			MIPA 1	MIPA 1 sebanyak 34 siswa	
58	Kamis, 09 November 2017	06.30-07.15	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah. 	
		09.00-13.00	Mengoreksi tugas individu	<ul style="list-style-type: none"> Mengkoreksi tugas individu siswa kelas X MIPA 2 sebanyak 33 anak dan memasukkan ke dalam daftar nilai 	
59	Jum'at, 10 November 2017	07.00-08.00	Upacara Bendera	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti upacara bendera untuk memperingati pahlawan Indonesia di lapangan upacara sekolah. 	
		08.00-09.30	Evaluasi pembelajaran di kelas X MIPA 4	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan evaluasi pembelajaran dalam bentuk test tertulis di kelas X MIPA 4 	
		09.30-11.15	Piket Lobi	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga ruang piket guru, melakukan pelayanan/administrasi Lobi (surat izin meninggalkan sekolah/sakit, menerima tamu dll) sehingga pergantian jam pmbelajaran sesuai dengan jadwal. 	
60	Sabtu, 11 November 2017	06.30-07.15	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah. 	

		09.45-12.30	Piket Lobi	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga ruang piket guru, melakukan pelayanan/administrasi Lobi (surat izin meninggalkan sekolah/sakit, menerima tamu dll) sehingga pergantian jam pembelajaran sesuai dengan jadwal. 	
		12.30-14.00	Evaluasi pembelajaran di kelas xi mipa 4	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan evaluasi pembelajaran dalam bentuk test tertulis di kelas X MIPA 3 Melaksanakan perpisahan di kelas X MIPA 3 dan pemberian reward sederhana untuk siswa yang paling aktif bertanya 	
		18.00-21.00	Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> Mengkoreksi lembar jawaban siswa kelas X MIPA 4 	
61	Minggu, 12 November 2017	08.00-11.00	Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> Menilai hasil ulangan harian anak-anak kelas X MIPA 3 	
62	Senin, 13 November 2017	10.00 – 15.00	Menyusun RPP	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan dan memperbaiki penyusunan RPP dari materi perkembangan teknologi masa pra aksara sampai materi perkembangan kerajaan Hindu Budha di Indonesia. 	
63	Selasa, 14 November 2017	06.30-07.15	Jemput Siswa	<ul style="list-style-type: none"> Menjemput kedatangan siswa SMA N 1 Pengasih dengan bersalaman dengan siswa di Lobby sekolah. 	

		08.00-11.00	Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi hasil ulangan harian peserta didik kelas X MIPA 3 	
		10.25-11.30	Praktek Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Ulangan Harian di kelas X MIPA 2 tentang materi masuk dan berkembangnya gama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia serta Perkembangan Kerajaan Hindu Budha di Indonesia. Dilanjutkan dengan perpisahan dan pemberian reward sederhana bagi siswa yang paling aktif bertanya. • Diikuti oleh satu mahasiswa dan siswa kelas X MIPA 2 sejumlah 33 anak. 	
		11.30-12.30	Praktek Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Ulangan Harian di kelas X MIPA 1 tentang materi masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia serta Perkembangan Kerajaan Hindu Budha di Indonesia. Dilanjutkan dengan perpisahan dan pemberian reward sederhana bagi siswa yang paling aktif bertanya. • Diikuti oleh satu mahasiswa dan siswa kelas X MIPA 2 sejumlah 33 anak. 	
		12.30-14.30	Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi hasil ulangan harian kelas X MIPA 1 	
		14.30-17.00	Penempelan Poster	<ul style="list-style-type: none"> • Menempel poster keterangan ruang 	

		19.00-23.00	Menyusun RPP	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan dan memperbaiki penyusunan RPP dari materi perkembangan teknologi masa pra aksara sampai materi perkembangan kerajaan Hindu Budha di Indonesia. 	
64	Rabu, 15 November 2017	02.00-05.00	Menyusun RPP	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan dan memperbaiki penyusunan RPP dari materi perkembangan teknologi masa pra aksara sampai materi perkembangan kerajaan Hindu Budha di Indonesia 	
		08.00-09.00	Mencetak RPP	<ul style="list-style-type: none"> Mencetak RPP sebanyak 8 RPP untuk diserahkan kepada guru pamong 	
		09.00-10.00	Menyiapkan tempat penarikan PLT	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan dilakukan di ruang Pertemuan SMA N 1 Pengasih, berupa merapikan tempat duduk dan menyapu 	
		10.00-11.30	Penarikan PLT UNY	<ul style="list-style-type: none"> Penarikan mahasiswa PLT UNY dari SMA N 1 Pengasih kembali ke Kampus UNY. Diikuti oleh 11 mahasiswa PLT, kepala sekolah SMA N 1 Pengasih, wakil kurikulum dan guru pamong. 	
		11.30-13.30	Konsultasi dan bimbingan	<ul style="list-style-type: none"> Penyerahan RPP, bimbingan mengani format penilaian siswa dan evaluasi. 	

		15.00-16.00	Melakukan evaluasi susulan	<ul style="list-style-type: none"> • Diikuti oleh satu mahasiswa dan satu guru pamong • Melakukan evaluasi berupa ulangan harian susulan (tes tertulis) diikuti siswa yang belum mengikuti ulangan harian • Mengoreksi hasil ulangan siswa kelas X MIPA 2 	
		19.00-22.00	Penilaian		
	16 November 2017	08.00-14.00	Membuat matrik program kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat matrik program kerja PLT 	

**LAPORAN DANA PLT
UNY
TAHUN 2017**

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/le mbaga lainnya	
1	Cetak Media Pembelajaran	Cetak soal ulangan,	-	Rp 63.000,00	-	-	Rp 63.000,00
2	Cetak perangkat pembelajaran	RPP	-	Rp 25.000,00	-	-	Rp 25.000,00
4	Kas	Untuk pembelian baju batik seragam, plakat, cetak stiker nama ruangan (plangisasi), konsumsi penerjunan & penarikan PLT, serta untuk keperluan kelompok selama kegiatan PLT berlangsung.	-	Rp 135.000,00	-	-	Rp 135.000,00
5	Reward/kenang-kenangan untuk siswa paling aktif	Pembelian binder clip, pita, penggaris mencetak bookmark quotes	-	Rp 60.000,00	-	-	Rp 60.000,00
5	Laporan PLT	Rangkap 1	-	Rp 100.000,00	-	-	Rp 100.000,00
Jumlah			-	Rp 383.000,00	-	-	Rp 383.000,00

**LAPORAN DANA PLT
UNY
TAHUN 2017**

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	
1	Cetak Media Pembelajaran	Cetak soal ulangan,	-	Rp 63.000,00	-	-	Rp 63.000,00
2	Cetak perangkat pembelajaran	RPP	-	Rp 25.000,00	-	-	Rp 25.000,00
4	Kas	Untuk pembelian baju batik seragam, plakat, cetak stiker nama ruangan (plangisasi), konsumsi penerjunan & penarikan PLT, serta untuk keperluan kelompok selama kegiatan PLT berlangsung.	-	Rp 135.000,00	-	-	Rp 135.000,00
5	Reward/kenang- kenangan untuk siswa paling aktif	Pembelian binder clip, pita, penggaris mencetak bookmark quotes	-	Rp 60.000,00	-	-	Rp 60.000,00
5	Laporan PLT	Rangkap 1	-	Rp 100.000,00	-	-	Rp 100.000,00
Jumlah			-	Rp 383.000,00	-	-	Rp 383.000,00

Kulonprogo, 22 November 2017

Mengetahui,

Guru pembimbing PLT



Dyah Fajarini S, Pd

Dosen Pembimbing PLT



Dr. Aman, M. Pd
NIP. 197410152003121001

Mahasiswa PLT



Ulfah Novianasari
NIM. 14406244014



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 1 Pengasih
Alamat Sekolah : Jl. KRT Kertodiningrat No. 41, Margasari, Pengasih
Nama DPL PLT : Dr. Aman, M.Pd
Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Sejarah / FIS
Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	2-10-2017	2	Pembinaan RPP	-	[Signature]
2	9-10-2017	2	Pembinaan Media	-	[Signature]
3	23-10-2017	2	Pelaksanaan Praktek	-	[Signature]
4	2-11-2017	2	Evaluasi Praktek PLT	-	[Signature]

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Dr. Ambar Gunawan
NIP. 19611016 198501 1 001

Pengasih, 15 November 2017
Ketua Kelompok PLT

Krisno Adriadi
NIM. 14803241012

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018
SMA NEGERI 1 PENGASIH

Juli 2017

Ahad						
Senin		2	9	16	23	30
Selasa		3	10	17	24	31
Rabu		4	11	18	25	
Kamis		5	12	19	26	
Jumat		6	13	20	27	
Sabtu		7	14	21	28	

Agustus 2017

	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			

September 2017

		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		

Oktober 2017

1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			

November 2017

	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			

Desember 2017

		3	10	17	24	31
		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		

Januari 2018

Ahad						
Senin	1	8	15	22	29	
Selasa	2	9	16	23	30	
Rabu	3	10	17	24	31	
Kamis	4	11	18	25		
Jumat	5	12	19	26		
Sabtu	6	13	20	27		

Februari 2018

	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22			
2	9	16	23			
3	10	17	24			

Maret 2018

		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		

April 2018

1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			

Mei 2018

	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			

Juni 2018

		3	10	17	24	
		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		

Juli 2018

1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			

- Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
- Libur Semester
- Libur Awal Ramadhan
- Libur Sekitar Idul Fitri
- Libur Umum

- Mulai Ekstrakurikuler
- Mulai PMA Kelas XII
- Ulangan Umum
- Libur Khusus (Hari Guru)
- HUT Sekolah
- PORSENITAS
- Pembagian Raport
- Evaluasi Diri dan Peny.PKB

- Ulangan Tengah Semester
- Supervisi KBM
- Ujian Sekolah (Praktik)
- Ujian Sekolah
- Ujian Sekolah Susulan
- Ujian Nasional (CBT)
- Ujian Nasional Susulan (CBT)

PENGASIH, 17 Juli 2017
Kepala Sekolah
Drs. Ambar Gunawan
NIP. 19611016 198501 1 001

SMA NEGERI 1 PENGASIH
DISDIKORA

KETERANGAN :		
1	18 s.d 20 Juli 2017	Hari-hari pertama masuk sekolah
2	17 Agustus 2017	HUT Kemerdekaan RI
3	5-9 Juli 2017	Cuti Bersama
4	6-7 Juli 2017	Hari Besar Idul Fitri 1437 H
5	15-20 Agustus 2017	Evaluasi diri dan Penyusunan PKB
6	22 s.d 31 Agustus 2017	Supervisi KBM semester Gasal
7	5 September 2017	Hari Ulang Tahun Sekolah
8	2 s.d 10 Oktober 2017	UTS/UHB Semester Gasal
9	15 Oktober 2017	Hari Jadi kab Kulon Progo
10	12 September 2017	Hari Besar Idul Adha 1437 H
11	2 Oktober 2017	Tahun Baru Hijriyah 1437 H
12	25 November 2017	Hari Guru Nasional
13	2 s.d-9 Desember 2017	UAS/PAS Semester Gasal
14	11 s.d 15 Desember 2017	PORSENITAS
15	16 Desember 2017	Pembagian Raport Semester Gasal
16	25 Desember 2017	Hari Natal 2016
17	18 s.d 31 Desember 2017	Libur Semester Gasal
17	23 s.d 31 Januari 2018	Supervisi KBM semester Genap
18	5 s.d 13 Maret 2018	UTS/UHB Semester Genap
19	12 s.d 17 Mar dan 2 s.d 7 April 2018	Ujian Sekolah (Praktik)
20	19 s.s.27 Maret 2018	Ujian Sekolah (Tulis)
21	28 s.d 31 Maret 2018	Ujian Sekolah Susulan (Tulis)
22	9 s.d 12 April 2018	UN Utama (CBT)
23	16 s.d 19 April 2018	UN Susulan (CBT)
24	9 s.d 11 April 2018	Kemping Kelas X
25	2 Mei 2018	Hari Pendidikan Nasional 2018
26	15 s.d 25 Mei 2018	Penilaian Kinerja Guru (PKG)
27	21 s.d 29 Mei 2018	PAT dan Ulangan Kenaikan Kelas
28	4 Juni 2018	Pra pleno Kenaikan Kelas
29	5 Juni 2018	Rapat Pleno Kenaikan Kelas
30	9 Juni 2018	Pembagian Raport (Kenaikan Kelas)
31	11 Juni s.d 14 Juli 2018	Libur Kenaikan Kelas

JADWAL PELAJARAN SEMESTER DASAL
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

JAM	KELAS	KELAS X						KELAS XI						KELAS XII						KETERANGAN												
		MPA1	MPA2	MPA3	MPA4	IPST	IPST	MPA1	MPA2	MPA3	MPA4	IPST	IPST	IPST	A1	A2	A3	A4	B1			B2	B3	B4	PWET							
SENIN	1	UPACARA						UPACARA						UPACARA						1	Drs. Andar Gunawan	Biologi										
	2	32	40	8	11	38	24	10	21	27	20	48	28	2,23,33	4	13	3	19	34	22	37	5	26	18	2	Drs. Zakari Mubassan	PA Islam					
	3	32	40	8	11	38	24	10	21	27	20	48	28	2,23,33	4	13	3	19	34	22	37	5	26	18	3	Drs. Rustam Jatana	Matematika					
	4	35	10	11	8	21	24	34	5	27	28	18	7	8	17	3	2	16	13	37	14	26	29	30	4	Drs. Robbin Kiyah	B Inggris					
	5	35	10	11	8	21	24	34	20	48	28	18	40	8	17	3	2	16	13	37	14	26	29	30	5	Sagman	Ekonomi					
	6	3	37	21	10	6	38	8	20	48	18	16	40	26	7	10	12	2,23,33	32	14	29	8	9	17	6	Sri Hartumail, S.Pd	Matematika					
	7	40	37	21	10	6	22	26	48	20	18	16	17	28	38	30	12	2,23,33	32	14	29	8	9	5	7	Drs. Ngilvan	Sejarah					
	8	40	3	37	32	31	2	26	48	20	35	28	17	7	38										5	8	Suharsana, S.Pd	Geografi				
	9																									9	Talok Sedyati, S.Pd	B Inggris				
SELASA	1	10	38	17	6	22	49	41	27	21	48	44,33	7	28	20	19	13	32	24	8	26	2,33	14	34	10	Suyah, S.Pd	Kimia					
	2	11	35	17	6	22	49	41	27	21	48	44,33	7	28	20	19	13	32	24	8	26	2,33	14	34	11	Widyah Hartati, S.Pd	B Indo					
	3	11	2,47	4	24	6	28	10	27	35	44,33	48	18	38	8	34	16	3	29	5	7	37	9	32	12	Drs. Agus Dumboro	PKn					
	4	44,33	2,47	4	24	6	31	10	41	35	27	48	18	38	8	34	16	3	29	5	7	37	9	32	13	Drs. Agus Sulama	B Indo					
	5	44,33	37	6	24	29	7	6	41	18	27	28	38	4	1	32	3	12	16	30	9	14	2	23	14	Drs. Sunarto	Matematika					
	6	37	41	6	44,33	29	19	6	10	18	27	28	38	4	1	32	3	12	16	30	9	14	2	23	15	Drs. Sri Widayati	BK					
	7	37	41	32	26	49	19	48	10	44,33,23	28	35	8	1	14	13	34	30	3	12	5	9	7	27	16	Drs. Sumarah	Kimia					
	8	41	10	32	29	19	37	48	18	4	16	38	8	2,23,33	14	13	34	30	3	12	5	9	7	27	17	Drs. Lita Puj Rahayu	Sosiologi					
	9	41	32	31	35	19	37	44,33,23	18	4	16	38	28	7	2,47										27	18	Drs. Gani Woro Supeni	Biologi				
RABU																									19	Rani Sunartati, S.Pd	B Inggris					
	1	45	6	40	3	41	11	18	4	20	48	35	2	27	14	34	19	24	16	29	15	7	22	32	20	Eli Sumari, S.Pd	B Indo					
	2	45	6	40	3	44,33,22	11	18	4	20	48	35	21	27	14	34	19	24	16	29	13	7	22	32	21	Andi Luslari, S.Pd	PKn					
	3	31	45	10	44,33	24	6	11	34	41	28	18	21	27	17	32	16	7	30	19	13	22	5	4	22	Eri Yuniars, S.Sos.M.Pd	Sosiologi					
	4	27	45	10	44,33	24	6	11	34	41	20	18	14	40	17	32	26	3	30	19	5	22	13	4	23	Sapto Priyono SK, S.Th	PA Kristen					
	5	27	17	35	45	24	22	21	44,33,23	10	20	6	16	40	28	19	26	3	32	15	5	8	13	29	24	Drs. Sunari	OR					
	6	27	17	35	48	40	22	21	20	10	41	6	18	8	28	3	30	13	32	26	12	5	14	29	25	Dwi Nurani, S.Pd	BK					
	7	11	32	45	17	40	29	34	20	28	41	21	18	8	1	3	30	13	15	26	12	5	14	10	26	Yuniel, SS	B Jawa					
	8	11	32	45	17	22	29	34	48	26	35	21	4	1	41										10	27	Kurnian, S.Pd	OR				
KAMIS	9							5	48	26	35	28	4	1	41										10	28	Fahudin, SE	Ekonomi				
																									29	Hari, S.Pd	P Seni					
	1	17	6	3	35	26	40	48	44,33,23	16	43	27	41	20	7	16	24	13	26	14	8	29	5	4	30	Hukholiyah, S.Kom	TIK					
	2	17	6	3	35	26	40	48	44,33,23	16	43	27	41	20	7	16	24	13	26	14	8	29	5	4	31	Drs. Setiari	BK					
	3	3	36	10	4	44,33,22	6	11	26	36	16	27	28	21	43	2	19	34	12	24	7	9	15	18	32	Drs. Wasko	Biologi					
	4	3	17	35	4	44,33,22	6	11	26	36	16	41	27	21	43	2	32	34	12	24	13	9	8	18	33	Sri Isti Rahayu, S.Pd	PA Kath					
	5	44,33	4	37	40	11	2	36	43	48	18	41	27	17	21	19	32	15	34	7	13	12	8	23	34	Suratna, S.Pd, M.Eng	Fisika					
	6	35	4	37	40	11	2	36	43	48	18	44,33	27	17	21	26	16	32	34	42	30	12	13	33	35	Drs. Sri Muryani	Fisika					
	7	29	11	44,33	37	41	21	43	48	10	36	20	2	7	40	26	16	32	19	42	30	15	13	35	36	Endah Sri Rahayu, S.Pd	Geografi & PKWU					
JUMAT	8	29	11	44,33	37	41	21	43	48	10	36	20	2	7	40										35	37	Eli ad Q, S.Pd	B Jerman				
																									38	Achwan Riyadi HS, S.T	PKWU					
	1	10	2,47	17	41	37	11	27	34	43	48	6	7	1	25	24	19	16	3	22	14	13	8	21	39	Baslan, S.Pd	Kel. Oro					
	2	10	29	32	41	37	11	27	34	43	48	6	8	17	20	24	39	16	3	2,23,33	14	13	7	21	40	Dwi Fitriyani, S.Pd	B Jawa					
	3	6	29	3	10	36	37	27	18	28	4	36	8	17	20	16	39	19	7	2,23,33	24	22	5	21	41	Diah Fauzmi, S.Pd	Sejarah					
	4	6	21	11	32	41	36	3	18	48	4	43	20	14	2,47	16	29	26	19	42	24	30	12	17	42	Drs. Ulfyana	B Indo					
	5	37	21	11	32	41	36	3	5	48	35	43	20	14	2,47	7	29	26	19	42	22	30	12	17	43	Sri Lestari	Seni Budaya					
	6	Ibadah Jumat (Islam) / Persekutuan Siswa Kristen (Kristen dan Katolik)																							44	Muhammad Zairul Haq, M.Pd	PA Islam					
																									45	Hariyat, S.Pd	PKWU					
SABTU	1	6	46	29	17	11	28	18	10	44,33,23	48	16	14	20	27	39	32	34	13	7	8	24	30	19	46	Drs. Sumarah	OR					
	2	6	46	29	3	11	28	18	10	44,33,23	48	16	14	20	27	39	32	34	13	7	22	24	30	19	47	Supriawati, S.Th	PA, Gdha					
	3	32	46	44,33	11	28	41	3	36	35	21	4	43	14	27	29	34	38	19	5	22	7	24	26	48	Anita Budi, S.Pd	Matematika					
	4	17	31	46	11	49	41	3	36	35	21	4	43	14	28	29	34	39	2,33	5	9	13	24	26	49	Sutanah, S.Pd	Fisika					
	5	21	11	46	37	49	36	4	48	28	44,33	26	20	41	8	15	7	29	2,33	19	9	13	22	17								
	6	21	11	46	31	36	7	4	48	28	44,33	26	20	41	8	12	13	29	39	19	2	14	37	24								
	7	4	3	41	21	36	7	44,33,23	5	48	26	20	17	43	1	12	13	19	39	8	2	14	37	24								
	8	4	3	41	21	37	49	44,33,23	5	48	26	20	17	43	7										24							

Senin

14 Agustus 2017

Pembagian Jam:
1. 07.15 - 08.00
2. 08.00 - 08.45
3. 08.45 - 09.30
istirahat 15'
4. 09.45 - 10.30
5. 10.30 - 11.15
6. 11.15 - 12.00
istirahat 30'
7. 12.30 - 13.15
8. 13.15 - 14.00
9. 14.00 - 14.45



JADWAL PRAKTIK MENGAJAR PLT
16 September – 15 November 2017

Jadwal Mengajar selama PLT

Hari	Jam Pelajaran			
	X MIPA 1	X MIPA 2	X MIPA 3	X MIPA 4
Selasa	6-7	8-9	-	-
Jumat	-	-	-	1-2
Sabtu	-	-	7-8	-

Keterangan :

- Jam Pelajaran (JP)
- 1 : 07.15 – 08.00
 - 2 : 08.00 – 08.45
 - 3 : 08.45 – 09.30
 - Istirahat : 15”
 - 4 : 09.45 – 10.30
 - 5 : 10.30 – 11.15
 - 6 : 11.15 – 12.00
 - Istirahat 30”
 - 7 : 12.30 – 13.15
 - 8 : 13.15 – 14.00
 - 9 : 14.00 – 14.45

SILABUS

Mata pelajaran : Sejarah Indonesia

Satuan Pendidikan : SMA N1 Pengasih

Kelas : X (Sepuluh)

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2:**Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Aloka si Wakt	Sumber Belajar
------------------	-----------	---------------------	-----------------------	-----------	---------------------	----------------

					u	
3.1 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami cara berpikir kronologis dalam mempelajari sejarah • Memahami cara berpikir diakronik dalam mempelajari sejarah • Memahami cara berpikir sinkronik dalam mempelajari sejarah 	<p>Cara Berpikir Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara berpikir kronologis dalam mempelajari sejarah • Cara berpikir diakronik dalam mempelajari sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan/melihat tayangan film pendek tentang aktivitas manusia sehari-hari • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah • Mengumpulkan informasi terkait dengan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah dari sumber tertulis, sumber lainnya dan/atau internet. • Menganalisis hasil informasi mendapatkan kesimpulan tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Penilaian: Tes Tertulis • Bentuk Instrumen: Tes pilihan ganda, Tes Uraian • Unjuk Kerja 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2016, <i>Sejarah Indonesia</i>, Jakarta: Balai Pustaka. • Ratna Hapsari, 2016, <i>Sejarah Indonesia untuk SMA/MA</i>
4.1 Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara berpikir sinkronik dalam mempelajari sejarah 				

dalam bentuk tulisan atau bentuk lain	sejarah		<p>konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah 			<p><i>Kelas X (Kelompok Wajib), Jakarta: Erlangga.</i></p>
3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	<ul style="list-style-type: none"> Memahami makna perubahan Memahami makna keberlanjutan Menjelaskan dengan singkat contoh perubahan dan contoh keberlanjutan dalam sejarah 	<p>Konsep Perubahan dan Keberlanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> Makna perubahan Makna keberlanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan/melihat tayangan film pendek tentang aktivitas manusia sehari-hari Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah Mengumpulkan informasi terkait dengan konsep perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah dari 		4 JP	
4.2 Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis peristiwa sejarah menggunakan 					

mengkaji peristiwa sejarah	<p>konsep perubahan dan keberlanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah 		<p>sumber tertulis, sumber lainnya dan/atau internet</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hasil informasi mendapatkan kesimpulan tentang konsep perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah 			
3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kehidupan manusia purba melalui buku teks yang dibaca atau dari sumber lain Memahami peta persebaran asal-usul nenek moyang 	<p>Indonesia Zaman Praaksara: Awal Kehidupan Manusia Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Manusia purba Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan/atau melihat gambar-gambar tentang aktifitas kehidupan masyarakat zaman praaksara, peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara. Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi 		18 JP	

	<p>bangsa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none">• Memahami asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia• Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman Praaksara	<ul style="list-style-type: none">• Corak kehidupan masyarakat• Hasil-hasil budaya masyarakat• Nilai-nilai budaya masyarakat	<p>tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil budaya dan nilai-nilai budaya zaman praaksara</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara melalui bacaan sumber-sumber yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan		
4.3 Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan	<ul style="list-style-type: none">• Mempresentasikan karya tulis tentang kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)				
3.4 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi hasil-hasil budaya				

<p>budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat</p>	<p>masyarakat praaksara</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi nilai-nilai budaya masyarakat Praaksara• Menjelaskan pengaruh hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat Praaksara dalam lingkungan terdekat		<p>kesimpulan tentang kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis mengenai ; kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat			
<p>4.4 Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk</p>	<ul style="list-style-type: none">• Mempresentasikan karya tulis tentang hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan					

tulisan	lingkungan terdekat					
3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Memahami teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia 	<p>Indonesia Zaman Hindu dan Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha Kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha Bukti-bukti kehidupan pengaruh Hindu dan Buddha 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan/atau melihat gambar-gambar peninggalan zaman Hindu dan Buddha di Indonesia Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai teori masuknya agama dan kebudayaan 	•	32 JP	•
4.5 Mengolah informasi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakan-nya	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan karya tulis tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini 					

dalam bentuk tulisan		yang masih ada sampai masa kini	Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber zaman Hindu dan Budha yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat			
3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	<ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha yang pernah ada di Indonesia• Menjelaskan perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia• Menjelaskan bukti-bukti kehidupan pengaruh Hindu dan Buddha yang masih		<p>Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber zaman Hindu dan Budha yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</p> <ul style="list-style-type: none">• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-			

	ada sampai masa kini		kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini			
4.6 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan karya tulis tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini 		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis mengenai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini 			
3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses	<ul style="list-style-type: none"> Memahami teori-teori masuknya agama dan 	Zaman Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar peninggalan zaman kerajaan Islam di Indonesia 		20 JP	

masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia	kebudayaan Islam ke Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Islam • Kerajaan-kerajaan Islam • Bukti-bukti kehidupan pengaruh Islam yang masih ada sampai masa kini 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta 			
4.7 Mengolah informasi teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia dengan menerapkan cara berpikir sejarah, serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan karya tulis tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini 					
3.8 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan kerajaan-kerajaan Islam yang pernah ada di Indonesia • Menjelaskan perkembangan 					

kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan bukti-bukti kehidupan pengaruh Islam yang masih ada sampai masa kini		menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber zaman kerajaan-kerajaan Islam yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat <ul style="list-style-type: none">• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan			
4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam	<ul style="list-style-type: none">• Menyajikan karya tulis tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa					

kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini	Indonesia pada masa kini		masyarakat Indonesia masa kini <ul style="list-style-type: none">• Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini			
---	-----------------------------	--	--	--	--	--

kini			agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini		
------	--	--	---	--	--

Pengasih, 20 November 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dyah Fajarini S, Pd

Mahasiswa PLT



Ulfah Novianasari

NIM. 14406241024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SMA NEGERI 1 PENGASIH
MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA



Oleh :

Ulfah Novianasari 14406244014

PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

SMA/MA : SMA Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X MIPA
Materi Pokok : Perkembangan Teknologi pada masa
Praaksara
Pertemuan/Alokasi waktu : 1/ 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

<p><i>KI-1 dan KI-2 :Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial adalah menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, cinta damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</i></p> <p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan <i>faktual, konseptual,prosedural</i> dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>4. <i>Mengolah, menalar, dan menyaji</i> dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>
--

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.3.Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Pra-aksara	3.4.1. Menganalisis hasil-hasil Kebudayaan

Indonesia termasuk yang berada di lingkungan tersebut.	<p>batu zaman pra-aksara</p> <p>3.4.2. Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat.</p> <p>3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya pra-aksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya.</p> <p>3.4.4. Mengidentifikasi hikmah yang dapat diambil dari mempelajari perkembangan teknologi pada masa pra-aksara</p>
4.4.Menalar informasi mengenai hasil budaya pra-aksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikan dalam bentuk tulisan.	4.4.1. Menyusun laporan hasil diskusi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari topik ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman pra-aksara
2. Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat.
3. Mengidentifikasi hasil budaya pra-aksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya.
4. Mengidentifikasi hikmah yang dapat diambil dari mempelajari perkembangan teknologi pada masa pra aksara.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta : gambar hasil budaya masyarakat pra-aksara
2. Konsep : perkembangan teknologi masa pra-aksara
3. Prosedur : perkembangan kehidupan kebudayaan masyarakat pra-aksara
4. Meta Kognitif : keterkaitan kebudayaan masyarakat pra-asara dengan

kepercayaan mereka.

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*, dengan langkah-langkah:
mengamati,

menanya, mengeksplorasi,

mengasosiasikan, dan

mengomunikasikan.
2. Metode : *Cooperative Learning* (ceramah,
diskusi, tanya
jawab)

F. Media/Alat Pembelajaran

1. Media : Powerpoint
2. Alat :
a. LCD/Proyektor
b. Laptop

G. Sumber Belajar

- a. Marwati Djoened Poesponegoro, dkk, 1994, *Sejarah Nasional Indonesia* Jilid 1, Jakarta: Balai Pustaka.
- b. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016, *Sejarah Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- c. Agus Bardiyanto, 2013, *Modul Pembelajaran Sejarah Indonesia*, Klaten: Viva Pakarindo.

H. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>a. Mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruang kelas.</div> <div>b. Berdoa sebelum membuka pelajaran.</div> <div>c. Perkenalan.</div> <div>d. Memeriksa kehadiran siswa.</div> <div>e. Mendoakan siswa yang tidak hadir karena sakit atau karena halangan lainnya.</div> <div>f. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.</div> <div>g. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</div>	5 menit

Inti	<p>a. Pemberian Rangsangan (<i>Stimulation</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru meminta siswa untuk mengamati gambar cobek yang ada di power point.➤ Guru menjelaskan materi mengenai Kebudayaan Paleolitikum, Mesolitikum dan Neolitikum. <p>b. Pernyataan/Identifikasi masalah</p> <p>Peserta didik mencari Informasi mengenai perkembangan teknologi masyarakat pada masa pra-aksara.</p> <p>(Berlatih berkolaboratif, adanya kemampuan dalam bekerjasama dengan kelompok, mampu berkompromidengan baik untuk mendapatkan informasi dari masalah yang dihadapi,Mengkominukasikan dengan kemampuan untuk mengutarakan ide-ide serta mampu menggunakan bahasa lisan yang sesuai dengan konteks dan, Membangun kreatifitas).</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik dibagi kedalam 6 kelompok.➤ Peserta didik diberi tugas kelompok, setiap kelompok berdiskusi/menjawab soal mengenai: <ol style="list-style-type: none">1. Sebut dan jelaskan jenis-jenis kebudayaan pada zaman mesolitikum, paleolitikum, dan neolitikum!2. Sebutkan alat-alat yang ditemukan pada masa paleolitikum dan neolitikum.3. Bagaimana karakteristik atau ciri-ciri utama hasil kebudayaan paleolitikum, dan neolitikum?4. Jelaskan perbedaan kebudayaan Kjekkenmodinger dan Abris Sous Roche. <p>(Melatih berfikir kritis dan pemecahan masalah, menganalisa , serta menyelesaikan suatu masalah, Melatih kemampaun literasi dengan mencari informasi dari berbagai macam sumber baik sumber buku maupun, sumber yang lainnya , Pendidikan karakter mengembangkan sikap sosial mampu menghargai perbedaan kelompok saat berdiskusi)</p> <p>c. Pengumpulan data (Data Collection)</p>	75 menit

	<p>Peserta didik melalui diskusi kelompok mengumpulkan informasi mengenai perkembangan teknologi pada masa pra-aksara untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi.</p> <p>d. Pengolahan data (<i>Data Processing</i>)</p> <p>Peserta didik, menuliskan hasil diskusi kelompok dengan melakukan pencermatan data (mengasosiasi) dari berbagai sumber tentang perkembangan teknologi pada masa pra-aksara untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi.</p> <p>(Creativitas , belajar mengemukakan ide-ide kreatif secara konseptual dan praktikal)</p> <p>e. Pembuktian (<i>Verification</i>)</p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil diskusinya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber.</p> <p>f. Menarik kesimpulan (<i>Generalization</i>)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi2. Peserta didik diberi penguatan kesimpulan	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik ditanyakan apakah sudah memahami materi tersebut.2. Guru bertanya mengenai pesan singkat moral berkait dengan materi.3. Menutup dengan salam.	10 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan

2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa
- b. Tes Tertulis/Penugasan : lembar Kerja

3. Remedial

- a. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
- b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari Materi dengan Indikator yang belum dicapai
- c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai

4. Pengayaan

- a. Menjadi Tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya
- b. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah



Dyah Fajarini, S.Pd
NIP

Pengasih, 10 Oktober 2017
Mahasiswa PLT UNY



Ulfah Novianasari
NIM 1440624014



Mengetahui
Kepala Sekolah
Drs. Agus Gunawan, M.Pd
NIP 196110161985011001

Lampiran 1

Materi Ajar

1. Zaman Batu Tua (Palaeolitikum)

Zaman Paleolitikum dikatakan sebagai zaman batu tua. Zaman ini dikatakan sebagai batu tua karena hasil kebudayaan pada zaman ini terbuat dari batu yang relatif masih sederhana dan kasar.

Alat-alat hasil kebudayaan zaman batu tua, antara lain sebagai berikut.

a. Kapak Perimbas

Kapak ini terbuat dari batu tidak memiliki tangkai dan digunakan untuk menguliti binatang, memotong kayu, dan memecahkan tulang belulang binatang buruan.

b. Kapak Genggam

Kapak genggam memiliki bentuk hampir sama dengan kapak penetak dan perimbas, tetapi bentuknya jauh lebih kecil. Kapak ini berfungsi untuk membelah kayu, menggali umbi-ubian, memotong daging hewan buruan, dan keperluan lainnya.

c. Alat-alat serpih

Alat serpih termasuk dalam kelompok alat yang digunakan pada masa zaman batu tua. Alat ini dibentuk dengan cara membelah batu besar hingga menjadi serpihan dan kemudian dinamakan alat serpih. Alat-alat ini digunakan untuk memotong daging, penusuk, dan pisau.

d. Alat dari tulang dan tanduk

Alat-alat ini banyak ditemukan di daerah Ngandong, Ngawi, Jawa Timur yang berfungsi sebagai alat penusuk, pengorek, dan mata tombak. Alat-alat ini digunakan oleh *Homo Soloensis* dan *Homo Wajakensis*.

2. Kebudayaan Batu Madya (Mesolithikum)

Kebudayaan batu Madya ditandai dengan usaha untuk lebih menghaluskan perkakas yang dibuat. Kebudayaan batu madya di Indonesia memiliki persamaan dengan kebudayaan yang ada di daerah Tonkin Indocina. Diperkirakan kebudayaan ini berasal dari dua daerah yaitu Bachson dan Hoabinh sehinggalah dinamakan kebudayaan Bachson-Hoabinh. Hasil-hasil kebudayaan ini antara lain:

a. Kapak Sumatra (Pebble)

Pada tahun 1925, penelitian Van Stein Callenfels di sebuah bukit kerang di Sumatera menemukan sebuah kapak genggam, yang ditemukan di bukit kerang kemudian dinamakan Pebble atau kapak genggam Sumatera (Sumatralith) sesuai dengan lokasi penemuannya. Bahan-bahan untuk membuat alat ini yaitu berasal dari batu kali yang dipecah-pecah. Kapak ini memiliki bentuk bulat. Kapak ini banyak ditemukan di sepanjang pantai Timur Pulau Sumatera, antara Langsa (Aceh) dan Medan

b. Kapak Pendek

Kapak ini merupakan kapak sejenis kapak genggam yang bentuknya setengah lingkaran. Kapak ini ditemukan di sepanjang pantai timur pulau Sumatera.

c. Kjokkenmoddinger

Kjokkenmoddinger istilah dari bahasa Denmark, *kjokken* berarti dapur dan *modding* dapat diartikan sampah (*kjokkenmoddinger* = sampah dapur). Dalam kaitannya dengan budaya manusia, *kjokkenmoddinger* merupakan tumpukan timbunan kulit siput dan kerang yang menggunung di sepanjang pantai Sumatra Timur antara Langsa di Aceh sampai Medan. Dengan *kjokkenmoddinger* ini dapat memberi informasi bahwa manusia purba zaman *Mesolitikum* umumnya bertempat tinggal di tepi pantai. Pada tahun 1925 Von Stein Callenfels melakukan penelitian di bukit kerang itu dan menemukan jenis kapak genggam (*chopper*) yang berbeda dari *chopper* yang ada di zaman *Paleolitikum*.

d. Abris Sous Roche

Kebudayaan *abris sous roche* merupakan hasil kebudayaan yang ditemukan di gua-gua. Hal ini mengindikasikan bahwa manusia purba pendukung kebudayaan ini tinggal di gua-gua. Kebudayaan ini pertama kali dilakukan penelitian oleh Von Stein Callenfels di Gua Lawa dekat Sampung, Ponorogo. Penelitian dilakukan tahun 1928 sampai 1931. Beberapa hasil teknologi bebatuan yang ditemukan misalnya ujung panah, *flakke*, batu penggilingan. Juga ditemukan alat-alat dari tulang dan tanduk rusa. Kebudayaan *abris sous roche* ini banyak ditemukan misalnya di Besuki, Bojonegoro, juga di daerah Sulawesi Selatan seperti di Lamoncong.

e. Lukisan Di Dinding Gua

Lukisan di dinding gua tempat tinggal manusia purba biasanya menggambarkan hewan buruan, cap tangan yang berwarna merah. Lukisan di dinding gua, antara lain ditemukan di Leang Leang, Sulawesi Selatan, Gua Raha, Pulau Muna, Sulawesi Tenggara, dan di Danau Sentani, Papua.

3. Kebudayaan Batu Muda (Neolithikum)

Kebudayaan batu muda menunjukkan bahwa manusia purba sudah mengalami banyak kemajuan dalam menghasilkan alat-alat. Ada sentuhan tangan manusia tetapi bahan masih tetap dari batu. Bentuk benda yang dihasilkan sudah cukup halus, diasah, dan ada sentuhan rasa seni. Hasil budaya zaman ini antara lain.

a. Kapak Persegi

Kapak persegi dibuat dari batu persegi. Digunakan untuk mengerjakan kayu, menggarap tanah dan melakukan upacara. Kebudayaan ini dapat ditemukan di Jawa, Kalimantan Selatan, Sulawesi, dan Nusa Tenggara.

b. Kapak Lonjong

Kapak ini dikenal sebagai Polished axe karena seluruh bagian dari kapaknya telah diupam atau dihaluskan dengan baik. Kapak ini digunakan untuk menggarap tanah dan memotong kayu. Jenis kapak ini ditemukan di Maluku, Papua, dan Sulawesi Utara.

c. Mata Panah

Mata panah terbuat dari batu yang diasah secara halus. Kegunaannya untuk berburu. Penemuan mata panah terbanyak ada di Jawa Timur dan Sulawesi Selatan.

d. Gerabah

Gerabah muncul karena dipengaruhi oleh tradisi bercocok tanam dan membutuhkan wadah untuk menaruh biji-bijian atau makanan. Selain itu gerabah digunakan untuk bekal kubur dan kubur tempayan.

e. Perhiasan

Masyarakat pra aksara telah mengenal perhiasan diantaranya berupa gelang, kalung, dan anting-anting. Perhiasan banyak ditemukan di Jawa Barat dan Jawa Tengah.

f. Alat pemukul kulit kayu

Alat ini digunakan untuk memukul kulit kayu yang akan dijadikan bahan pakaian. Keberadaan alat ini membuktikan bahwa zaman ini manusia pra-aksara sudah mengenal pakaian.

Lampiran 2

1. Instrumen Penilaian Sikap

a. Penilaian Kompetensi Sikap

No	Nama Siswa	Sikap															
		Aktif				Kerjasama				Toleran				Kreatif			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	

Keterangan:

K= Kurang C= Cukup B= Baik SB= Sangat Baik

Indikator sikap aktif:

- Kurang jika sama sekali tidak menunjukkan partisipasi dalam pembelajaran.
- Cukup jika kadang-kadang menunjukkan partisipasi dalam pembelajaran namun belum konsisten.
- Baik jika menunjukkan sudah ada usaha partisipasi dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
- Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus.

Indikator sikap kerjasama:

- Kurang jika sama sekali tidak berusaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
- Cukup jika kadang-kadang menunjukkan usaha kerjasama dalam kegiatan kelompok meskipun belum konsisten.
- Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum konsisten.

- Sangat baik jika menunjukkan sudah bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara konsisten.

Indikator sikap toleran:

- Kurang jika sama sekali tidak menunjukkan sikap toleran dalam proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Cukup jika kadang-kadang menunjukkan sikap toleran dalam proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Baik jika menunjukkan sudah ada usaha bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif namun masih belum konsisten.
- Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap kreatif:

- Kurang jika sama sekali tidak memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Cukup jika kadang-kadang memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Baik jika sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
- Sangat baik jika menunjukkan telah memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara konsisten.

Lampiran 3

SOAL

Kerjakan Soal-soal dibawah sebagai diskusi!

NO	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
1	Sebut dan jelaskan jenis-jenis kebudayaan Paleolitikum, Mesolitikum, dan Neolitikum.	<p>1. Paleolitikum</p> <p>a. Kebudayaan Pacitan</p> <p>Kebudayaan ini berkembang di daerah Pacitan Jawa Timur. Alat yang ditemukan dalam kebudayaan ini terbuat dari batu dan tulang. Alat batu itu masih kasar dan bentuk ujungnya agak runcing tergantung kegunaannya. Alat batu ini sering disebut dengan kapak genggam atau kapak perimbas. Kapak ini digunakan untuk menusuk binatang atau menggali tanah saat mencari umbi-umbian. Di samping kapak perimbas juga ditemukan alat batu yang disebut dengan Chopper sebagai alat penetak.. selain itu juga ditemuka alat serpih/flakes.</p> <p>b. Kebudayaan Ngandong</p> <p>Kebudayaan Ngandong berkembang di daerah Ngandong dan juga Sidorejo, dekat Ngawi. Di daerah ini banyak ditemukan alat-alat dari batu dan juga alat-alat dari tulang. Alat-alat dari tulang ini berasal dari tulang binatang dan tanduk rusa yang diperkirakan digunakan sebagai penusuk atau belati. Selain itu ditemukan juga alat-alat seperti tombak yang bergerigi. Di Sangiran juga ditemukan alat-alat dari batu, bentuknya indah seperti <i>kalsedon</i>.</p> <p>2. Mesolitikum</p> <p>- Kapak Persegi</p> <p>Nama kapak persegi berasal dari penyebutan oleh von Heine Geldern. Penamaan ini dikaitkan dengan bentuk alat tersebut. Kapak persegi</p>	25

		<p>berbentuk persegi panjang dan ada juga yang berbentuk trapesium. Ukuran alat ini juga bermacam-macam. Kapak persegi yang besar sering disebut dengan beliung atau pacul (cangkul) bahkan sudah ada yang diberi tangkai sehingga persis seperti cangkul zaman sekarang. Sementara yang berukuran kecil dinamakan <i>tarah</i> atau tatah. Penyebaran alat-alat ini terutama di kepulauan Indonesia bagian barat seperti, Sumatera, Jawa dan Bali. Diperkirakan sentra-sentra teknologi kapak persegi ini ada di Lahat (Palembang), Bogor, Sukabumi, Tasikmalaya, Pacitan Madiun dan di Lereng Gunung Ijen (Jawa Timur). Kapak persegi ini cocok sebagai alat pertanian.</p> <p>- Kapak Lonjong</p> <p>Nama kapak lonjong disesuaikan dengan bentuk penampang alat ini yang berbentuk lonjong. Bentuk keseluruhan alat ini lonjong seperti bentuk telur. Pada ujung yang lancip ditempatkan tangkai dan pada bagian ujung yang lain diasah sehingga tajam. Kapak dengan ukuran besar biasa disebut dengan <i>walzenbeil</i>, sedangkan kapak dengan ukuran kecil sering disebut dengan <i>kleinbeil</i>. Penyebaran jenis kapak lonjong ini terutama di kepulauan Indonesia bagian timur, misalnya di daerah Papua, Seram, dan Minahasa.</p>	
2	Sebutkan alat-alat yang ditemukan pada masa paleolitikum dan neolitikum.	<p>4. Paleolitikum</p> <p>Alat-alat hasil kebudayaan zaman batu tua, antara lain</p> <p>sebagai berikut.</p> <p>- Kapak Perimbis</p> <p>Kapak ini terbuat dari batu tidak memiliki tangkai dan digunakan untuk menguliti binatang, memotong kayu, dan memecahkan</p>	25

		<p>tulang belulang binatang buruan.</p> <ul style="list-style-type: none">- Kapak Genggam <p>Kapak genggam memiliki bentuk hampir sama dengan kapak penetak dan perimbas, tetapi bentuknya jauh lebih kecil. Kapak ini berfungsi untuk membelah kayu, menggali umbi-ubian, memotong daging hewan buruan, dan keperluan lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none">- Alat-alat serpih <p>Alat serpih termasuk dalam kelompok alat yang digunakan pada masa zaman batu tua. Alat ini dibentuk dengan cara membelah batu besar hingga menjadi serpihan dan kemudian dinamakan alat serpih. Alat-alat ini digunakan untuk memotong daging, penusuk, dan pisau.</p> <ul style="list-style-type: none">- Alat dari tulang dan tanduk <p>Alat-alat ini banyak ditemukan di daerah Ngandong, Ngawi, Jawa Timur yang berfungsi sebagai alat penusuk, pengorek, dan mata tombak. Alat-alat ini digunakan oleh <i>Homo Soloensis</i> dan <i>Homo Wajakensis</i>.</p> <p>Neolitikum</p> <p>Hasil budaya zaman ini antara lain.</p> <ul style="list-style-type: none">- Kapak Persegi <p>Kapak persegi dibuat dari batu persegi. Digunakan untuk mengerjakan kayu, menggarap tanah dan melakukan upacara. Kebudayaan ini dapat ditemukan di Jawa, Kalimantan Selatan, Sulawesi, dan Nusa Tenggara.</p> <ul style="list-style-type: none">- Kapak Lonjong <p>Kapak ini dikenal sebagai Polished axe karena seluruh bagian dari kapaknya telah diupam atau dihaluskan dengan baik. Kapak ini digunakan untuk menggarap tanah dan</p>	
--	--	--	--

		<p>memotong kayu. Jenis kapak ini ditemukan di Maluku, Papua, dan Sulawesi Utara.</p> <ul style="list-style-type: none">- Mata Panah <p>Mata panah terbuat dari batu yang diasah secara halus. Kegunaanya untuk berburu. Penemuan mata panah terbanyak ada di Jawa Timur dan Sulawesi Selatan.</p> <ul style="list-style-type: none">- Gerabah <p>Gerabah muncul karena dipengaruhi oleh tradisi bercocok tanam dan membutuhkan wadah untuk menaruh biji-bijian atau makanan. Selain itu gerabah digunakan untuk bekal kubur dan kubur tempayan.</p> <ul style="list-style-type: none">- Perhiasan <p>Masyarakat pra aksara telah mengenal perhiasan diantaranya berupa gelang, kalung, dan anting-anting. Perhiasan banyak ditemukan di Jawa Barat dan Jawa Tengah.</p> <ul style="list-style-type: none">- Alat pemukul kulit kayu <p>Alat ini digunakan untuk memukul kulit kayu yang akan dijadikan bahan pakaian. Keberadaan alat ini membuktikan bahwa zaman ini manusia pra-aksara sudah mengenal pakaian.</p>	
3.	Bagaimana karakteristik/ciri-ciri utama hasil kebudayaan Paleolitikum dan Neolitikum?	<p>1. Paleolitikum</p> <ul style="list-style-type: none">- Alat-alatnya masih sederhana- Terbuat dari batu dan tulang- Alat-alatnya masih sangat kasar- Alat-alatnya tidak diasah <p>2. Neolitikum</p> <ul style="list-style-type: none">- Alat-alatnya terbuat dari batu yang sudah dihaluskan- Alatnya juga ada yang terbuat dari batu <i>kalsedon</i>- Di beberapa alat-alatnya sudah diberi	25

		tangkai..	
4	Jelaskan perbedaan Kebudayaan Kjekkenmodinger dan Abris Sous Rosche	<p>a. Kjekkenmodinger</p> <p><i>Kjekkenmoddinger</i> istilah dari bahasa Denmark, <i>kjekken</i> berarti dapur dan <i>modding</i> dapat diartikan sampah (<i>kjekkenmoddinger</i> = sampah dapur). Dalam kaitannya dengan budaya manusia, <i>kjekkenmoddinger</i> merupakan tumpukan timbunan kulit siput dan kerang yang menggunung di sepanjang pantai Sumatra Timur antara Langsa di Aceh sampai Medan. Dengan <i>kjekkenmoddinger</i> ini dapat memberi informasi bahwa manusia purba zaman <i>Mesolitikum</i> umumnya bertempat tinggal di tepi pantai. Pada tahun 1925 Von Stein Callenfals melakukan penelitian di bukit kerang itu dan menemukan jenis kapak genggam (<i>chopper</i>) yang berbeda dari <i>chopper</i> yang ada di zaman <i>Paleolitikum</i>.</p> <p>b. Abris Sous Rosche</p> <p>Kebudayaan <i>abris sous roche</i> merupakan hasil kebudayaan yang ditemukan di gua-gua. Hal ini mengindikasikan bahwa manusia purba pendukung kebudayaan ini tinggal di gua-gua. Kebudayaan ini pertama kali dilakukan penelitian oleh Von Stein Callenfels di Gua Lawa dekat Sampung, Ponorogo. Penelitian dilakukan tahun 1928 sampai 1931. Beberapa hasil teknologi bebatuan yang ditemukan misalnya ujung panah, <i>flakke</i>, batu penggilingan. Juga ditemukan alat-alat dari tulang dan tanduk rusa. Kebudayaan <i>abris sous roche</i> ini banyak ditemukan misalnya di Besuki, Bojonegoro, juga di daerah Sulawesi Selatan seperti di Lamoncong.</p>	25

Skor Penilaian Tes Tertulis

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:
NA : Nilai Akhir

Lampiran 4

1. Penilaian Ketrampilan

Rubrik Penilaian ketrampilan (Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok)

No	Nama	Komunikasi 1 – 4	Mendengar 1 – 4	Argumentasi 1 – 4	Kontribusi 1 – 4	Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Keterangan ;

- Mengkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- Mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya
- Berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau memtantakan gagasannya
- Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SMA NEGERI 1 PENGASIH
MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA



Oleh :

Ulfah Novianasari 14406244014

PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SMA/MA : SMA Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X MIPA
Materi Pokok : Perkembangan Teknologi pada masa Praaksara
Pertemuan/Alokasi Waktu : 2/ 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2 :Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial adalah menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, cinta damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

2. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual,prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
3. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.5.Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Pra-aksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan tersebut.	<ol style="list-style-type: none">3.4.1. Menganalisis hasil-hasil Kebudayaan batu zaman pra-aksara3.4.2. Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat.3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya pra-aksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya.3.4.4. Mengidentifikasi hikmah yang dapat diambil dari mempelajari perkembangan teknologi pada masa pra-aksara.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari topik ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman pra-aksara pada zaman Megalitikum.
2. Menganalisis tradisi Megalitikum.
3. Mengidentifikasi hasil budaya pra-aksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya.
4. Mengidentifikasi hikmah yang dapat diambil dari mempelajari perkembangan teknologi pada masa pra aksara.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta : gambar hasil budaya masyarakat pra-aksara zaman Megalitikum.
2. Konsep : perkembangan teknologi masa pra-aksara zaman megalitikum
3. Prosedur : perkembangan kehidupan kebudayaan masyarakat pra-aksara pada zaman megalitikum.
4. Meta Kognitif : keterkaitan kebudayaan masyarakat pra-asara zaman dengan kepercayaan mereka.

E. Metode Pembelajaran

Model : Ceramah Bervariasi dan Snowball Throwing

Pendekatan: *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan.

F. Alat dan Media Pembelajaran

Media : Powerpoint

Alat : Laptop, LCD, Proyektor, bola.

G. Sumber Belajar

- a. Sumber belajar/pembelajaran: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015, *Sejarah Indonesia, Buku Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Agus Bardiyanto, 2013, *Modul Pembelajaran Sejarah Indonesia*, Klaten: Viva Pakarindo.

H. Langkah Pembelajaran

<p>1. Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (doa, kerapian, kebersihan ruang kelas, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).b. Guru membuka pertemuan dengan salamc. Guru menanyakan kehadiran siswad. Guru kembali bertanya topik minggu lalu tentang perkembangan teknologi masa pra aksara (paleolitikum, mesolitikum, dan neolitikum).	5 menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Mengamati<ul style="list-style-type: none">- Siswa mengamati salah satu gambar peninggalan masa megalitikum.➤ Menanya<ul style="list-style-type: none">- Siswa yang telah selesai mengamati kemudian memberikan tanggapan tentang apa yang dapat mereka pahami dari gambar yang telah mereka amati. Mereka juga dapat bertanya tentang hal yang berkaitan dengan gambar tersebut.➤ Mengeksplorasi/Mengasosiasikan<ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan materi diselingi dengan pertanyaan agar siswa menjawabnya.- Guru menanyakan kejelasan materi dengan menanyakan kepada siswa sudah paham atau belum dengan materi yang dijelaskan.- Guru menjelaskan kepada siswa mengenai metode Snowball Throwing.- Guru menunjuk satu siswa untuk melepar bola. Siswa yang terkena bola maju ke depan dan memilih pertanyaan yang telah disediakan. Kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut. mendapatkan pertanyaan yang telah	75 menit

<p>disediakan dan kemudian menjawab. Apabila jawaban benar maka siswa diberi tepuk tangan, dan apabila jawaban salah maka siswa diberi hukuman menyanyi lagu balonku ada lima. Setelah itu siswa melanjutkan melempar bola lagi dan berkelanjutan.</p> <p>- Setelah permainan selesai, guru meminta siswa untuk menyimpulkan tentang materi yang telah mereka pelajari.</p>	
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>a. Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang diperoleh setelah belajar tentang topik Perkembangan Teknologi Masa Pra Aksara yaitu mengenai kebudayaan zaman megalitikum, zaman logam dan pola hunian.</p> <p>b. Guru menutup pertemuan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa dan kemudian dilanjutkan dengan salam penutup.</p>	<div>10 menit</div>

I. Teknik Penilaian:

a. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan

b. Bentuk Penilaian

1. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa

c. Remedial

1. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
2. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari Materi dengan Indikator yang belum dicapai
3. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai

d. Pengayaan

1. Menjadi Tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya
2. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah



Dyah Fajarini, S.Pd
NIP

Pengasih, 10 Oktober 2017
Mahasiswa PLT UNY

Ulfah Novianasari
NIM 1440624014

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. Ambar Gunawan, M.Pd
NIP 196110161985011001

Lampiran I

Materi Ajar

Megalitikum

Peninggalan pada era Megalitikum ini ditemukan di Nias, Sumba, Flores, Sumatera Selatan, Sulawesi Tenggara dan Kalimantan, dalam bentuk menhir, dolmen, sarkofagus, kuburan batu, punden berundak-undak, serta arca. Menhir adalah tugu batu sebagai tempat pemujaan; dolmen adalah meja batu untuk menaruh sesaji; sarkofagus adalah bangunan berbentuk lesung yang menyerupai peti mati; kuburan batu adalah lempeng batu yang disusun untuk mengubur mayat; punden berundak adalah bangunan bertingkat-tingkat sebagai tempat pemujaan; sedangkan arca adalah perwujudan dari subjek pemujaan yang menyerupai manusia atau hewan. Batu menhir pun ditemukan di Sumatera Barat. Menhir ini ditanam dengan posisi menghadap Gunung Sago ("sago" artinya sawarga atau urga). Dalam tradisinya dikenal pemujaan terhadap gunung yang dianggap sebagai tempat bermukim roh nenek moyang atau penguasa alam.

Hasil peninggalan zaman Megalitikum

1. Menhir

Menhir adalah sebuah tugu dari batu tunggal yang didirikan untuk upacara menghormati roh nenek moyang. Ada menhir yang berdiri tunggal di suatu tempat, ada pula yang terdiri atas suatu kelompok. Sering pula ditemukan bersama dengan bangunan megalit bentuk lain. Menhir ditemukan di berbagai tempat di Indonesia. Misalnya, di Sumatra Selatan, Sulawesi Tengah, dan Kalimantan.

1. Punden berundak

Punden berundak merupakan bangunan yang tersusun dari batu yang bertingkat-tingkat dan berfungsi sebagai tempat pemujaan terhadap roh nenek moyang. Punden Berundak pada zaman megalitik selalu bertingkat tiga yang mempunyai makna tersendiri. Tingkat pertama melambangkan kehidupan saat masih dikandung ibu, tingkat kedua melambangkan kehidupan di dunia dan tingkat ketiga melambangkan kehidupan setelah meninggal. Bangunan punden berundak merupakan cikal bakal bangunan candi pada masa Hindu-Budha. Peninggalan punden berundak bisa ditemukan di Lebak Sibedug (Banten Selatan) dan puncak gunung Argapura di Jawa Timur.

2. Dolmen

Dolmen adalah batu seperti meja berkakikan menhir. Ada dolmen yang menjadi tempat sesaji dan pemujaan kepada nenek moyang dan ada pula yang di bawahnya terdapat kuburan. Dolmen dapat ditemukan di Cipari, Kuningan (Jawa Barat), Bondowoso dan Jember (Jawa Timur), Pasemah (Sumatra), dan Nusa Tenggara Timur.

3. Archa Batu

Arca batu biasanya mempunyai bentuk yang menyerupai binatang / manusia. Yang mungkin dipercaya merupakan perwujudan dari nenek moyang dan menjadi objek pujaan. Arca batu banyak di temukan di wilayah Indonesia antara lain di Pasemah, Sumatra bagian Selatan serta Sulawesi bagian Tenggara.

4. Sarkofagus

Sarkofagus atau keranda bentuknya seperti palung atau lesung, tetapi mempunyai tutup. Hampir di setiap desa ditemukan sarkofagus. Seperti juga dolmen, sarkofagus ini dianggap sebagai peti mati. Di dalamnya terdapat mayat dan bekal kubur berupa periuk, kapak persegi, perhiasan, dan benda2 dari perunggu / besi. Sarkofagus dapat ditemukan di Samosir, Sumatra utara.

5. Kubur batu

Peti kubur adalah peti mayat yang terbuat dari batu-batu besar. Kubur batu dibuat dari lempengan/papan batu yang disusun persegi empat berbentuk peti mayat yang dilengkapi dengan alas dan bidang atasnya juga berasal dari papan batu. Daerah penemuan peti kubur adalah Cipari Kuningan, Cirebon (Jawa Barat), Wonosari (Yogyakarta) dan Cepu (Jawa Timur). Di dalam kubur batu tersebut juga ditemukan rangka manusia yang sudah rusak, alat-alat perunggu dan besi serta manik-manik

Lampiran 2

Instrumen Penilaian Sikap

Penilaian Kompetensi Sikap

No	Nama Siswa	Sikap															
		Aktif				Kerjasama				Toleran				Kreatif			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	

Keterangan:

K= Kurang C= Cukup B= Baik SB= Sangat Baik

Indikator sikap aktif:

- Kurang jika sama sekali tidak menunjukkan partisipasi dalam pembelajaran.
- Cukup jika kadang-kadang menunjukkan partisipasi dalam pembelajaran namun belum konsisten.
- Baik jika menunjukkan sudah ada usaha partisipasi dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
- Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus.

Indikator sikap kerjasama:

- Kurang jika sama sekali tidak berusaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
- Cukup jika kadang-kadang menunjukkan usaha kerjasama dalam kegiatan kelompok meskipun belum konsisten.
- Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum konsisten.

- Sangat baik jika menunjukkan sudah bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara konsisten.

Indikator sikap toleran:

- Kurang jika sama sekali tidak menunjukkan sikap toleran dalam proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Cukup jika kadang-kadang menunjukkan sikap toleran dalam proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Baik jika menunjukkan sudah ada usaha bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif namun masih belum konsisten.
- Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap kreatif:

- Kurang jika sama sekali tidak memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Cukup jika kadang-kadang memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Baik jika sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
- Sangat baik jika menunjukkan telah memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara konsisten.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SMA NEGERI 1 PENGASIH
MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA



Oleh :

Ulfah Novianasari 14406244014

PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SMA/MA : SMA Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X MIPA
Materi Pokok : Perkembangan Teknologi pada masa Praaksara
(Zaman Logam dan Pola Hunian)
Pertemuan/Alokasi Waktu : 3/ 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2 :Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial adalah menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, cinta damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual,prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.6.Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Pra-aksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan tersebut.	3.4.5. Menganalisis hasil-hasil Kebudayaan batu zaman pra-aksara
	3.4.6. Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat.
	3.4.7. Mengidentifikasi hasil budaya pra-aksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya.
	3.4.8. Mengidentifikasi hikmah yang dapat diambil dari mempelajari perkembangan teknologi pada masa pra-aksara.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari topik ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan zaman logam.
2. Menganalisis pola hunian manusia pada masa pra aksara.
3. Menganalisis tradisi zaman logam
- c. Mengidentifikasi hasil budaya pra-aksara terutama pada zaman logam yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta : gambar hasil budaya masyarakat zaman logam
2. Konsep : perkembangan teknologi masa zaman logam dan pola hunian manusia di zaman pra aksara.
3. Prosedur : perkembangan kehidupan kebudayaan masyarakat pada zaman logam.
4. Meta Kognitif : kebudayaan zaman logam yang masih ada hingga sekarang.

E. Metode Pembelajaran

Model : Ceramah Bervariasi dan Talking Stick.

Pendekatan: *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

F. Alat dan Media Pembelajaran

Media : Powerpoint

Alat : Laptop, LCD, Proyektor, Spidol, Speaker.

G. Sumber Belajar

- a. Sumber belajar/pembelajaran: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015, *Sejarah Indonesia, Buku Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Agus Bardiyanto, 2013, *Modul Pembelajaran Sejarah Indonesia*, Klaten: Viva Pakarindo.

H. Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (doa, kerapian, kebersihan ruang kelas, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang	
---	--

<p>diperlukan).</p> <p>b. Guru membuka pertemuan dengan salam</p> <p>c. Guru menanyakan kehadiran siswa</p> <p>d. Guru kembali bertanya topik minggu lalu tentang perkembangan teknologi masa pra aksara (megalitikum)</p>	<p>5 menit</p>
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>➤ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati salah satu gambar peninggalan zaman logam. <p>➤ Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang telah selesai mengamati kemudian memberikan tanggapan tentang apa yang dapat mereka pahami dari gambar yang telah mereka amati. Mereka juga dapat bertanya tentang hal yang berkaitan dengan gambar tersebut. <p>➤ Mengeksplorasi/Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi diselingi dengan pertanyaan agar siswa menjawabnya. - Guru menanyakan kejelasan materi dengan menanyakan kepada siswa sudah paham atau belum dengan materi yang dijelaskan. - Guru menjelaskan kepada siswa mengenai metode Talking Stick. - Guru memberi siswa spidol kemudian ketika guru memutar musik siswa harus memberikan spidol tersebut kepada temann yang lain silih berganti. Kemudian musik dihentikan dan siswa yang terakhir memegang spidol setelah musik dimatikan, siswa tersebutlah yang harus maju ke depan untuk menjawab pertanyaan yang dibuat oleh guru. Apabila siswa dapat menjawab pertanyaan tersebut maka diberi tepuk tangan. Sedangkan siswa yang tida dapat menjawab pertanyaan tersebut maka akan diberikan hukuman. Hukuman tersebut yaitu menyanyi 	<p>75 menit</p>

<p>lagu balonku ada lima dengan mengganti huruf vokal.</p> <p>- Setelah permainan selesai, guru meminta siswa untuk menyimpulkan tentang materi yang telah mereka pelajari.</p>	
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>a. Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang diperoleh setelah belajar tentang topik Perkembangan Teknologi Masa Pra Aksara yaitu mengenai kebudayaan zaman megalitikum, zaman logam dan pola hunian.</p> <p>d. Guru menutup pertemuan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa dan kemudian dilanjutkan dengan salam penutup.</p>	<p>10 menit</p>

J. Teknik Penilaian:

I. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan

J. Bentuk Penilaian

1. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa

K. Remedial

1. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
2. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari Materi dengan Indikator yang belum dicapai

- c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai

4. Pengayaan

- a. Menjadi Tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya
- b. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah



Dyah Fajarini, S.Pd
NIP

Pengasih, 10 Oktober 2017

Mahasiswa PLT UNY



Novianasari
1440624014

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. Ambar Gunawan, M.Pd
NIP 196110161985011001

Lampiran 1

1. Materi Ajar

a. Zaman Logam

Mengakhiri zaman batu masa Neolitikum maka dimulailah zaman logam. Sebagai bentuk masa perundagian. Zaman logam di Kepulauan Indonesia ini agak berbeda bila dibandingkan dengan yang ada di Eropa. Di Eropa zaman logam ini mengalami tiga fase, zaman tembaga, perunggu dan besi. Di Kepulauan Indonesia hanya mengalami zaman perunggu dan besi. Zaman perunggu merupakan fase yang sangat penting dalam sejarah. Beberapa contoh benda-benda kebudayaan perunggu itu antara lain: kapak corong, nekara moko, berbagai barang perhiasan. Beberapa benda hasil kebudayaan zaman logam ini juga terkait dengan praktik keagamaan misalnya nekara. Hasil kebudayaan pada masa zaman logam antara lain:

1) Nekara Perunggu

Nekara merupakan genderang besa yang terbuat dari perunggu berpinggang di bagian tengahnya dan tertutup di bagian atasnya. Nekara difungsikan sebagai sarana upacara (kesuburan dan kematian) serta dijadikan simbol status sosial. Fungsi lain dari nekara yaitu untuk memanggil roh leluhur untuk turun ke dunia untuk memberi berkat serta memanggil hujan. Hal ini dapat terlihat dari hiasan yang terdapat dalam beberapa nekara.

Nekara ditemukan di Sumatera, Jawa, Bali, Pulau Sangean, Rote, Selayar, dan Kepulauan Kei. Nekara terbesar ditemukan di Pura Penataran Sasih di desa Intaran daerah Pajang, Bali. Nekara ini bergaris tengah 160 cm dan tingginya 198 cm. Di Alor ditemukan sejenis nekara yang kecil dan langsing yang disebut moko atau mako.

2) Kapak Corong (Kapak Sepatu)

Kapak corong adalah kapak yang bagian tajamnya seperti kapak batu, hanya bagian tangkainya berbentuk corong. Corong itu digunakan untuk tempat memasang tangkai kayu yang bentuknya menyiku seperti bentuk kaki. Oleh karena itu, kapak corong sering disebut dengan kapak sepatu. Bentuk dan ukuran kapak corong beragam, ada yang bagian tajamnya lurus dan ada yang melengkung panjang (candrasa). Ada juga yang tangkainya lurus, melengkung, atau terbelah dua seperti ekor burung layang-layang.

Kapak corong yang besar berfungsi sebagai cangkul, kapak corong yang kecil digunakan untuk upacara atau sebagai tanda kebesaran seorang kepala suku. Biasanya

kapak untuk upacara dihiasi dengan bermacam-macam pola hias. Kapak corong ini banyak ditemukan di Sumatera Selatan, Jawa, Bali, Sulawesi, Tengah, Kepulauan Selayar, dan dekat Danau Sentani Papua.

3) Bejana Perunggu

Bejana perunggu adalah benda berbentuk seperti gitar Spanyol yang tidak bertangkai. Pola hiasan dalam bejana perunggu adalah hiasan anyaman dan menyerupai huruf J. Di Indonesia, bejana perunggu ditemukan oleh para ahli di daerah Madura dan Sumatera.

Bejana juga ditemukan di Phnom Penh (Kamboja), maka tidak dapat disangsikan lagi bahwa kebudayaan logam di Indonesia memang termasuk satu golongan dengan kebudayaan logam Asia yang berpusat di Dongson . itulah sebabnya, zaman perunggu di Indonesia lebih dikenal dengan nama kebudayaan Dongson.

4) Perhiasan Perunggu

Biasanya perhiasan ditemukan sebagai bekal kubur. Bentuk perhiasan beraneka ragam dan ditemukan di daerah Bogor, Bali, Malang. Benda perhiasan dari besi banyak ditemukan bersamaan dengan benda-benda dari perunggu.

5) Arca Perunggu

Arca-arca perunggu yang menggambarkan tentang manusia dan binatang ditemukan di Bengkinang (Riau), Palembang, Bogor, dan Lumajang (Jawa Timur). Bentuk arca beraneka macam, seperti menggambarkan orang yang sedang menari, naik kuda, dan memegang busur panah. Hal yang menarik dari arca tersebut adalah di bagian kepalanya diberi tempat untuk mengaitkan tali atau menggantung.

6) Gerabah

Cara membuat gerabah pada zaman logam telah mengalami kemajuan dengan ragam hiasnya yang lebih kaya. Jenisnya juga semakin beragam, seperti kendi, mangkuk, tempayan, belanga, untuk tempat air, dan lain-lain. Ada juga gerabah yang digunakan sebagai bekal kubur, seperti mangkuk kendi, belanga, serta manik-manik tanah liat yang dibakar dan diberi hiasan warna-warna. Tempat penemuan gerabah misalnya di Gilimanuk (Bali), Leuwiliang (Bogor) dan Anyer (Jawa Barat)

Konsep Ruang pada Hunian (Arsitektur)

Menurut Kostof, arsitektur telah mulai ada pada saat manusia mampu mengolah lingkungan hidupnya. Pembuatan tanda-tanda di alam yang membentang tak terhingga itu untuk membedakan dengan wilayah lainnya. Tindakan untuk membuat tanda pada suatu tempat itu dapat dikatakan sebagai bentuk awal dari arsitektur. Pada saat itu manusia sudah mulai merancang sebuah tempat. Bentuk arsitektur pada masa pra-aksara dapat dilihat dari tempat hunian manusia pada saat itu. Mungkin kita sulit membayangkan atau menyimpulkan bentuk rumah dan bangunan yang berkembang pada masa pra-aksara saat itu. Dari pola mata pencaharian manusia yang sudah mengenal berburu dan melakukan pertanian sederhana dengan ladang berpindah memungkinkan adanya pola pemukiman yang telah menetap. Gambar-gambar dinding goa tidak hanya mencerminkan kehidupan sehari-hari, tetapi juga kehidupan spiritual. Cap-cap tangan dan lukisan di goa yang banyak ditemukan di Papua, Maluku, dan Sulawesi Selatan dikaitkan dengan ritual penghormatan atau pemujaan nenek moyang, kesuburan, dan inisiasi. Gambar dinding yang tertera pada goa-goa menggambarkan pada jenis binatang yang diburu atau binatang yang digunakan untuk membantu dalam perburuan. Anjing adalah binatang yang digunakan oleh manusia pra-aksara untuk berburu binatang.

Bentuk pola hunian dengan menggunakan penadah angin, menghasilkan pola menetap pada manusia masa itu. Pola hunian itu sampai saat ini masih digunakan oleh Suku Bangsa Punan yang tersebar di Kalimantan. Bentuk hunian itu merupakan bagian bentuk awal arsitektur di luar tempat hunian di goa. Secara sederhana penadah angin merupakan suatu konsep tata ruangan yang memberikan secara implisit memberikan batas ruang. Pada kehidupan dengan masyarakat berburu yang masih sangat tergantung pada alam, mereka lebih mengikuti ritme dan bentuk geografis alam. Dengan demikian konsep ruang mereka masih kurang bersifat geometris teratur. Pola garis lengkung tak teratur seperti aliran sungai, dan pola spiral seperti route yang ditempuh mungkin adalah citra pola ruang utama mereka. Ruang demikian belum mengutamakan arah utama. Secara sederhana dapatlah kita lihat bahwa, pada masa praaksara konsep tata ruang, atau yang saat ini kita kenal dengan arsitektur itu sudah mereka kenal.

Lampiran 2

Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Sikap															
		Aktif				Kerjasama				Toleran				Kreatif			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	

Keterangan:

K= Kurang C= Cukup B= Baik SB= Sangat Baik

Indikator sikap aktif:

- Kurang jika sama sekali tidak menunjukkan partisipasi dalam pembelajaran.
- Cukup jika kadang-kadang menunjukkan partisipasi dalam pembelajaran namun belum konsisten.
- Baik jika menunjukkan sudah ada usaha partisipasi dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
- Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus.

Indikator sikap kerjasama:

- Kurang jika sama sekali tidak berusaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
- Cukup jika kadang-kadang menunjukkan usaha kerjasama dalam kegiatan kelompok meskipun belum konsisten.
- Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum konsisten.

- Sangat baik jika menunjukkan sudah bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara konsisten.

Indikator sikap toleran:

- Kurang jika sama sekali tidak menunjukkan sikap toleran dalam proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Cukup jika kadang-kadang menunjukkan sikap toleran dalam proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Baik jika menunjukkan sudah ada usaha bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif namun masih belum konsisten.
- Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap kreatif:

- Kurang jika sama sekali tidak memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Cukup jika kadang-kadang memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Baik jika sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
- Sangat baik jika menunjukkan telah memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara konsisten.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SMA NEGERI 1 PENGASIH
MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA



Oleh :

Ulfah Novianasari 14406244014

PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SMA/MA : SMA Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia.
Pertemuan/Alokasi Waktu : 4/ 2 x 45 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2 :Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial adalah menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, cinta damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual,prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (pemerintahan, budaya).	3.3.1. Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia. 3.3.2. Menganalisis pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia.
4.7. Mengolah informasi tentang berbagai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (pemerintahan, budaya).	4.7.1. Menyusun laporan hasil diskusi dalam bentuk tulisan. 4.7.2. Menyajikan laporan hasil diskusi secara lisan.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan siswa mampu:

1. Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia.
2. Menganalisis pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

1. Teori proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia (*terlampir*).

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

- a. Pendekatan: *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.
- b. Model : *Discovery learning*

F. Media/Alat Pembelajaran

1. Media: Power Point
2. Alat Pembelajaran: Laptop, LCD, Proyektor

G. Sumber Belajar

- a. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. 2016. *Sejarah Indonesia Kelas X*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Agus Bardiyanto, dkk, 2013, *Modul Pembelajaran Sejarah Indonesia Wajib Kelas X*, Klaten: Viva Pakarindo
- c. Marwati Djoened Poespanegoro, 2009, *Sejarah Nasional Indonesia Jilid 2*, Jakarta: Balai Pustaka.

H. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	b. Mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruang kelas. c. Berdoa sebelum membuka pelajaran. d. Memeriksa kehadiran siswa. e. Mendoakan siswa yang tidak hadir karena sakit atau karena halangan lainnya. f. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. g. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	10 menit
Inti	MENGAMATI <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar Dewa Trimurti Agama Budha • Peserta didik diminta untuk menanggapi tentang apa yang mereka pahami tentang gambar tersebut. • Guru mereview tentang materi minggu lalu yaitu mengenai zaman megalitikum • Peserta didik membaca buku teks untuk menemukan pengertian teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia 	50 menit

	<p>e. MENANYA</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa yang telah selesai mengamati kemudian memberikan tanggapan bisa dengan pertanyaan maupun pendapat. Guru memberikan uraian singkat mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini. <p>f. MENGEKSPLORASI/MENGASOSIASIKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan kepada siswa apakah sudah paham mengenai materi yang disampaikan apa belum. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, setiap kelompok berdiskusi mengenai teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia. Guru juga meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan teori mana yang paling benar diantara teori-teori yang mereka diskusikan. <p>g. MENKOMUNIKASIKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan teori-teori masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia. 	
Penutup	<p>a. Siswa dibantu oleh guru untuk menyimpulkan materi yang telah mereka pelajari.</p> <p>b. Sebagai refleksi, guru menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang diperoleh setelah mempelajari topik perkembangan teknologi bebatuan sampai dengan masa Megalitikum.</p> <p>c. Guru menutup dengan salam.</p>	5 menit

A. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- b. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan.
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja (presentasi dan laporan).

2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa.

b. Unjuk Kerja : Lembar penilaian presentasi.

3. Remedial

- a. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
- b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari Materi dengan Indikator yang belum dicapai
- c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai

4. Pengayaan

- a. Menjadi Tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya.
- b. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan.

- a. Menjadi Tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya.
- b. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,

Pengasih, 10 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PLT UNY



Dyah Fajarini, S.Pd



Ulfah Novianasari

NIP

NIM 1440624014

Mengetahui

Kepala Sekolah



Edhar Gunawan, M.Pd

NIP 196110161985011001

Lampiran 1

Materi Ajar

Proses Masuk dan Berkembangnya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia

1. Lahirnya Agama Hindu

Pertumbuhan dan perkembangan kebudayaan Hindu di India berkaitan dengan sistem kepercayaan bangsa Arya yang masuk ke India pada 1500 S.M. Kebudayaan Arya berkembang di Lembah Sungai Indus India. Bangsa Arya mengembangkan sistem kepercayaan dan sistem kemasyarakatan yang sesuai dengan tradisi yang dimilikinya. Sistem kepercayaan itu berupa penyembahan terhadap banyak dewa yang dipimpin oleh golongan pendeta atau Brahmana. Keyakinan bangsa Arya terhadap kepemimpinan kaum Brahmana dalam melakukan upacara ini melahirkan kepercayaan terhadap Brahmanisme. Selanjutnya golongan ini juga menulis ajaran mereka dalam kitab-kitab suci yang menjadi standar pelaksanaan upacara-upacara keagamaan. Kitab suci agama Hindu disebut Weda (Veda), artinya pengetahuan tentang agama. Sanusi Pane dalam bukunya Sejarah Indonesia menjelaskan tentang Weda terdiri dari 4 buah kitab, yaitu:

- a. Rigweda adalah kitab yang berisi tentang ajaran-ajaran Hindu. Rigweda merupakan kitab yang tertua dan kemungkinan muncul pada waktu bangsa Arya masih berada di daerah Punjab.
- b. Samaweda adalah kitab yang berisi nyanyian-nyanyian pujaan yang wajib dilakukan ketika upacara agama.
- c. Yajurweda adalah kitab yang berisi dosa-doa yang dibacakan ketika diselenggarakan upacara agama. Munculnya kitab ini diperkirakan ketika bangsa Arya menguasai daerah Gangga Tengah.
- d. Atharwaweda adalah kitab yang berisi doa-doa untuk menyembuhkan penyakit, doa untuk memerangi raksasa. Doa-doa atau mantra pada kitab ini muncul setelah bangsa Arya berhasil menguasai daerah Gangga Hilir.

Agama Hindu bersifat Politheisme, yaitu percaya terhadap banyak dewa yang masing-masing dewa memiliki peranan dalam kehidupan masyarakat. Ada tiga dewa utama dalam agama Hindu yang disebut Trimurti terdiri dari Dewa Brahma (dewa pencipta), Dewa Wisnu (dewa pelindung), dan Dewa Siwa (dewa perusak). Sistem kemasyarakatan yang dikembangkan oleh bangsa Arya adalah sistem kasta. Sistem kasta

mengatur hubungan sosial bangsa Arya dengan bangsa-bangsa yang ditaklukkannya. Sistem ini membedakan masyarakat berdasarkan fungsinya. Golongan Brahmana (pendeta) menduduki golongan pertama. Ksatria (bangsawan, prajurit) menduduki golongan kedua. Waisya (pedagang dan petani) menduduki golongan ketiga, sedangkan Sudra (rakyat biasa) menduduki golongan terendah atau golongan keempat. Sistem kepercayaan dan kasta menjadi dasar terbentuknya kepercayaan terhadap Hinduisme. Penggolongan seperti inilah yang disebut caturwarna.

2. Lahirnya Agama Buddha

Agama Buddha lahir sekitar abad ke-5 S.M. Agama ini lahir sebagai reaksi terhadap agama Hindu terutama karena keberadaan kasta. Pembawa agama Buddha adalah Sidharta Gautama (563-486 S.M), seorang putra dari Raja Suddhodana dari Kerajaan Kosala di Kapilawastu. Untuk mencari pencerahan hidup, ia meninggalkan Istana Kapilawastu dan menuju ke tengah hutan di Bodh Gaya. Ia bertapa di bawah pohon (semacam pohon beringin) dan akhirnya mendapatkan bodhi, yaitu semacam penerangan atau kesadaran yang sempurna. Pohon itu kemudian dikenal dengan pohon bodhi. Sejak saat itu, Sidharta Gautama dikenal sebagai Sang Buddha, artinya yang disinari. Peristiwa ini terjadi pada tahun 531 SM. Usia Sidharta waktu itu kurang lebih 35 tahun. Wejangan yang pertama disampaikan di Taman Rusa di Desa Sarnath.

Dalam ajaran Buddha manusia akan lahir berkali-kali (reinkarnasi). Hidup adalah samsara, menderita dan tidak menyenangkan. Menurut ajaran Buddha, hidup manusia adalah

menderita, disebabkan karena adanya tresna atau cinta, yaitu cinta (hasrat/nafsu) akan kehidupan. Penderitaan dapat dihentikan, caranya adalah dengan menindas tresna melalui delapan jalan (astawida), yakni pandangan (ajaran) yang benar, niat atau sikap yang benar, perkataan yang benar, tingkah laku yang benar, penghidupan (mata pencaharian) yang benar, usaha yang benar, perhatian yang benar, dan semadi yang benar.

3. Teori Masuk dan Berkembangnya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia

Terdapat berbagai pendapat mengenai proses masuknya Hindu-Buddha atau sering disebut Hindunisasi. Sampai saat ini masih ada perbedaan pendapat mengenai cara dan jalur proses masuk dan berkembangnya pengaruh Hindu-Buddha di Kepulauan Indonesia. Beberapa pendapat (teori) tersebut dijelaskan pada uraian berikut:

Pertama, sering disebut dengan teori Ksatria. Dalam kaitan ini R.C. Majundar berpendapat, bahwa munculnya kerajaan atau pengaruh Hindu di Kepulauan Indonesia disebabkan oleh peranan kaum ksatria atau para prajurit India. Para prajurit diduga melarikan diri dari India dan mendirikan kerajaan-kerajaan di Kepulauan Indonesia dan Asia Tenggara pada umumnya. Namun, teori Ksatria yang dikemukakan oleh R.C. Majundar ini kurang disertai dengan bukti-bukti yang mendukung. Selama ini belum ada ahli yang dapat menemukan bukti-bukti yang menunjukkan adanya ekspansi dari prajurit-prajurit India ke Kepulauan Indonesia. Kekuatan teori ini terletak pada semangat petualangan para kaum ksatria.

Teori Ksatria juga didukung oleh F.D.K Bosch. Menurut F.D.K Bosch, pada masa lampau di India sering terjadi perang antargolongan. Para prajurit yang kalah kemudian meninggalkan India. Rupanya para prajurit tersebut ada yang sampai ke wilayah Indonesia. Para prajurit itulah yang kemudian berusaha mendirikan koloni-koloni baru sebagai tempat tinggalnya. Di tempat baru tersebut terjadi proses penyebaran agama dan budaya Hindu. Teori Ksatria ini memiliki kelemahan yaitu tidak adanya bukti tertulis bahwa pernah terjadi kolonisasi oleh para ksatria India.

Kedua, teori Waisya. Teori ini terkait dengan pendapat N.J. Krom yang mengatakan bahwa kelompok yang berperan dalam dalam penyebaran Hindu-Buddha di Asia Tenggara, termasuk Indonesia adalah kaum pedagang. Pada mulanya para pedagang India berlayar untuk berdagang. Pada saat itu jalur perdagangan ditempuh melalui lautan yang menyebabkan mereka tergantung pada musim angin dan kondisi alam. Bila musim angin tidak memungkinkan maka mereka akan menetap lebih lama untuk menunggu musim baik. Di Indonesia mereka menetap dan kemudian memegang peran dalam penyebaran pengaruh budaya India melalui hubungan mereka dengan penguasa-penguasa Indonesia. Para pedagang India pun melakukan perkawinan dengan penduduk pribumi dan melalui perkawinan tersebut mereka mengembangkan kebudayaan India. Menurut G. Coedes, yang memotivasi para pedagang India untuk datang ke Asia Tenggara adalah keinginan untuk memperoleh barang tambang terutama emas dan hasil hutan.

Kebenaran teori waisya ini diragukan, alasannya jika para pedagang yang berperan terhadap penyebaran kebudayaan, pusat-pusat kebudayaan seharusnya hanya ada di wilayah perdagangan, seperti di pelabuhan atau di pusat kota yang ada di dekatnya. Kenyataannya pengaruh kebudayaan Hindu ini banyak terdapat di wilayah

pedalaman, seperti dibuktikan dengan adanya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu di pedalaman Pulau Jawa.

Ketiga, teori Brahmana. Teori tersebut sesuai dengan pendapat J.C. van Leur bahwa Hindunisasi di Kepulauan Indonesia disebabkan oleh peranan kaum Brahmana. Pendapat van Leur didasarkan atas temuan-temuan prasasti yang menggunakan bahasa Sansekerta dan huruf Pallawa. Bahasa dan huruf tersebut hanya dikuasai oleh kaum Brahmana. Selain itu adanya kepentingan dari para penguasa untuk mengundang para Brahmana India. Mereka diundang ke Asia Tenggara untuk keperluan upacara keagamaan. Seperti pelaksanaan upacara inisiasi yang dilakukan oleh para kepala suku agar mereka menjadi golongan ksatria. Pandangan ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Paul Wheatly bahwa para penguasa lokal di Asia Tenggara sangat berkepentingan dengan kebudayaan India guna mengangkat status sosial mereka.

Van Leur melandasi pendapatnya dengan keyakinan bahwa antara India dan Indonesia terjadi hubungan perdagangan. Dalam hubungan tersebut dimungkinkan bukan hanya orang-orang India yang datang ke Indonesia, melainkan juga sebaliknya banyak orang Indonesia yang datang ke India. Dengan argumennya tersebut Van Leur juga menyanggah adanya teori ksatria dan teori waisya dalam proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu Budha ke Indonesia. Alasan Van Leur tidak sependapat adanya kolonisasi dalam proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu Budha karena jika ada kolonisasi berarti ada bukti penaklukan (oleh golongan ksatria). Dengan begitu, berarti ada pihak yang menang dan ada pihak yang kalah, padahal sampai sekarang belum ditemukan sumber tertulis (prasasti) yang mendukung/memuat peristiwa tersebut.

Selain itu jika terjadi kolonialisasi akan disertai dengan pemindahan segala unsur masyarakat di Indonesia ke Indonesia, seperti sistem kasta, kerajinan, bentuk bangunan, bahasa, tata kota, dan pergaulan. Namun, pada kenyataannya hal tersebut tidak terjadi (tidak ada) karena yang ada dan yang terjadi di India tidak semuanya sama dengan yang ada di Indonesia.

Keempat, teori yang dinamakan teori Arus Balik. Teori ini lebih menekankan pada peranan bangsa Indonesia sendiri dalam proses penyebaran kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. Artinya, orang-orang di Kepulauan Indonesia terutama para tokohnya yang pergi ke India. Di India mereka belajar hal ihwal agama dan kebudayaan Hindu-Buddha. Setelah kembali mereka mengajarkan dan menyebarkan ajaran agama itu

kepada masyarakatnya. Pandangan ini dapat dikaitkan dengan pandangan F.D.K. Bosch yang menyatakan bahwa proses Indianisasi di Kepulauan Indonesia dilakukan oleh kelompok tertentu, mereka itu terdiri dari kaum terpelajar yang mempunyai semangat untuk menyebarkan agama Buddha. Kedatangan mereka disambut baik oleh tokoh masyarakat. Selanjutnya karena tertarik dengan ajaran Hindu-Buddha mereka pergi ke India untuk memperdalam ajaran itu. Lebih lanjut Bosch mengemukakan bahwa proses Indianisasi adalah suatu pengaruh yang kuat terhadap kebudayaan lokal.

Teori ini didukung oleh sejarah Van Leur. Menurut pendapat Van Leur, orang Indonesia juga berperan dalam proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha (India). Para pedagang yang berasal dari Indonesia datang sendiri ke India karena penasaran dengan agama dan kebudayaan India. Mereka menetap dan belajar di India selama beberapa waktu kemudian pulang kembali membawa agama dan kebudayaan India serta menyebarkannya kepada masyarakat setempat.

Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa masyarakat di Kepulauan Indonesia telah mencapai tingkatan tertentu sebelum munculnya kerajaan yang bersifat Hindu-Buddha. Melalui proses akulturisasi, budaya yang dianggap sesuai dengan karakteristik masyarakat diterima dengan menyesuaikan pada budaya masyarakat setempat pada masa itu.

Lampiran 2

Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Sikap															
		Aktif				Kerjasama				Toleran				Kreatif			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	

Keterangan:

K= Kurang C= Cukup B= Baik SB= Sangat Baik

Indikator sikap aktif:

- Kurang jika sama sekali tidak menunjukkan partisipasi dalam pembelajaran.
- Cukup jika kadang-kadang menunjukkan partisipasi dalam pembelajaran namun belum konsisten.
- Baik jika menunjukkan sudah ada usaha partisipasi dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
- Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus.

Indikator sikap kerjasama:

- Kurang jika sama sekali tidak berusaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
- Cukup jika kadang-kadang menunjukkan usaha kerjasama dalam kegiatan kelompok meskipun belum konsisten.
- Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum konsisten.

- Sangat baik jika menunjukkan sudah bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara konsisten.

Indikator sikap toleran:

- Kurang jika sama sekali tidak menunjukkan sikap toleran dalam proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Cukup jika kadang-kadang menunjukkan sikap toleran dalam proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Baik jika menunjukkan sudah ada usaha bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif namun masih belum konsisten.
- Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap kreatif:

- Kurang jika sama sekali tidak memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Cukup jika kadang-kadang memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Baik jika sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
- Sangat baik jika menunjukkan telah memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara konsisten.

Lampiran 4

Penilaian Ketrampilan

a. Rubrik Penilaian ketrampilan (Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok)

No	Nama	Komunikasi 1 – 4	Mendengar 1 – 4	Argumentasi 1 – 4	Kontribusi 1 – 4	Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan ;

- Mengkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- Mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya
- Berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau memtantakan gagasannya
- Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya

b. Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Menjelaskan 1-3	Memvisualisasikan 1-3	Merespon 1-3	Jumlah Skor

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan ketrampilan

1. Menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyeluruh
2. Memvisualisasikan adalah kemampuann mengemas informasi seunik dan semenarik mngkin
3. Merespon adalah kemampuan peserta didi menyampaiakn tanggapan atas pertanyaan, bantahan dan sanggahan dari pihak lain secara empatik

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

SMA/MA : SMA Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Perkembangan Kerajaan Hindu Budha di Indonesia
(Kerajaan Kutai dan Tarumanegara)
Pertemuan/Alokasi Waktu : 5/ 2x 45 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2 :Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial adalah menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, cinta damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual,prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	3.6.1.Menjelaskan perkembangan kerajaan-kerajaan zaman Hindu Budha. 3.6.2.Menganalisis kehidupan sosial ekonomi masyarakat zaman Hindu Budha. 3.6.3.Menganalisis perkembangan hasil-hasil kebudayaan Hindu Budha 3.6.4.Menunjukan bukti-bukti kehidupan dan hasil budaya Hindu Budha yang masih ada hingga sekarang.
4.6 menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia	4.6.1 Menyusun laporan hasil diskusi dalam bentuk tulisan. 4.6.2 Menyajikan laporan hasil diskusi secara lisan.

pada masa kini	
----------------	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. menjelaskan berdirinya kerajaan Kutai dan Tarumanegara.
2. menjelaskan sumber-sumber sejarah kerajaan Kutai dan Tarumanegara.
3. menjelaskan kehidupan sosial ekonomi kerajaan Kutai dan Tarumanegara.
4. menganalisis kehidupan politik kerajaan Kutai dan Tarumanegara.
5. Menjelaskan peninggalan-peninggalan kerajaan Kutai dan Tarumanegara.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta
 - Yupa Kutai
 - Prasasti Tugu
 - Prasasti Jambu
 - Prasasti Lebak
 - Prasasti Ciaruteun
 - Prasasti Muara Cianten
 - Prasasti Pasir Awi
2. Konsep
 - Kehidupan ekonomi
 - Kehidupan politik
 - Kehidupan sosial
3. Prosedural
 - Siklus kehidupan kerajaan Kutai dan Tarumanegara
4. Metakognitif
 - Peninggalan-peninggalan kerajaan Kutai dan Tarumanegara,

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Metode kooperatif Learning (diskusi, presentasi, tanya jawab, ceramah)
2. Model Discovery learning

F. Sumber, Alat dan media

5. Sumber
 - a. Buku paket Sejarah Indonesia. 2015. Kementrian pendidikan dan Kebudayaan
 - b. Agus Bardiyanto, 2013, *Modul Pembelajaran Sejarah Indonesia*, Klaten: Viva Pakarindo.
6. Alat
 - a. LCD, proyektor.
7. Media
 - a. PPT
 - b. Video pembelajaran sejarah Kerajaan Kutai

G. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika	10 menit

	<p>memasuki ruang kelas.</p> <p>b. Berdoa sebelum membuka pelajaran.</p> <p>c. Memeriksa kehadiran siswa.</p> <p>d. Mendoakan siswa yang tidak hadir karena sakit atau karena halangan lainnya.</p> <p>e. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>f. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p>	
Inti	<p>1. Pemberian Rangsangan (<i>Stimulation</i>)</p> <p>➤ Guru meminta siswa untuk mengamati gambar prasasti yupa di power point</p> <p>2. Pernyataan/Identifikasi masalah</p> <p>Peserta didik mencari Informasi mengenai kehidupan kerajaan Kutai dan Tarumanegara</p> <p>(Berlatih berkolaboratif, adanya kemampuan dalam bekerjasama dengan kelompok, mampu berkompromidengan baik untuk mendapatkan informasi dari masalah yang dihadapi,Mengkominukasikan dengan kemampuan untuk mengutarakan ide-ide serta mampu menggunakan bahasa lisan yang sesuai dengan konteks dan, Membangun kreatifitas).</p> <p>➤ Peserta didik dibagi kedalam 6 kelompok.</p> <p>➤ Peserta didik diberi tugas kelompok, setiap kelompok berdiskusi/menjawab soal mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok 1 : Sejarah berdirinya kerajaan Kutai dan Tarumanegara 2. Kelompok 2 : Sumber sejarah kerajaan Kutai dan Tarumanegara. 3. Kelompok 3 : Kehidupan politik kerajaan Kutai dan Tarumanegara 4. Kelompok 4 : Kehidupan sosial ekonomi Kerajaan Kutai dan Tarumanegara. 	75 menit

	<p>5. Kelompok 5 : Peninggalan kerajaan Kutai dan Tarumanegara.</p> <p>(Melatih berfikir kritis dan pemecahan masalah, menganalisa , serta menyelesaikan suatu masalah, Melatih kemampaun literasi dengan mencari informasi dari berbagai macam sumber baik sumber buku maupun, sumber yang lainnya , Pendidikan karakter mengembangkan sikap sosial mampu menghargai perbedaan kelompok saat berdiskusi)</p> <p>3. Pengumpulan data (Data Collection)</p> <p>Peserta didik melalui diskusi kelompok mengumpulkan informasi mengenai perkembangan teknologi pada masa pra-aksara untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi.</p> <p>4. Pengolahan data (Data Processing)</p> <p>Peserta didik, menuliskan hasil diskusi kelompok dengan melakukan pencermatan data (mengasosiasi) dari berbagai sumber tentang perkembangan teknologi pada masa pra-aksara untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi.</p> <p>(Creativitas , belajar mengemukakan ide-ide kreatif secara konseptual dan praktikal)</p> <p>5. Pembuktian (Verification)</p> <p>➤ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Kelompok yang lain mengajukan pertanyaan, saran, masukan atau sanggahan.</p> <p>6. Menarik kesimpulan (Generalization)</p> <p>3. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi</p> <p>4. Peserta didik diberi penguatan kesimpulan</p>	
Penutup	<p>a. Peserta didik ditanyakan apakah sudah memahami materi tersebut.</p> <p>b. Guru bertanya mengenai pesan singkat moral berkaitan dengan materi.</p>	5 menit

	c. Menutup dengan salam.	
--	--------------------------	--

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- 5. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- 6. Penilaian Keterampilan : diskusi dan presentasi

2. Bentuk Penilaian

- 1) Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa
- 2) Unjuk Kerja : presentasi hasil diskusi

3. Remedial

- a. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai.
- b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari Materi dengan Indikator yang belum dicapai.
- c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai

4. Pengayaan

- a. Menjadi Tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya.
- b. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Pengasih, 10 Oktober 2017
Mahasiswa PLT UNY

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah



Dyah Fajarini, S.Pd
NIP

Pengasih, 10 Oktober 2017
Mahasiswa PLT UNY

Ulfah Novianasari
NIM 1440624014

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. Ambar Gunawan, M.Pd
NIP 196110161985011001

Lampiran 1

Materi Ajar

1. Kerajaan Kutai

Kerajaan Kutai dipandang sebagai kerajaan Hindu tertua di Indonesia. Kerajaan Kutai diperkirakan terletak di Muarakaman di tepi sungai yang cukup besar dan memiliki beberapa anak sungai. Daerah disekitar tempat pertemuan antara Sungai Mahakam dengan anak sungainya diperkirakan merupakan letak Muarakaman dahulu. Sungai mahakam dapat dilayari dari pantai sampai masuk ke Muarakaman. Inilah posisi yang sangat menguntungkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Sumber sejarah Kerajaan Kutai yang utama adalah prasasti yang disebut dengan Yupa, yaitu berupa batu tertulis. Yupa juga digunakan sebagai tugu peringatan bagi upacara kurban. Yupa ini dikeluarkan oleh Raja Mulawarman. Prasasti Yupa ditulis dengan huruf Pallawa dan bahasa Sanskerta. Dengan melihat bentuk hurufnya, para ahli berpendapat bahwa Yupa dibuat sekitar abad ke-5 M. Hal yang menarik dari prasasti Yupa adalah disebutkannya nama kakek Mulawarman yang bernama Kudungga. Kudungga berarti penguasa lokal yang setelah terkena pengaruh Hindu Budha daerahnya berubah menjadi kerajaan. Walaupun sudah mendapat pengaruh hindu budha namanya tetap Kudungga, berbeda dengan putranya yang bernama Aswawarman dan cucunya yng bernama Mulawarman. Oleh karena itu yang terkenal sebagai *wamsakerta* adalah Aswawarman.

Satu diantara yupa itu memberi informasi penting tentang silsilah raja Mulawarman. Diterangkna bahwa Kudungga mempunyai putra bernama Aswawarman. Raja Aswawarman dikatakan seperti dewa Ansuman (Dewa Matahari). Aswawarman mempunyai tiga anak, tetapi yang terkenal adalah raja Mulawarman. Raja Mulawarman dikatakan sebagai raja yng terbesar di Kutai. Ia pemeluk gama Hindu Siwa yang setia. Tempat sucinya dinaamakan Waprakeswara. Ia juga dikenal sebagai raja yang sangat dekat dengan kaum brhmana dan rakyat. Raja Mulawarman sangat dermawan, ia mengadakan kurban emas dan 20.000 ekor lembu untuk para brahmana. Oleh karena itu, sebagai rasa terimakasih dan peringatan mengenai upacara kurban, para brhmana mendirikan sebuah yupa.

Pada masa pemerinthan Mulawarman, Kutai mengalami zaman keemasan. Kehidupan ekonomi mengalami perkembangan. Kutai terletak di tepi sungai, sehingga masyarakatnya melakukan pertanian. Selian itu, mereka banyak yang melakukan perdagangan. Bshksn

diperkirakan sudah terjadi hubungan dagang dengan luar. Jalur perdagangan internasional dari India melewati Selat Makasar, terus ke Filipina dan sampai di Cina. Dalam pelayarannya dimungkinkan para pedagang itu singgah terlebih dahulu di Kutai. Dengan demikian Kutai semakin ramai dan rakyat hidup makmur.

Satu diantara yupa di Kerajaan Kutai berisi keterangan yang artinya: “Sang Mulawarman, raja yang mulia dan terkemuka, telah memberi sedekah 20.000 ekor sapi kepada para brahmana yang seperti api, bertempat di dalam tanah yang sangat suci (bernama) Waprakeswara.

Kehidupan politik kerajaan Kutai. Raja-raja yang pernah memerintah di kerajaan Kutai adalah sebagai berikut:

1. Raja Kudungga

Menurut analisis Prof. Dr.Purbacaraka, Kudungga adalah nama asli orang Indonesia. kedudukan raja Kudungga pada awalnya merupakan kepala suku, tetapi dengan masuknya pengaruh Hindu, ia mengubah struktur pemerintahannya menjadi kerajaan dan mengangkat dirinya sebagai raja.

2. Raja Aswawarman

Dalam salah satu yupa menyatakan bahwa Maharaja Kudungga mempunyai tiga orang putra, yang terkenal adalah Mulawarman. Dalam prasasti Yupa disebutkan bahwa Raja Aswawarman adalah seorang raja yang cakap dan kuat. Pada masa pemerintahannya wilayah Kutai diperluas, buktinya dengan adanya pelaksanaan upacara *asmawedha*. Upacara ini bertujuan mengetahui luas wilayah kekuasaan melalui pelepasan kuda, semakin jauh telapak kuda yang ditemukan, semakin luas wilayah kekuasaannya.

3. Raja Mulawarman

Raja Mulawarman adalah raja terbesar di kerajaan Kutai. Kebesaran kekuasaannya terlihat dalam upacara persembahan kepada para dewa. Kebaikan raja diwujudkan dalam pemberian hadiah atau sedekah berupa sapi dalam jumlah yang banyak kepada kaum brahmana.

Kehidupan Sosial. Berdasarkan sumber sejarah, yupa dapat disimpulkan bahwa di Kutai telah ada kaum brahmana. Hal itu dapat dilihat dari adanya golongan yang sudah menguasai bahasa sansekerta. Pada waktu itu kaum brahmana sudah merupakan golongan

tersendiri dalam masyarakat kerajaan kutai. Golongan yang lain yaitu ksatria yang terdiri dari kerabat Raja Mulawarman. Kemudian ada golongan orang Kutai Kuno yang masih memegang teguh agama asli leluhur mereka.

2. Kerajaan Tarumanegara

Letak kerajaan Tarumanegara di Jawa Barat di tepi sungai Cisadane. Kata *taruma* berhubungan dengan kata tarum yang berarti nila atau biru. Tarumanegara didirikan oleh Rajadirajaguru Jayasingawarman yang kemudian digantikan oleh puteranya Dharmayawarman. Wilayah kekuasaan Sriwijaya meliputi Banten, Jakarta, sampai pada perbatasan Cirebon. Dilihat dari luas wilayahnya dapat ditafsirkan bahwa pada masa pemerintahan purnawarman, wilayah kerajaan Tarumanegara hampir menguasai seluruh wilayah Jawa Barat.

Sumber Sejarah Kerajaan Tarumanegara yaitu:

1. Prasasti

a) Prasasti Tugu

Ditemukan di desa tugu, Cilincing, Jakarta. Isi prasasti Tugu adalah tentang penggalian sebuah saluran air Gomati sepanjang 6.112 tombak atau 11 km. Penggalian tersebut dilakukan pada masa pemerintaahan Raja Purnawarman. Penggalian dilakukan selama 21 hari dan setelah selesai diadakan selamatan dengan memberikan 1.000 ekor sapi kepada para brahmana. Selain itu, dicceritakan pula mengenai penggalian saluran air Candrabaga. Menurut padra ahli, diperkirakan aliran sungai tersebut digunakan untuk mengatasi banjir.

b) Prasasti Kebon Kopi

Ditemukan di kampung muara hilir, kecamatan Cibungbulang Bogor. Prasastinya dipahatkan dalam satu baris yang diapit oleh dua buah pahatan telapak kaki gajah. Berikut isi prasasti kebon kopi “Di sini tampak sepasang telapak kaki ... yang seperti telapak kaki Airawata, gajah penguasa Taruma yang agung dalam ... dan kejayaan”.

c) Prasasti Ciaruteun

Ditemukan di kampung Muara, Desa Ciareteun hilir, kecamatan Cibungbulang Bogor. Inkripsi A berbahasa Snssekerta dan berhuruf Pallawa. Inkripsi ini disertai gambar sepasang telapak kaki, dimana isinya “ Ini (bekas) dua kaki seperti kaki dewa Wisnu adalah kaki Yang Mulai Sang Purnawarman, raja di

negeri Taruma, raja yang gagah berani di dunia. Sedangkan Inkripsi B oleh J.L.A. Brandes dibaca Cri Tji Aroe, Eun Waca (Cri, Ciaru? Eun Wasa), sedangkan H. Kerm membaca inkripsi B Purnavermma-padam yang artinya telapak kaki Purnawarman.

d) Prasasti Lebak (Cidanghiang)

Ditemukan di Banten. Pada prasasti ini ditemukan tulisan yang berbunyi “Inilah tanda keperwiraan agung dan keberanian yang sesungguhnya dari raja dunia, Yang Mulia Purnawarman yang menepati panji sekalian raja”.

e) Prasasti Muara Cianten

Ditemukan di muara Kali Cianten, kampung Muara, desa Ciaruteun Hilir, Cibungbulang Bogor. Inkripsi belum dapat dibaca dan dipahatkan dalam bentuk aksara yang menyerupai saluran-saluran. Oleh para ahli disebut aksara ikal.

f) Prasasti Jambu

Terletak di bukit (pasir) Kolengkak, desa Parakan, Muncang, Nanggung, Bogor. Isi prasasti ini yaitu “Gagah, mengaggumkan dan jujur terhadap tugasnya, adalah pemimpin manusia yang tiada taranya, yang termahsyur Sri Purnawarman, yang sekali waktu (memerintah) di Tarumanegara, yang baju ziarahnya terkenal tiada dapat ditembus senjata musuh. Ini adalah sepasang telapak kakinya, yang senantiasa berhasil menggempur musuh-musuhnya.

g) Prasasti Pasir Awi

Terletak di sebuah bukit yang bernama pasir awi di kawasan perbukitan desa Sukamakmur, Jonggol Bogor. Inkripsinya berupa gambar (piktograf) jadi susah untuk dibaca.

7. Arca

a) Arca Rajarsi

b) Arca Wisnu Cibuaya I

c) Arca Wisnu Cibuaya II

8. Berita Asing

Berita Cina yang berasal dari zaman dinasti T'ang menyebutkan bahwa seorang pendeta yang bernama Fa-Hien telah terdampar di pantai Utara Pulau Jawa (tahun 414) ketika ia hendak kembali dari India ke negerinya, Cina. Dalam catatan perjalanannya, ia menyebutkan bahwa di daerah pantai Utara Pulau Jawa bagian barat telah dijumpai masyarakat yang mendapat pengaruh Hindu (India).

Masyarakat tersebut oleh Fa-Hien diperkirakan menjadi bagian dari masyarakat kerajaan Tarumanegara.

Keadaan Politik kerajaan Tarumanegara yaitu kerajaan ini mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Raja Purnawarman. Pada masa pemerintahannya rakyat hidup makmur dalam suasana aman dan tentram. Buktinya adalah dari prasasti Tugu yang menyatakan bahwa Raja Purnawarman telah memerintah untuk menggali sungai. Penggalan sungai tersebut untuk memperlancar perairan sawah-sawah pertanian rakyat. Dalam berita Cina disebutkan bahwa Tarumanegara sering mengirimkan utusan ke negeri Cina. Dari hal tersebut maka Tarumanegara menjalin hubungan dengan negara-negara lain termasuk India.

Kehidupan Ekonomi Kerajaan Tarumanegara sudah berjalan teratur. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya saluran sepanjang 6.112 tombak. Dimana saluran tersebut dibuat untuk sarana mencegah banjir, sarana lalu lintas dan pelayaran perdagangan antardaerah di Kerajaan Tarumanegara dengan daerah lain dan perdagangan di sekitar tarumanegara.

Lampiran 2

Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Sikap															
		Aktif				Kerjasama				Toleran				Kreatif			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	

Keterangan:

K= Kurang C= Cukup B= Baik SB= Sangat Baik

Indikator sikap aktif:

- Kurang jika sama sekali tidak menunjukkan partisipasi dalam pembelajaran.
- Cukup jika kadang-kadang menunjukkan partisipasi dalam pembelajaran namun belum konsisten.
- Baik jika menunjukkan sudah ada usaha partisipasi dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
- Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus.

Indikator sikap kerjasama:

- Kurang jika sama sekali tidak berusaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
- Cukup jika kadang-kadang menunjukkan usaha kerjasama dalam kegiatan kelompok meskipun belum konsisten.
- Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum konsisten.

- Sangat baik jika menunjukkan sudah bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara konsisten.

Indikator sikap toleran:

- Kurang jika sama sekali tidak menunjukkan sikap toleran dalam proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Cukup jika kadang-kadang menunjukkan sikap toleran dalam proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Baik jika menunjukkan sudah ada usaha bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif namun masih belum konsisten.
- Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap kreatif:

- Kurang jika sama sekali tidak memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Cukup jika kadang-kadang memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Baik jika sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
- Sangat baik jika menunjukkan telah memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara konsisten.

2. Penilaian Keterampilan

a. Rubrik Penilaian keterampilan (Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok)

No	Nama	Komunikasi 1 – 4	Mendengar 1 – 4	Argumentasi 1 – 4	Kontribusi 1 – 4	Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan ;

Mengkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif

- Mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya
- Berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau memtantakan gagasannya
- Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya

b. Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Menjelaskan 1-3	Memvisualisasikan 1-3	Merespon 1-3	Jumlah Skor

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan ketrampilan

- Menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyeluruh
- Memvisualisasikan adalah kemampuann mengemas informasi seunik dan semenarik mngkin
- Merespon adalah kemampuan peserta didi menyampaiakn tanggapan atas pertanyaan, bantahan dan sanggahan dari pihak lain secara empatik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SMA NEGERI 1 PENGASIH
MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA



Oleh :

Ulfah Novianasari 14406244014

PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

SMA/MA : SMA Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Perkembangan Kerajaan Hindu Budha di Indonesia
(Kerajaan Kalingga)
Pertemuan/Alokasi Waktu : 6/ 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2 :Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial adalah menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, cinta damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual,prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	3.6.1.Menjelaskan perkembangan kerajaan-kerajaan zaman Hindu Budha. 3.6.2.Menganalisis kehidupan sosial ekonomi masyarakat zaman Hindu Budha. 3.6.3.Menganalisis perkembangan hasil-hasil kebudayaan Hindu Budha 3.6.4.Menunjukan bukti-bukti kehidupan dan hasil budaya Hindu Budha yang masih ada hingga sekarang.
4.6 menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia	4.6.1 Menyusun laporan hasil diskusi dalam bentuk tulisan. 4.6.2 Menyajikan laporan hasil diskusi secara lisan.

pada masa kini	
----------------	--

C. Tujuan pembelajaran

1. Menjelaskan sejarah berdirinya kerajaan Kalingga
2. Menjelaskan sumber-sumber kerajaan Kalingga
3. Menganalisis kehidupan politik kerajaan Kalingga
4. Menganalisis kehidupan sosial ekonomi kerajaan Kalingga
5. Menjelaskan peninggalan-peninggalan kerajaan Kalingga

D. Materi Ajar

1. Sejarah berdirinya kerajaan Kalingga
2. Kehidupan politik kerajaan Kalingga
3. Kehidupan perekonomian kerajaan Kalingga
4. Kehidupan sosial kerajaan Kalingga

E. Pendekatan, Startegi dan Metode pembelajaran

1. Metode kooperatif Learning (diskusi, presentasi, tanya jawab, ceramah)
2. Model Discovery learning

F. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruang kelas. b. Berdoa sebelum membuka pelajaran. c. Memeriksa kehadiran siswa. d. Mendoakan siswa yang tidak hadir karena sakit atau karena halangan lainnya. e. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. f. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	10 menit
	Pemberian Rangsangan (<i>Stimulation</i>) ➤ Guru meminta siswa untuk mengamati video mengenai kerajaan Kalingga dan Sriwijaya. Pernyataan/Identifikasi masalah ➤ Peserta didik mencari Informasi mengenai perkembangan kehidupan kerajaan Kalingga dan Sriwijaya.	

	<p>(Berlatih berkolaboratif, adanya kemampuan dalam bekerjasama dengan kelompok, mampu berkompromi dengan baik untuk mendapatkan informasi dari masalah yang dihadapi, Mengkomunikasikan dengan kemampuan untuk mengutarakan ide-ide serta mampu menggunakan bahasa lisan yang sesuai dengan konteks dan, Membangun kreatifitas).</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dibagi kedalam 5 kelompok. ➤ Peserta didik diberi tugas kelompok, setiap kelompok berdiskusi/menjawab soal mengenai: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok 1 : Sejarah berdirinya kerajaan Kalingga 2. Kelompok 2 : Sumber sejarah kerajaan Kalingga 3. Kelompok 3 : Kehidupan politik kerajaan Kalingga 4. Kelompok 4 : Kehidupan sosial ekonomi Kerajaan Kalingga 5. Kelompok 5 : Peninggalan kerajaan Kalingga <p>(Melatih berfikir kritis dan pemecahan masalah, menganalisa , serta menyelesaikan suatu masalah, Melatih kemampaun literasi dengan mencari informasi dari berbagai macam sumber baik sumber buku maupun, sumber yang lainnya , Pendidikan karakter mengembangkan sikap sosial mampu menghargai perbedaan kelompok saat berdiskusi)</p> <p>Pengumpulan data (Data Collection)</p> <p>Peserta didik melalui diskusi kelompok mengumpulkan informasi mengenai perkembangan teknologi pada masa pra-aksara untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi.</p> <p>Pengolahan data (Data Processing)</p> <p>Peserta didik, menuliskan hasil diskusi kelompok dengan melakukan pencermatan data (mengasosiasi) dari berbagai sumber tentang perkembangan teknologi pada masa pra-aksara untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi.</p>	75 menit
--	--	----------

	<p>(Creativitas , belajar mengemukakan ide-ide kreatif secara konseptual dan praktikal)</p> <p>Pembuktian (<i>Verification</i>)</p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil diskusinya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber.</p> <p>Menarik kesimpulan (<i>Generalization</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi 3. Peserta didik diberi penguatan kesimpulan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik ditanyakan apakah sudah memahami materi tersebut. b. Guru bertanya mengenai pesan singkat moral berkait dengan materi. c. Menutup dengan salam. 	5 menit

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian keterampilan : Diskusi dan presentasi

2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa
- b. Unjuk Kerja : Presentasi

3. Remedial

- a. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai.
- b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari Materi dengan Indikator yang belum dicapai.
- c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai.

4. Pengayaan

- a. Menjadi Tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya.
- b. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah



Dyah Fajarini, S.Pd

NIP

Pengasih, 10 Oktober 2017

Mahasiswa PLT UNY

Ulfah Novianasari

NIM 1440624014

Mengetahui

Kepala Sekolah



Drs. Ansa Gunawan, M.Pd

NIP 196110161985011001

Lampiran 1

Materi Bahan Ajar

A. Kerajaan Kalingga

Kalingga adalah nama kerajaan di Jawa Tengah sekitar abad ke 7-M. Kerajaan ini bercorak Buddha. Nama Kalingga berasal dari sebuah nama kerajaan yang ada di wilayah India Selatan. Lokasi kerajaan masih diperdebatkan, kemungkinan berada di sekitar Blora. Dan Cepu (Jawa Tengah).

B. Sumber Sejarah

Sumber sejarah mengenai Kerajaan Kalingga kebanyakan diperoleh dari sumber Cina, tradisi atau kisah setempat, dan naskah *Cerita Parahyangan*. Sumber manuskrip Cina ditulis oleh I-Tsing pada masa dinasti T'ang. Sumber ini menyebut kerajaan dengan nama Holing (Kalingga) dan berlokasi di Cho-Po (Jawa). Dalam catatan tersebut disebutkan hal-hal berikut.

- i. Disebutkan Kalingga terletak di Jawa dan di Laut Selatan. Kerajaan Kalingga berada diantara Kamboja di sebelah utara, Bali di sebelah Timur, dan Sumatera di sebelah barat.
- ii. Pada waktu itu, ibu kota kerajaan dikelilingi benteng yang terbuat dari tonggak kayu.
- iii. Raja tinggal di Istana kerajaan yang tersusun atas bangunan bertingkat yang besar mempunyai atap dari pohon aren, serta singgasana dari gading gajah.
- iv. Penduduk Kerajaan Kalingga pandai membuat arak dan nira dari pohon kelapa.
- v. Selain gading gajah dan cula, Kerajaan Kalingga menghasilkan banyak barang tambang berupa perak dan emas.

Di Holing pada tahun 664 M datang seorang pendeta Cina yang bernama Hwining yang bermaksud menerjemahkan kitab suci agama Budha. Sesampainya pendeta Cina tersebut di Holing mendapat bantuan dari pendeta Holing yang bernama Jnanabhadra. Hal tersebut menunjukkan kerajaan Holing memiliki peran yang penting dalam pengembangan agama Budha.

Sumber sejarah mengenai kerajaan Holing adalah prasasti Tuk Mas yang ditemukan di kaki gunung merbabu (Jawa Tengah) dan tidak berangka tahun. Dilihat dari bentuk hurufnya, Prasasti Tuk Mas ini diperkirakan berasal dari tahun 500 M. Isi prasasti mengenai adanya mata air yang jernih dan bersih.

3. Kehidupan Politik

Dalam berita Cina disebutkan pada tahun 674 M Kerajaan Holing diperintahkan oleh seorang Ratu yang bernama Sima. Ratu Sima memerintah dengan keras dan adil. Di bawah pemerintahan Ratu Sima rakyat hidup aman dan makmur. Sepeninggal Ratu Sima, Kerajaan Kalingga terbagi menjadi dua, yaitu Kalingga Utara (dikenal dengan nama Bhumi Mataram) di bawah Sanaha (cucu Ratu Sima) dan Kalingga Selatan (Bumi Sambara) dibawah Dewasinga. Sanaha menikah dengan Bratasenawa atau Sanna (raja ketiga Kerajaan Galuh), yang kemudian melahirkan Sanjaya. Sanjaya kelak menikahi putri dari Dewasinga yang bernama Dewi Sudiwara, yang kemudian melahirkan Rakai Panangkaran.

4. Kehidupan Sosial

Berita Cina zaman dinasti T'ang menyebutkan bahwa penduduk Kalingga membuat benteng-benteng kayu dan rumah beratap dari daun kelapa adapun raja tinggal di sebuah bangunan besar yang bertingkat, beratapkan daun palem, dan duduk di atas

bangku yang terbuat dari gading. Mereka mempunyai kebiasaan makan menggunakan tangan.

Menurut prasasti Tuk Mas yang bertuliskan huruf Pallawa dalam bahasa Sanskerta diperkirakan sebagian rakyat Kalingga pandai menulis huruf Pallawa dan terampil berbahasa Sanskerta.

5. Kemunduran

akibat serangan Kerajaan Sriwijaya yang menguasai perdagangan. Akibatnya pemerintahan Kijén menyingkir ke Jawa bagian timur

Lampiran 2

Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Sikap															
		Aktif				Kerjasama				Toleran				Kreatif			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	

Keterangan:

K= Kurang C= Cukup B= Baik SB= Sangat Baik

Indikator sikap aktif:

- Kurang jika sama sekali tidak menunjukkan partisipasi dalam pembelajaran.
- Cukup jika kadang-kadang menunjukkan partisipasi dalam pembelajaran namun belum konsisten.
- Baik jika menunjukkan sudah ada usaha partisipasi dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
- Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus.

Indikator sikap kerjasama:

- Kurang jika sama sekali tidak berusaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
- Cukup jika kadang-kadang menunjukkan usaha kerjasama dalam kegiatan kelompok meskipun belum konsisten.
- Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum konsisten.

- Sangat baik jika menunjukkan sudah bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara konsisten.

Indikator sikap toleran:

- Kurang jika sama sekali tidak menunjukkan sikap toleran dalam proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Cukup jika kadang-kadang menunjukkan sikap toleran dalam proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Baik jika menunjukkan sudah ada usaha bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif namun masih belum konsisten.
- Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap kreatif:

- Kurang jika sama sekali tidak memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Cukup jika kadang-kadang memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Baik jika sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
- Sangat baik jika menunjukkan telah memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara konsisten.

Penilaian Ketrampilan

1. Rubrik Penilaian ketrampilan (Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok)

No	Nama	Komunikasi 1 – 4	Mendengar 1 – 4	Argumentasi 1 – 4	Kontribusi 1 – 4	Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Keterangan ;

- Mengkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- Mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya
- Berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau memtantakan gagasannya
- Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya.

b. Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Menjelaskan 1-3	Memvisualisasikan 1-3	Merespon 1-3	Jumlah Skor

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan ketrampilan

- c. Menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyeluruh
- d. Memvisualisasikan adalah kemampuann mengemas informasi seunik dan semenarik mngkin
- e. Merespon adalah kemampuan peserta didi menyampaiakn tanggapan atas pertanyaan, bantahan dan sanggahan dari pihak lain secara empatik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SMA NEGERI 1 PENGASIH
MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA



Oleh :

Ulfah Novianasari 14406244014

PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SMA/MA : SMA Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X MIPA/1
Materi Pokok : Perkembangan kerajaan Hindu Budha di Indonesia
Pertemuan/Alokasi Waktu : 7/ 2x45 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

<i>KI-1 dan KI-2 :Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial adalah menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, cinta damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</i>	
3.	Memahami dan menerapkan pengetahuan <i>faktual, konseptual,prosedural</i> dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4.	<i>Mengolah, menalar, dan menyaji</i> dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	3.6.1.Menjelaskan perkembangan kerajaan-kerajaan zaman Hindu Budha. 3..6.2.Menganalisis kehidupan sosial ekonomi masyarakat zaman Hindu Budha. 3.6.3.Menganalisis perkembangan hasil-hasil kebudayaan Hindu Budha 3.6.4.Menunjukan bukti-bukti kehidupan dan hasil budaya Hindu Budha yang masih ada hingga sekarang.
4.6 menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan	4.6.1 Menyusun laporan hasil diskusi dalam bentuk tulisan. 4.6.2 Menyajikan laporan hasil diskusi

Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini	secara lisan.
---	---------------

C. Tujuan pembelajaran

1. Menjelaskan sejarah berdirinya kerajaan Sriwijaya.
2. Menjelaskan sumber-sumber kerajaan Sriwijaya.
3. Menganalisis kehidupan politik kerajaan Sriwijaya.
4. Menganalisis kehidupan sosial ekonomi kerajaan Sriwijaya.
5. Menjelaskan peninggalan-peninggalan kerajaan Sriwijaya.

D. Materi Ajar

1. Sejarah berdirinya kerajaan Sriwijaya.
2. Kehidupan politik kerajaan Sriwijaya.
3. Kehidupan perekonomian kerajaan Sriwijaya.
4. Kehidupan sosial kerajaan Sriwijaya.

E. Pendekatan, Startegi dan Metode pembelajaran

1. Metode kooperatif Learning (diskusi, presentasi, tanya jawab, ceramah)
2. Model Discovery learning

F. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruang kelas. b. Berdoa sebelum membuka pelajaran. c. Memeriksa kehadiran siswa. d. Mendoakan siswa yang tidak hadir karena sakit atau karena halangan lainnya. e. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. f. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	10 menit
	Pemberian Rangsangan (<i>Stimulation</i>) ➤ Guru meminta siswa untuk mengamati video mengenai kerajaan Sriwijaya. Pernyataan/Identifikasi masalah	

	<p>➤ Peserta didik mencari Informasi mengenai perkembangan kehidupan kerajaan Kalingga dan Sriwijaya.</p> <p>(Berlatih berkolaboratif, adanya kemampuan dalam bekerjasama dengan kelompok, mampu berkompromidengan baik untuk mendapatkan informasi dari masalah yang dihadapi,Mengkominukasikan dengan kemampuan untuk mengutarakan ide-ide serta mampu menggunakan bahasa lisan yang sesuai dengan konteks dan, Membangun kreatifitas).</p> <p>➤ Peserta didik dibagi kedalam 5 kelompok.</p> <p>➤ Peserta didik diberi tugas kelompok, setiap kelompok berdiskusi/menjawab soal mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok 1 : Sejarah berdirinya kerajaan Sriwijaya. 2. Kelompok 2 : Sumber sejarah kerajaan Sriwijaya. 3. Kelompok 3 : Kehidupan politik kerajaan Sriwijaya. 4. Kelompok 4 : Kehidupan sosial ekonomi Kerajaan Sriwijaya. 5. Kelompok 5 : Peninggalan kerajaan Sriwijaya. <p>(Melatih berfikir kritis dan pemecahan masalah, menganalisa , serta menyelesaikan suatu masalah, Melatih kemampaun literasi dengan mencari informasi dari berbagai macam sumber baik sumber buku maupun, sumber yang lainnya , Pendidikan karakter mengembangkan sikap sosial mampu menghargai perbedaan kelompok saat berdiskusi)</p> <p>Pengumpulan data (Data Collection)</p> <p>Peserta didik melalui diskusi kelompok mengumpulkan informasi mengenai perkembangan teknologi pada masa pra-aksara untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi.</p> <p>Pengolahan data (Data Processing)</p> <p>Peserta didik, menuliskan hasil diskusi kelompok dengan melakukan pencermatan data (mengasosiasi) dari berbagai</p>	<div data-bbox="1294 976 1434 1066">75 menit</div>
--	---	--

	<p>sumber tentang perkembangan teknologi pada masa pra-aksara untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi.</p> <p>(Creativitas , belajar mengemukakan ide-ide kreatif secara konseptual dan praktikal)</p> <p>Pembuktian (<i>Verification</i>)</p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil diskusinya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber.</p> <p>Menarik kesimpulan (<i>Generalization</i>)</p> <p>4. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi</p> <p>5. Peserta didik diberi penguatan kesimpulan</p>	
Penutup	<p>a. Peserta didik ditanyakan apakah sudah memahami materi tersebut.</p> <p>b. Guru bertanya mengenai pesan singkat moral berkait dengan materi.</p> <p>c. Menutup dengan salam.</p>	5 menit

I. Penilaian

5. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan
- c. Penilaian Ketrampilan : Unjuk Kerja (presentasi dan laporan)

J. Bentuk Penilaian

- Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa
- Tes Tertulis/Penugasan : lembar Kerja
- Unjuk Kerja : Lembar penilaian presentasi

K. Remedial

- a. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
- b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari Materi dengan Indikator yang belum dicapai.
- c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai

L. Pengayaan

- 1) Menjadi Tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah



Dyah Fajarini, S.Pd

NIP

Pengasih, 10 Oktober 2017

Mahasiswa PLT UNY

Ulfah Novianasari

NIM 1440624014

Mengetahui

Kepala Sekolah



Drs. Ambar Gunawan, M.Pd

NIP 196110161985011001

Lampiran 1

Materi Ajar

Kerajaan Sriwijaya

a. Sumber Sejarah

1) Sumber Dalam Negeri

a) Prasasti Telaga Batu

Secara garis besar, isi prasasti mengenai kutukan terhadap siapa saja yang melakukan kejahatan di kerajaan Sriwijaya dan tidak taat kepada perintah raja. Prasasti Telaga Batu ini tidak berangka tahun dan ditemukan di Palembang.

b) Prasasti Kedukan Bukit

Prasasti ini ditemukan di tepi Sungai Tatang, dekat Palembang. Prasasti ini berangka tahun 606 S (683 M). Isinya antara lain menerapkan bahwa seorang bernama Dapunta Hyang mengadakan perjalanan suci (*siddhayatra*) dengan menggunakan perahu. Ia berangkat dari Minangatamwan dengan membawa tentara 20.000 personel.

c) Prasasti Talang Tuo

Prasasti ini ditemukan di sebelah barat kota Palembang di daerah Talang Tuo. Prasasti ini berangka tahun 606 S (684 M). Isinya menyebutkan tentang pembangunan sebuah taman yang disebut *Sriksetra*. Taman ini dibuat oleh Dapunta Hyang Sri Jayanaga.

d) Prasasti Kota Kapur

Prasasti ini ditemukan di Pulau Bangka, berangka tahun 608 S (656 M). Isinya terutama permintaan kepada para dewa untuk menjaga kesatuan Sriwijaya dan menghukum setiap orang yang bermaksud jahat.

e) Prasasti Karang Berahi

Prasasti ini ditemukan di Jambi, berangka tahun 608 S (686 M). Isinya sama dengan isi prasasti Kota Kapur, namun tidak menyebut kalimat terakhir dari prasasti Kota Kapur, yang memuat angka tahun dan usaha penyerangan *bhumi jawa*.

f) Prasasti Ligor

Prasasti ini berisi pujian bagi raja yang berhasil menaklukkan musuhnya. Dalam prasasti ini disebutkan tentang ibukota Ligor berfungsi mengawasi pelayaran dan perdagangan di Selat Malaka.

g) Prasasti Nalanda

Prasasti ini berisi mengenai perintah pembangunan sebuah biara di Nalanda atas perintah raja Balaputradewa. Dalam prasasti ini juga dituliskan bahwa Kerajaan Sriwijaya telah mengadakan hubungan dengan Kerajaan Pajang di Benggala.

2) Sumber dari Luar Negeri

Sumber sejarah yang menjelaskan mengenai keberadaan Sriwijaya juga dapat diketahui dari berita asing. Kerajaan Sriwijaya merupakan kerajaan Maritim dengan letak yang sangat strategis sehingga banyak pedagang asing yang datang untuk melakukan perdagangan. Dengan adanya aktivitas perdagangan tersebut banyak ditemukan informasi mengenai kebudayaan Kerajaan Sriwijaya dari berita asing seperti berita Arab, berita India, dan berita China.

b. Perkembangan Kerajaan Sriwijaya

Ada beberapa faktor yang mendorong perkembangan Sriwijaya antara lain :

- a) Letak geografis dari kota Palembang, Palembang sebagai pusat pemerintahan terletak di tepi sungai Musi. Di depan sungai Musi terdapat pulau-pulau yang berfungsi sebagai pelindung pelabuhan di Muara Sungai Musi. Keadaan seperti ini sangat tepat untuk kegiatan pemerintahan dan pertahanan. Kondisi itu pula yang menjadikan Sriwijaya sebagai jalur perdagangan internasional dari India ke Cina, atau sebaliknya. Juga kondisi sungai-sungai yang besar, perairan laut yang cukup tenang, serta penduduknya yang berbakat sebagai pelaut ulung.
- b) Runtuhnya Kerajaan Funan di Vietnam akibat serangan Kamboja. Hal ini telah memberi kesempatan Sriwijaya untuk cepat berkembang sebagai negara maritim.
- c. Perkembangan Politik dan Pemerintahan
 Kerajaan Sriwijaya mulai berkembang pada abad ke-7. Pada awal perkembangannya, Raja disebut dengan Dapunta Hyang. Dalam prasasti Kedukan Bukit dan Talang Tuo telah ditulis sebutan Dapunta Hyang. Pada abad ke-7 Dapunta Hyang banyak melakukan usaha perluasan daerah. Daerah-daerah yang berhasil dikuasai antara lain.
 - a) Tulang bawang yang terletak di daerah Lampung.
 - b) Daerah Kediri yang terletak di pantai barat Semenanjung Melayu. Daerah ini sangat penting artinya bagi usaha pengembangan perdagangan dengan India. Menurut I-tsing, penaklukan Sriwijaya atas Kedah berlangsung antara 682-685 M.
 - c) Pulau Bangka yang terletak di pertemuan jalan perdagangan internasional, merupakan daerah yang sangat penting. Daerah ini dapat dikuasai Sriwijaya pada tahun 686 M berdasarkan prasasti Kota Kapur. Sriwijaya juga diceritakan berusaha menaklukan Bhumi Jawa yang tidak setia kepada Sriwijaya. Bhumi Jawa yang dimaksud adalah Jawa, khususnya Jawa Bagian Barat.
 - d) Daerah Jambi terletak di tepi sungai Batanghari. Daerah ini memiliki kedudukan yang penting terutama untuk memperlancar perdagangan di pantai Timur Sumatera. Penaklukan ini dilaksanakan kira-kira tahun 686 M. Prasasti Karang Berahi.
 - e) Tanah Genting Kra merupakan tanah genting bagian utara Semenanjung Melayu. Kedudukan tanah Genting Kra sangat penting. Jarak antara pantai barat dan pantai timur di tanah genting sangat dekat, sehingga para pedagang dari Cina berlabuh dahulu di pantai timur dan membongkar barang dagangannya untuk diangkut dengan pedati ke pantai barat. Kemudian mereka berlayar ke India. Penguasaan Sriwijaya atas Tanah Genting Kra dapat diketahui dan Prasasti Ligor yang berangka tahun 775 M.
 - f) Kerajaan Kalingga dan Mataram Kuno . menurut berita Cina, diterangkan adanya serangan dari barat, sehingga mendesak Kerajaan Kalingga pindah ke sebelah Timur. Diduga yang melakukan serangan adalah Sriwijaya. Sriwijaya ingin menguasai Jawa bagian tengah karena pantai utara Jawa bagian tengah merupakan jalur perdagangan yang penting.

Sriwijaya terus melakukan perluasan daerah, sehingga Sriwijaya menjadi kerajaan yang besar. Untuk lebih memperkuat pertahanannya, pada tahun 775 M dibangunlah sebuah pangkalan di daerah Ligor. Waktu itu yang menjadi raja adalah Darmasetra.

Raja yang terkenal dari Kerajaan Sriwijaya adalah Balaputeradewa. Ia memerintah sekitar abad ke-9 M. Pada masa pemerintahannya, Sriwijaya

berkembang pesat dan mencapai zaman keemasan. Balaputradewa adalah keturunan dari Dinasti Syailendra yakni putera dari Raja Samaratunga dengan dewi Tara dari Sriwijaya. Hal tersebut tertuang dalam Prasasti Nalanda. Raja Balaputeradewa menjalin hubungan erat dengan Kerajaan Benggala yang saat itu diperintah oleh raja Dewapala Dewa. Raja ini menghadiahkan sebidang tanah kepada Balaputeradewa untuk pendirian sebuah asrama bagi para pelajar. dan siswa yang sedang belajar di Nalanda yang dibayar oleh Balaputeradewa, sebagai “dharma”, dimana hal ini juga tercantum dalam Prasasti Nalanda yang saat ini berada di Universitas Nawa Nalanda di India.

d. Kemunduran Sriwijaya

Sebab-sebab kemunduran Sriwijaya antara lain:

- ❖ Menurut berita Cina (*Chau-Yu-Kua*), akhir abad ke 12 M Kerajaan Sriwijaya mengalami masa Kemunduran. Hal ini diperkuat dengan kitab sejarah dari dinasti Sung yang menyatakan bahwa Sriwijaya mengirimkan utusannya yang terakhir pada tahun 1178.
- ❖ Hal-hal yang menyebabkan Kemunduran Kerajaan Sriwijaya
 - 1) Kerajaan Sriwijaya yang berulang-ulang diserang oleh kerajaan Colamandala dari India.
 - 2) Kerajaan taklukan Sriwijaya banyak yang melepaskan diri dari Sriwijaya.
 - 3) Terdesak oleh perkembangan kerajaan di Thailand yang meluaskan pengaruhnya ke arah Selatan.
 - 4) Kerajaan Sriwijaya terdesak dengan pengaruh Kerajaan Singasari yang menjalin hubungan dengan Kerajaan Melayu.
 - 5) Mundurnya perekonomian dan perdagangan Kerajaan karena bandar-bandar pentingnya sudah melepaskan diri.

Lampiran 2

Kerjakan Soal-soal dibawah sebagai diskusi!

NO	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
1	Kemukkakan sumber sejarah mengenai keberadaan kerajaan kutai!	Beberapa penemuan berupa tulisan (prasasti). Tulisan tersebut terdapat pada tujuh tiang batu yang disebut dengan yupa. Yupa ini berbentuk tugu serupa menhir. Tiang batu atau yupa tersebut dikeluarkan oleh Mulawarman dengan huruf Pallawa dan berbahasa sanskerta.	20
2	Tunjukkan bukti bahwa pada masa pemerintahan Raja Aswawarman wilayah kerajaan kutai diperluas!	buktinya dengan adanya pelaksanaan upacara asmawedha. Upacara ini bertujuan mengetahui luas kekuasaan melalui pelepasan kuda, semakin jauh telapak kuda yang ditemukan, semaking luas wilayah kekuasaannya.	20
3.	Prasasti-prasasti yang menerangkan keberadaan kerajaan Tarumanegara menggunakan bahasa sansekerta dan huruf pallawa. Kemukakkan prasasti tersebut.	Prasasti Tugu, Prasasti Kebon Kopi, Prasasti Ciaruteun, Prasasti Lebak, Prasasti Muara Cianten, Prasasti Jambu, dan Prasasti Pasir Awi.	20
4	Tunjukkan bahwa rakyat kalingga banyak menganut agama Hindu dan Buddha!	Buktinya dari kedatangan Hwining dari Cina untuk menerjemahkan kitab suci agama Buddha Hinayana selama 3 tahun. Dalam menerjemahkan kitabb tersebut, Hwining dibantu Jnanabhadra.	20
5	Kemukakkan hal-hal yang menyebabkan kemunduran Kerajaan Sriwijaya.	<ol style="list-style-type: none">1. Kerajaan Sriwijaya berulang-ulang diserang oleh Kerajaan Colamandala dari India.2. Kerajaan taklukan Sriwijaya (Ligor, Tanah Kra, Kelanten, Pahang, Jambi dan Sunda) banyak yang melepaskan diri dari Sriwijaya3. Terdesak oleh perkembangan kerajaan di Thailand	20

		<p>yang meluaskan pengaruhnya ke arah selatan.</p> <p>4. Kerajaan Sriwijaya terdesak oleh pengaruh Kerajaan Singasari yang menjalin hubungan dengan Kerajaan Melayu.</p> <p>5. Mundurnya perekonomian dan perdagangan Kerajaan Sriwijaya karena bandar-bandar pentingnya sedah melepaskan diri dari kerajaan Sriwijaya.</p>	
--	--	---	--

Skor Penilaian Tes Tertulis

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:
NA : Nilai Akhir

Lampiran 2

Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Sikap															
		Aktif				Kerjasama				Toleran				Kreatif			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	

Keterangan:

K= Kurang C= Cukup B= Baik SB= Sangat Baik

Indikator sikap aktif:

- Kurang jika sama sekali tidak menunjukkan partisipasi dalam pembelajaran.
- Cukup jika kadang-kadang menunjukkan partisipasi dalam pembelajaran namun belum konsisten.
- Baik jika menunjukkan sudah ada usaha partisipasi dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
- Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus.

Indikator sikap kerjasama:

- Kurang jika sama sekali tidak berusaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
- Cukup jika kadang-kadang menunjukkan usaha kerjasama dalam kegiatan kelompok meskipun belum konsisten.
- Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum konsisten.

- Sangat baik jika menunjukkan sudah bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara konsisten.

Indikator sikap toleran:

- Kurang jika sama sekali tidak menunjukkan sikap toleran dalam proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Cukup jika kadang-kadang menunjukkan sikap toleran dalam proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Baik jika menunjukkan sudah ada usaha bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif namun masih belum konsisten.
- Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap kreatif:

- Kurang jika sama sekali tidak memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Cukup jika kadang-kadang memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Baik jika sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
- Sangat baik jika menunjukkan telah memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara konsisten.

Penilaian Ketrampilan

Rubrik Penilaian ketrampilan (Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok)

No	Nama	Komunikasi 1 – 4	Mendengar 1 – 4	Argumentasi 1 – 4	Kontribusi 1 – 4	Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan ;

- Mengkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- Mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya
- Berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau memtantakan gagasannya
- Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya

c. Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Menjelaskan 1-3	Memvisualisasikan 1-3	Merespon 1-3	Jumlah Skor

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan ketrampilan

- Menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyeluruh.
- Memvisualisasikan adalah kemampuann mengemas informasi seunik dan semenarik mngkin.
- Merespon adalah kemampuan peserta didi menyampaiakn tanggapan atas pertanyaan, bantahan dan sanggahan dari pihak lain secara empatik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SMA NEGERI 1 PENGASIH
MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA



Oleh :

Ulfah Novianasari 14406244014

PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

SMA/MA : SMA Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X MIPA/1
Materi Pokok : Perkembangan kerajaan Hindu Budha di Indonesia
Pertemuan/Alokasi Waktu : 8/ 2x45 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2 :Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial adalah menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, cinta damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

A. Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	3.6.1.Menjelaskan perkembangan kerajaan-kerajaan zaman Hindu Budha. 3.6.2.Menganalisis kehidupan sosial ekonomi masyarakat zaman Hindu Budha. 3.6.3.Menganalisis perkembangan hasil-hasil kebudayaan Hindu Budha 3.6.4.Menunjukan bukti-bukti kehidupan dan hasil budaya Hindu Budha yang masih ada hingga sekarang.
4.6 menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia	4.6.1 Menyusun laporan hasil diskusi dalam bentuk tulisan. 4.6.2 Menyajikan laporan hasil diskusi secara lisan.

pada masa kini	
----------------	--

C. Tujuan pembelajaran

1. Menjelaskan sejarah berdirinya kerajaan Mataram Kuno.
2. Menjelaskan sumber-sumber kerajaan Mataram Kuno.
3. Menganalisis kehidupan politik kerajaan Mataram Kuno
4. Menganalisis kehidupan sosial ekonomi kerajaan Mataram Kuno
5. Menjelaskan peninggalan-peninggalan kerajaan Mataram Kuno

D. Materi Ajar

1. Sejarah berdirinya kerajaan Mataram Kuno
2. Kehidupan politik kerajaan Mataram Kuno
3. Kehidupan perekonomian kerajaan Mataram Kuno
4. Kehidupan sosial kerajaan Mataram Kuno

E. Pendekatan, Startegi dan Metode pembelajaran

1. Metode kooperatif Learning (diskusi, presentasi, tanya jawab, ceramah)
2. Model Discovery learning

F. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruang kelas. • Berdoa sebelum membuka pelajaran. • Memeriksa kehadiran siswa. • Mendoakan siswa yang tidak hadir karena sakit atau karena halangan lainnya. • Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	10 menit
	<p>Pemberian Rangsangan (<i>Stimulation</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa untuk mengamati video mengenai kerajaan Mataram Kuno. <p>Pernyataan/Identifikasi masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mencari Informasi mengenai perkembangan 	

	<p>kehidupan kerajaan Mataram Kuno.</p> <p>(Berlatih berkolaboratif, adanya kemampuan dalam bekerjasama dengan kelompok, mampu berkompromi dengan baik untuk mendapatkan informasi dari masalah yang dihadapi, Mengkomunikasikan dengan kemampuan untuk mengutarakan ide-ide serta mampu menggunakan bahasa lisan yang sesuai dengan konteks dan, Membangun kreatifitas).</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dibagi kedalam 5 kelompok. ➤ Peserta didik diberi tugas kelompok, setiap kelompok berdiskusi/menjawab soal mengenai: <ol style="list-style-type: none"> 2. Kelompok 1 : Sejarah berdirinya kerajaan Mataram Kuno. 3. Kelompok 2 : Sumber sejarah kerajaan Mataram Kuno. 4. Kelompok 3 : Kehidupan politik kerajaan Mataram Kuno. 5. Kelompok 4 : Kehidupan sosial ekonomi Kerajaan Mataram Kuno. 6. Kelompok 5 : Peninggalan kerajaan Mataram Kuno. <p>(Melatih berfikir kritis dan pemecahan masalah, menganalisa , serta menyelesaikan suatu masalah, Melatih kemampaun literasi dengan mencari informasi dari berbagai macam sumber baik sumber buku maupun, sumber yang lainnya , Pendidikan karakter mengembangkan sikap sosial mampu menghargai perbedaan kelompok saat berdiskusi)</p> <p>Pengumpulan data (Data Collection)</p> <p>Peserta didik melalui diskusi kelompok mengumpulkan informasi mengenai perkembangan teknologi pada masa pra-aksara untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi.</p> <p>Pengolahan data (Data Processing)</p>	75 menit
--	--	----------

	<p>Peserta didik, menuliskan hasil diskusi kelompok dengan melakukan pencermatan data (mengasosiasi) dari berbagai sumber tentang perkembangan teknologi pada masa pra-aksara untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi.</p> <p>(Creativitas , belajar mengemukakan ide-ide kreatif secara konseptual dan praktikal)</p> <p>Pembuktian (<i>Verification</i>)</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya kemudian kelompok yang lain memberi pertanyaan, saran ataupun sanggahan.</p> <p>Menarik kesimpulan (<i>Generalization</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi 2. Peserta didik diberi penguatan kesimpulan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik ditanyakan apakah sudah memahami materi tersebut. 2. Guru bertanya mengenai pesan singkat moral berkait dengan materi. 3. Menutup dengan salam. 	5 menit

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja (presentasi dan laporan)

b. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa
- b. Tes Tertulis/Penugasan : lembar Kerja
- c. Unjuk Kerja : Lembar penilaian presentasi

H. Remedial

- i. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
- ii. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari Materi dengan Indikator yang belum dicapai.
- iii. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai

I. Pengayaan

- i. Menjadi Tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya .
- ii. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah



Dyah Fajarini, S.Pd
NIP

Pengasih, 10 Oktober 2017
Mahasiswa PLT UNY

Ulfah Novianasari
NIM 1440624014

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. Ambar Gunawan, M.Pd
NIP 196110161985011001

Lampiran 1

Materi Ajar

Kerajaan Mataram Kuno terletak di pedalaman Jawa Tengah dengan daerah intinya disebut dengan *bhumi mataram*. Daerah tersebut banyak dikelilingi oleh pegunungan dan banyak dialiri oleh sungai. Pemerintahan Kerajaan Mataram Kuno dipegang oleh 3 dinasti, yaitu dinasti Sanjaya, dinasti Syailendra dan dinasti isana.

Sumber Sejarah Kerajaan Mataram Kuno antara lain:

1. Dinasti Sanjaya

a. Prasasti Canggal

Berasal dari halaman percandian di atas Gunung Wukir. Prasasti ini berangka tahun 732 M. Prasasti ini menginformasikan bahwa di Jawa Tengah sudah ada kerajaan yang bernama Mataram Kuno dan raja-raja nya menganut agama Hindu.

b. Prasati Balitung (907 M)

Dikeluarkan oleh Raja Balitung, dengan alasan sehubungan dengan pemberian hadiah tanah kepada lima orang patihnya di Mantyasih karena kelima patihnya telah berjasa terhadap Kerajaan. Disebutkan nama raja yang pernah memerintah Kerajaan Mataram dari dinasti Sanjaya.

c. Kitab Carita Parahyangan

Menceritakan tentang ikhwal raja-raja. Prasasti ini berbahasa melayu kuno.

Kehidupan politik, dinasti Sanjaya ini didirikan oleh Raja Sanjaya. Raja Sanjaya merupakan raja pertama di mataram kuno yang bergelar Sri Rakai Mataram Sang Raja Sanjaya. Raja berhasil mengembangkan agama Hindu Siwa dan banyak membangun candi siwa di pegunungan dieng. Raja terbesar di dinasti ini adalah Sri Maharaja Rakai Pikatan. Di masa pemerintahannya kerajaan Mataram Kuno mencapai masa kejayaan dan rakyat hidup makmur. Ia berhasil memperluas wilayah kekuasaannya dan mempertahankan wilayah Mataram kuno pada waktu terjadi serangan dari pasukan balaputeradewa. Pada masa pemerintahan Sri Maharaja Mpu Sindok pusat kerajaan Mataram Kuno dipindah ke Jawa Timur. Hal tersebut untuk menghindari serangan dari Kerajaan Sriwijaya dan bencana alam Gunung Merapi.

2. Dinasti Syailendra

Sumber sejarah:

2. Prasasti Kalasan (778 M)

Prasasti ini menyebutkan tentang seorang raja dari dinasti syailendra yang berhasil merujuk Rakai Panangkaran untuk mendirikan satu bangunan bagi Dewi Tara dan sebuah wihara untuk para pendeta.

3. Prasasti Kelurak (782)

Menyebutkan pembuatan arca Manjusri yang merupakan perwujudan Sang Buddha, Wisnu, dan Syiwa. Prasasti ini menyebutkan raja yang memerintah yaitu raja indra.

4. Prasasti Ratu Boko (856 M)

Prasasti ini menyebutkan kekalahan raja Balaputeradewa dalam perang saudara melawan kakaknya (Pramurdiawardhani), dan selanjutnya melarikan diri ke Sriwijaya.

5. Prasasti Nalanda (860 M)

Prasasti ini menyebutkan tentang asal-usul Raja Balaputeradewa. Disebutkan bahwa Balaputeradewa adalah putra dari Raja Samaratungga.

Kehidupan Politik. Dinasti ini menganut agama buddha. Raja terbesar dari dinasti syailendra yaitu Samaratungga. Dimasa pemerintahannya ia berhasil menyelesaikan candi Borobudur. Setelah Samaratungga, raja selanjutnya pada dinasti ini adalah Pramodhawardhani yang mana merupakan puteri dari Samaratungga. Pramodhawardhani mernikah dengan Rakai Pikatan dari dinasti Sanjaya. Pernikahan terseut berhasil menyatukan dua dinasti yang berbeda. Namun pernikhna ini menimbulkan kekecewn bagi Balaputradewa (putera Samaratungga dari Ibu Dewi Tara, putri Raja Sriwijaya) yang merasa berhak atas tahta Kerajaan Mataram Kuno, Kemudian ia menyerang Rakai Pikatan namun gagal dan akhirnya melarikan diri ke Sriwijaya.

1. Dinasti Isana

Pertentangan diantara Keluarga Mataram, tampaknya terus berlangsung hingga masa pemerintahan Mpu Sindok pada tahun 929 M. Pertikaian yang tidak pernah berhenti tersebut akhirnya menyebabkan Mpu Sindok memindahkan ibu kota kerajaan dari Medang ke Daha (Jawa Timur) dan mendirikan dinasti baru yaitu dinasti Isyanawangsa. Pemindahan pusat kerajaan juga dikarenakan kerajaan mengalami kehancuran akibat letusan gunung berapi. Berdasarkan prasasti, pusat pemerintahan keluarga Isana terletak di Tamwlang, dekat Jombang. Daerah kekuasaannya meliputi Jawa bagian timur, Jawa bagian tengah dan Bali.

Setelah Mpu Sindok meninggal ia digantikan anaknya Sri Isyanatunggadewa. Ia naik tahta dan kawin dengan Sri Lokapala. Kemudian lahirlah Makutawangsawardhana. Makutawangsawardhana naik tahta menggantikan ibunya. Kemudian pemerintahan dilanjutkan oleh Dharmawangsa Tguh yang memeluk agama Hindu aliran Waisya. Setelah ia turun tahta digantikan oleh Raja Airlangga yang saat itu usianya 16 tahun. Hancurnya kerajaan Dharmawangsa menyebabkan ia berelana ke hutan. Selama di hutan ia hidup bersama pendeta sambil mendalami agama. Airlangga kemudian dinobatkan oleh pendeta Hindu dan Budha sebagai raja. Namun meskipun mereka berbeda aliran dan keyakinan, Mataram Kuno tetap menghargai perbedaan yang ada.

Setelah dinobatkan sebagai raja. Airlangga segera mengadakan pemulihan hubungan baik dengan Sriwijaya, bahkan membantu Sriwijaya ketika diserang Raja Colamandala dari India Selatan. Tahun 1037 M, Airlangga berhasil mempersatukan kembali daerah-daerah yang pernah dikuasai Dharmawangsa Tguh meliputi Jawa Timur. Airlangga kemudian memindahkan ibu kota kerajaannya dari Daha ke Kahuripan.

Lampiran 2

Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Sikap															
		Aktif				Kerjasama				Toleran				Kreatif			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	

Keterangan:

K= Kurang C= Cukup B= Baik SB= Sangat Baik

Indikator sikap aktif:

- Kurang jika sama sekali tidak menunjukkan partisipasi dalam pembelajaran.
- Cukup jika kadang-kadang menunjukkan partisipasi dalam pembelajaran namun belum konsisten.
- Baik jika menunjukkan sudah ada usaha partisipasi dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
- Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus.

Indikator sikap kerjasama:

- Kurang jika sama sekali tidak berusaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
- Cukup jika kadang-kadang menunjukkan usaha kerjasama dalam kegiatan kelompok meskipun belum konsisten.
- Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum konsisten.

- Sangat baik jika menunjukkan sudah bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara konsisten.

Indikator sikap toleran:

- Kurang jika sama sekali tidak menunjukkan sikap toleran dalam proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Cukup jika kadang-kadang menunjukkan sikap toleran dalam proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Baik jika menunjukkan sudah ada usaha bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif namun masih belum konsisten.
- Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap kreatif:

- Kurang jika sama sekali tidak memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Cukup jika kadang-kadang memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Baik jika sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
- Sangat baik jika menunjukkan telah memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara konsisten.

Penilaian Ketrampilan

A. Rubrik Penilaian ketrampilan (Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok)

No	Nama	Komunikasi 1 – 4	Mendengar 1 – 4	Argumentasi 1 – 4	Kontribusi 1 – 4	Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Keterangan ;

- Mengkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- Mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- Berargumentasi menunjukan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau memtantakan gagasannya.
- Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya

B. Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Menjelaskan 1-3	Memvisualisasikan 1-3	Merespon 1-3	Jumlah Skor

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan ketrampilan

- Menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyeluruh
- Memvisualisasikan adalah kemampuann mengemas informasi seunik dan semenarik mngkin
- Merespon adalah kemampuan peserta didi menyampaiakn tanggapan atas pertanyaan, bantahan dan sanggahan dari pihak lain secara empatik

SOAL ULANGAN HARIAN
MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA
KELAS X MIPA 1

Berilah tanda silang (X) pada satu jawaban A,B,C,D, atau E yang paling tepat!

1. Hipotesa yang menyatakan bahwa penyebaran agama Hindu ke Indonesia dibawa oleh para prajurit adalah penjelasan dari teori
 - a. Arus balik
 - b. Ksatria
 - c. Brahmana
 - d. Waisya
 - e. Sudra
2. Teori waisya dikemukakan oleh
 - a. F.D.K Bosch
 - b. Majumdar
 - c. Van Leur
 - d. N.J. Krom
 - e. Dubois
3. Perhatikan keterangan-keterangan dibawah ini!
 - 1) Dikemukakan oleh F.D.K Bosch
 - 2) Menyatakan bahwa kaum terpelajar Indonesia belajar agama Hindu di India kemudian setelah kembali ke Indonesia mereka mulai menyebarkan agama tersebut.

Berdasarkan keterangan-keterangan tersebut, teori mengenai masuk dan berkembangnya pengaruh Hindu-Buddha di Indonesia yang dimaksud adalah teori

 - a. Arus balik
 - b. Ksatria
 - c. Brahmana
 - d. Waisya
 - e. Sudra
4. Keberadaan kerajaan Kutai diketahui berdasarkan prasasti yang berbentuk
 - a. Punden berundak
 - b. Artefak
 - c. Nekara
 - d. Waruga

- e. Yupa berjumlah 7 buah
5. Upacara yang bertujuan untuk mengetahui luas kekuasaan melalui pelepasan kuda, semakin jauh telapak kuda yang ditemukan, semakin luas wilayah kekuasaannya adalah upacara
- a. Waprakeswara
 - b. Vratyastoma
 - c. Baprakeswara
 - d. Asmawedha
 - e. Yajurwedha
6. Aswawarman disebut sebagai *wangsakarta* dari kerajaan Kutai karena
- a. Raja pertama Kutai yang beragama Hindu
 - b. Pembentuk kebudayaan Hindu
 - c. Pembentuk silsilah keluarga kerajaan
 - d. Pembentuk pemerintah kerajaan
 - e. Pembentuk kerajaan Kutai yang beragama Hindu
7. Nama kerajaan Tarumanegara, berasal dari kata "*tarum*" yang memiliki arti
- a. Jernih
 - b. Aliran
 - c. Kesejahteraan
 - d. Biru
 - e. Suci
8. Sebutan sungai Candrabaga dalam kerajaan Tarumanegara terdapat dalam prasasti
- a. Ciaruteun
 - b. Kebon Kopi
 - c. Pasir Awi
 - d. Tugu
 - e. Lebak
9. Di kerajaan Tarumanegara, sebagian rakyatnya memeluk agama Hindu, sedikit yang beragama budha dan masih ada yang mempertahankan agama nenek moyang (animisme). Sementara Raja Tarumanegara sendiri memeluk agama Hindu. Prasasti yang membuktikan bahwa Raja Tarumanegara memeluk agama Hindu adalah prasasti ...
- a. Lebak
 - b. Jambu
 - c. Ciaruteun
 - d. Pasir Awi

e. Kebon Kopi

10. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini!

- 1) Kerajaan ini berdiri sekitar abad ke-7 M.
- 2) Kerajaan ini merupakan kerajaan Budha
- 3) Kerajaan ini terletak di Jawa Tengah
- 4) Sumber sejarah kerajaan ini masih terbatas

Dari pernyataan-pernyataan di atas, maka kerajaan yang dimaksud adalah

- a. Kerajaan Kutai
- b. Kerajaan Tarumanegara
- c. Kerajaan Kalingga
- d. Kerajaan Sriwijaya
- e. Kerajaan Mataram Kuno

11. Rakyat Kalingga banyak yang menganut agama Buddha. Hal tersebut dibuktikan dari kedatangan pendeta Cina untuk menerjemahkan kitab suci agama Hinayana selama 3 tahun. Nama pendeta cina tersebut adalah ...

- a. I-Tsing
- b. Siddhayarta
- c. Hwining
- d. Fa-Hien
- e. T'ang

12. Mengapa kerajaan Sriwijaya dikatakan sebagai kerajaan maritim

- a. Karena mengandalkan kegiatan perekonomiannya dari perdagangan dan hasil-hasil pertanian.
- b. Karena mengandalkan kegiatan perekonomiannya dari perdagangan dan hasil-hasil laut.
- c. Karena mengandalkan kegiatan perekonomiannya dari perdagangan dan hasil-hasil perkebunan.
- d. Karena mengandalkan kegiatan perekonomiannya dari perdagangan dan hasil-hasil hutan.
- e. Karena mengandalkan kegiatan perekonomiannya dari perdagangan dan hasil-hasil pertambangan.

13. Perdagangan di Kerajaan Sriwijaya mengalami kemajuan yang pesat, hal tersebut dapat terjadi karena

- a. Menjadi pusat penghasil lada
- b. Ramainya perdagangan di selat Malaka
- c. Runtuhnya peranan pelabuhan Malaka
- d. Daerah kekuasaannya sangat luas

- e. Letaknya strategis di tepi Malaka
 - a.
14. Setelah Sriwijaya berhasil memperluas wilayahnya dan menjadi kerajaan besar, hal yang dilakukan Sriwijaya untuk memperkuat pertahanan dan kedudukannya adalah
- a. Membangun sebuah angkatan laut yang kuat
 - b. Memperbanyak pasukan prajurit mereka
 - c. Membangun benteng-benteng untuk perlindungan
 - d. Memperluas wilayah kekuasaan mereka
 - e. Mengirim prajurit ke setiap perbatasan daerah
15. Kerajaan Mataram Kuno yang awalnya terletak di Jawa Tengah pada akhirnya dipindahkan ke Jawa Timur pada masa pemerintahan ...
- a. Rakai Pikatan
 - b. Rakai Mpu Sindok
 - c. Rakai Panangkaran
 - d. Rakai Kayuwangi
 - e. Rakai Watukura Dyah Balitung
16. Mpu Sindok merupakan raja dari kerajaan Mataram Kuno di Jawa Timur. Ia memiliki keturunan anak perempuan yang kelak akan menggantikan posisinya setelah ia meninggal. Anak perempuan tersebut bernama
- a. Dharmawangsa Tguh
 - b. Sri Isyanatunggawijaya
 - c. Sangrama Isyana Tungga Dewi
 - d. Sri Lokapala
 - e. Airlangga
17. Banyak sikap yang dapat kita lakukan untuk melestarikan kebudayaan dan peninggalan kerajaan Mataram Kuno. Salah satu sikap tersebut diantaranya adalah
- a. Mencuri salah satu prasasti untuk dijadikan koleksi
 - b. Merawat peninggalan-peninggalan kerajaan dan menjadikannya sebagai koleksi pribadi
 - c. Mempelajari peninggalan-peninggalan dari kerajaan Mataram Kuno
 - d. Merusak dan mencuri bagian-bagian candi peninggalan kerajaan Mataram Kuno
 - e. Tidak merusak dan mencuri bagian-bagian candi peninggalan kerajaan Mataram Kuno

18. Candi Borobudur merupakan candi budha yang berhasil diselesaikan pada masa pemerintahan raja
- a. Mpu Sindok
 - b. Samaratungga
 - c. Sanjaya
 - d. Balaputradewa
 - e. Rakai Pikatan
19. Setelah berkuasa cukup lama di Jawa Tengah, Mataram Kuno mengalami keruntuhan dimasa pemerintahan raja Mpu Sendok. Faktor tersebut diantaranya adalah
- a. Letusan gunung merapi
 - b. Serangan kerajaan Majapahit
 - c. Pemberontakan dari rakyat Mataram
 - d. Diangkatnya Airlangga menjadi raja Mataram Kuno
 - e. Lepasnya daerah-daerah kekuasaan Mataram Kuno
20. Prasasti yang menyebutkan nama Raja Panangkaran adalah
- a. Prasasti Klurak
 - b. Prasasti Dinoyo
 - c. Prasasti Ratu Boko
 - d. Prasasti Kalasan
 - e. Prasasti Nalanda

SOAL ULANGAN HARIAN
MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA
KELAS X MIPA 2, 3, 4

Berilah tanda silang (X) pada satu jawaban A,B,C,D, atau E yang paling tepat!

1. Hipotesa yang menyatakan bahwa penyebaran agama Hindu ke Indonesia dibawa oleh para prajurit adalah penjelasan dari teori
 - a. Arus balik
 - b. Ksatria
 - c. Brahmana
 - d. Waisya
 - e. Sudra
2. Teori waisya dikemukakan oleh
 - a. F.D.K Bosch
 - b. Majumdar
 - c. Van Leur
 - d. N.J. Krom
 - e. Dubois
3. Perhatikan keterangan-keterangan dibawah ini!
 - 1) Dikemukakan oleh F.D.K Bosch
 - 2) Menyatakan bahwa kaum terpelajar Indonesia belajar agama Hindu di India kemudian setelah kembali ke Indonesia mereka mulai menyebarkan agama tersebut.

Berdasarkan keterangan-keterangan tersebut, teori mengenai masuk dan berkembangnya pengaruh Hindu-Buddha di Indonesia yang dimaksud adalah teori

 - a. Arus balik
 - b. Ksatria
 - c. Brahmana
 - d. Waisya
 - e. Sudra
4. Keberadaan kerajaan Kutai diketahui berdasarkan prasasti yang berbentuk
 - a. Punden berundak
 - b. Artefak
 - c. Nekara
 - d. Waruga
 - e. Yupa berjumlah 7 buah
5. Kerajaan Kutai mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan

- a. Raja Aswawarman
 - b. Raja Mulawarman
 - c. Raja Kudungga
 - d. Raja Dahamaryawarman
 - e. Raja Jayasingawarman
6. Upacara yang bertujuan untuk mengetahui luas kekuasaan melalui pelepasan kuda, semakin jauh telapak kuda yang ditemukan, semakin luas wilayah kekuasaannya adalah upacara
- a. Waprakeswara
 - b. Vratyastoma
 - c. Baprakeswara
 - d. Asmawedha
 - e. Yajurwedha
7. Aswawarman disebut sebagai *wangsakarta* dari kerajaan Kutai karena
- a. Raja pertama Kutai yang beragama Hindu
 - b. Pembentuk kebudayaan Hindu
 - c. Pembentuk silsilah keluarga kerajaan
 - d. Pembentuk pemerintah kerajaan
 - e. Pembentuk kerajaan Kutai yang beragama Hindu
8. Hubungan Raja Kutai dengan kaum brahmana sangat harmonis. Hal tersebut dibuktikan dengan hadiah 20.000 ekor sapi kepada kaum brahmana. Raja tersebut adalah
- a. Kudungga
 - b. Mulawarman
 - c. Aswawarman
 - d. Purnawarman
 - e. Jayasingawarman
9. Yang pernah menyedekahkan 1.000 ekor sapi kepada kaum brahmana pada masa kerajaan Tarumanegara adalah raja
- a. Mulawarman
 - b. Purnawarman
 - c. Jayasingawarman
 - d. Aswawarman
 - e. Dharmayawarman
10. Nama kerajaan Tarumanegara, berasal dari kata “*tarum*” yang memiliki arti
- a. Jernih
 - b. Aliran

- c. Kesejahteraan
- d. Biru
- e. Suci

11. Sebutan sungai Candrabaga dalam kerajaan Tarumanegara terdapat dalam prasasti

- a. Ciaruteun
- b. Kebon Kopi
- c. Pasir Awi
- d. Tugu
- e. Lebak

12. Di kerajaan Tarumanegara, sebagian rakyatnya memeluk agama Hindu, sedikit yang beragama budha dan masih ada yang mempertahankan agama nenek moyang (animisme). Sementara Raja Tarumanegara sendiri memeluk agama Hindu. Prasasti yang membuktikan bahwa Raja Tarumanegara memeluk agama Hindu adalah prasasti ...

- a. Lebak
- b. Jambu
- c. Ciaruteun
- d. Pasir Awi
- e. Kebon Kopi

13. Perhatikan keterangan-keterangan berikut!

- 1) Ditemukan di kampung Muara Hilir
- 2) Prasastinya dipahatkan dalam satu baris yang diapit dua buah pahatan telapak kaki gajah.

Berdasarkan keterangan-keterangan diatas,, prasasti sumber sejarah Kerajaan Tarumanegara yang dimaksud adalah prasasti

- a. Lebak
- b. Jambu
- c. Ciaruteun
- d. Pasir Awi
- e. Kebom Kopi

14. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini!

- 1) Kerajaan ini berdiri sekitar abad ke-7 M.
- 2) Kerajaan ini merupakan kerajaan Budha
- 3) Kerajaan ini terletak di Jawa Tengah
- 4) Sumber sejarah kerajaan ini masih terbatas

Dari pernyataan-pernyataan di atas, maka kerajaan yang dimaksud adalah

- a. Kerajaan Kutai
 - b. Kerajaan Tarumanegara
 - c. Kerajaan Kalingga
 - d. Kerajaan Sriwijaya
 - e. Kerajaan Mataram Kuno
15. Rakyat Kalingga banyak yang menganut agama Buddha. Hal tersebut dibuktikan dari kedatangan pendeta Cina untuk menerjemahkan kitab suci agama Hinayana selama 3 tahun. Nama pendeta cina tersebut adalah ...
- a. I-Tsing
 - b. Siddhayarta
 - c. Hwining
 - d. Fa-Hien
 - e. T'ang
16. Kerajaan Kalingga berkembang abad
- a. Abad ke-6 sampai ke-7 M
 - b. Abad ke-6 sampai ke-8 M
 - c. Abad ke-7 sampai ke-8 M
 - d. Abad ke-7 sampai ke-9 M
 - e. Abad ke-7 sampai ke-10 M
17. Nama kerajaan Sriwijaya bermakna ...
- a. Kemenangan yang abadi
 - b. Kemenangan yang sempurna
 - c. Kemenangan yang jaya
 - d. Kemenangan yang gilang-gemilang
 - e. Kemenangan yang suci
18. Mengapa kerajaan Sriwijaya dikatakan sebagai kerajaan maritim
- a. Karena mengandalkan kegiatan perekonomiannya dari perdagangan dan hasil-hasil pertanian.
 - b. Karena mengandalkan kegiatan perekonomiannya dari perdagangan dan hasil-hasil laut.
 - c. Karena mengandalkan kegiatan perekonomiannya dari perdagangan dan hasil-hasil perkebunan.
 - d. Karena mengandalkan kegiatan perekonomiannya dari perdagangan dan hasil-hasil hutan.
 - e. Karena mengandalkan kegiatan perekonomiannya dari perdagangan dan hasil-hasil pertambangan.

19. Perdagangan di Kerajaan Sriwijaya mengalami kemajuan yang pesat, hal tersebut dapat terjadi karena
- a. Menjadi pusat penghasil lada
 - b. Ramainya perdagangan di selat Malaka
 - c. Runtuhnya peranan pelabuhan Malaka
 - d. Daerah kekuasaannya sangat luas
 - e. Letaknya strategis di tepi Malaka
20. Dibawah ini yang *bukan* merupakan daerah kekuasaan Kerajaan Sriwijaya adalah
- a. Palembang
 - b. Jambi
 - c. Aceh
 - d. Lampung
 - e. Kedah
21. Prasasti yang diatasnya dihiasi tujuh buah kepala ular kobra yang pipih disebut prasasti ...
- a. Kedukan Bukit
 - b. Karang Berahi
 - c. Kota Kapur
 - d. Talang Tuo
 - e. Telaga Batu
22. Setelah Sriwijaya berhasil memperluas wilayahnya dan menjadi kerajaan besar, hal yang dilakukan Sriwijaya untuk memperkuat pertahanan dan kedudukannya adalah adalah
- a. Membangun sebuah angkatan laut yang kuat
 - b. Memperbanyak pasukan prajurit mereka
 - c. Membangun benteng-benteng untuk perlindungan
 - d. Memperluas wilayah kekuasaan mereka
 - e. Mengirim prajurit ke setiap perbatasan daerah
23. Alasan Sriwijaya ingin menguasai Jawa bagian tengah adalah
- a. Karena pantai utara Jawa bagian tengah menghasilkan kekayaan laut yang melimpah
 - b. Karena pantai utara Jawa bagian tengah merupakan jalur perdagangan internasional
 - c. Karena pantai utara Jawa bagian tengah merupakan wilayah yang kuat untuk pertahanan

- d. Karena pantai utara Jawa bagian tengah merupakan menghasilkan kekayaan alam yang melimpah
 - e. Karena pantai utara Jawa bagian tengah memiliki tanah yang subur
24. Raja Kerajaan Sriwijaya yang untuk kepentingan kerajaan banyak mengirim para pemuda untuk belajar di India adalah
- a. Dapunta Hyang
 - b. Sanggrama Wijayatunggawaman
 - c. Tohjaya
 - d. Kertanegara
 - e. Balaputradewa
25. Pada tahun 1006 Raja Sriwijaya Sanggrama Wijayatunggawarman membangun wihara di India Selatan, tepatnya di
- a. Nalanda
 - b. Amritsar
 - c. New Delhi
 - d. Nagipattana
 - e. Pradesh
26. Raja di kerajaan Sriwijaya yang menjalin hubungan erat dengan Kerajaan Benggala adalah raja
- a. Dapunta Hyang
 - b. Balaputradewa
 - c. Sanggrama Wijayatunggadewa
 - d. Dewapala
 - e. Sudamaniwarmadewa
27. Perhatikan prasasti-prasasti berikut ini!
- 1) Prasasti Tugu
 - 2) Prasasti Jambu
 - 3) Prasasti Pasir Awi
 - 4) Prasasti Kedu
 - 5) Prasasti Dinoyo
- Prasasti-prasasti yang menggunakan bahasa Sanskerta ditunjukkan pada nomor ...
- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 3), dan 5)
 - c. 2), 3), dan 4)
 - d. 3), 4), dan 5)
 - e. 1), 2), dan 5)
28. Runtuhnya kerajaan Sriwijaya disebabkan oleh

- a. Serangan dari kerajaan Colamandala
 - b. Adanya perpecahan di dalam keluarga kerajaan
 - c. Serangan dari kerajaan Funan di Indocina (Vietnam)
 - d. Serangan dari kerajaan Champa
 - e. Perang saudara dalam perebutan tahta
29. Kerajaan Mataram Kuno yang awalnya terletak di Jawa Tengah pada akhirnya dipindahkan ke Jawa Timur pada masa pemerintahan ...
- a. Rakai Pikatan
 - b. Rakai Mpu Sindok
 - c. Rakai Panangkaran
 - d. Rakai Kayuwangi
 - e. Rakai Watukura Dyah Balitung
30. Kerajaan Mataram Kuno sempat terpecah, namun dapat disatukan kembali pada masa pemerintahan raja
- a. Rakai Panangkaran
 - b. Rakai Pikatan
 - c. Dyah Balitung
 - d. Samaratungga
 - e. Pramodhawardhani
31. Mpu Sindok merupakan raja dari kerajaan Mataram Kuno di Jawa Timur. Ia memiliki keturunan anak perempuan yang kelak akan menggantikan posisinya setelah ia meninggal. Anak perempuan tersebut bernama
- a. Dharmawangsa Tguh
 - b. Sri Isyanatunggawijaya
 - c. Sangrama Isyana Tungga Dewi
 - d. Sri Lokapala
 - e. Airlangga
32. Banyak sikap yang dapat kita lakukan untuk melestarikan kebudayaan dan peninggalan kerajaan Mataram Kuno. Salah satu sikap tersebut diantaranya adalah
- a. Mencuri salah satu prasasti untuk dijadikan koleksi
 - b. Merawat peninggalan-peninggalan kerajaan dan menjadikannya sebagai koleksi pribadi
 - c. Mempelajari peninggalan-peninggalan dari kerajaan Mataram Kuno
 - d. Merusak dan mencuri bagian-bagian candi peninggalan kerajaan Mataram Kuno

- e. Tidak merusak dan mencuri bagian-bagian candi peninggalan kerajaan Mataram Kuno

33. Perhatikan nama candi-candi dibawah ini!

- 1) Candi Kalasan
- 2) Candi Sewu
- 3) Candi Plaosan
- 4) Candi Borobudur
- 5) Candi Gedong Songo

Candi yang bercorak agama budha ditunjukkan oleh nomor

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 2), 3), dan 4)
- c. 1), 3), dan 4)
- d. 3), 4), dan 5)
- e. 4), 5), dan 1)

34. Candi Borobudur merupakan candi budha yang berhasil diselesaikan pada masa pemerintahan raja

- a. Mpu Sindok
- b. Samaratungga
- c. Sanjaya
- d. Balaputradewa
- e. Rakai Pikatan

35. Prasasti Kalasan berangka tahun

- a. 775 M
- b. 776 M
- c. 777 M
- d. 778 M
- e. 779 M

36. Prasasti yang ditemukan di halaman percandian di atas Gunung Wukir adalah prasasti

- a. Prasasti Balitung
- b. Prasasti Kalasan
- c. Prasasti Kelurak
- d. Prasasti Ratu Boko
- e. Prasasti Canggal

37. Setelah berkuasa cukup lama di Jawa Tengah, Mataram Kuno mengalami keruntuhan dimasa pemerintahan raja Mpu Sendok. Faktor tersebut diantaranya adalah

- a. Letusan gunung merapi
 - b. Serangan kerajaan Majapahit
 - c. Pemberontakan dari rakyat Mataram
 - d. Diangkatnya Airlangga menjadi raja Mataram Kuno
 - e. Lepasnya daerah-daerah kekuasaan Mataram Kuno
38. Ketika kekuasaan Panangkaran berakhir, timbul perpecahan di dalam keluarga syailendra, salah satu faktor penyebabnya adalah
- a. Adanya perebutan kekuasaan di dalam keluarga
 - b. Adanya perbedaan agama yang dipeluk di dalam keluarga
 - c. Adanya permusuhan di dalam keluarga
 - d. Adanya ketidakadilan di dalam keluarga
 - e. Adanya penghianat di dalam anggota keluarga
39. Prasasti yang menyebutkan nama Raja Panangkaran adalah
- a. Prasasti Klurak
 - b. Prasasti Dinoyo
 - c. Prasasti Ratu Boko
 - d. Prasasti Kalasan
 - e. Prasasti Nalanda
40. Kehidupan ekonomi masyarakat kerajaan mataram kuno bertumpu pada bidang
- a. Peternakan
 - b. Industri
 - c. Pertanian
 - d. Perdagangan
 - e. Perkebunan

Kunci Jawaban UH Sejarah Indonesia Kelas X MIPA 1.

1.	B		11.	C
2.	D		12.	B
3.	A		13.	E
4.	E		14.	A
5.	D		15.	B
6.	C		16.	B
7.	D		17.	E
8.	D		18.	B
9.	C		19.	A
10.	C		20.	D

Kunci Jawaban Ulangan Harian Kelas X MIPA 2, X MIPA 3, dan X MIPA 4.

1.	B		11.	D		21.	E		31.	B
2.	D		12.	C		22.	A		32.	E
3.	A		13.	C		23.	B		33.	B
4.	E		14.	C		24.	E		34.	B
5.	B		15.	C		25.	D		35.	D
6.	D		16.	D		26.	B		36.	E
7.	C		17.	D		27.	A		37.	A
8.	B		18.	B		28.	A		38.	B
9.	B		19.	E		29.	B		39.	D
10.	D		20.	C		30.	B		40.	C

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Pelajaran

Satuan Pendidikan
Nama Tes
Mata

Kelas/Program
Tanggal Tes
Pokok Bahasan/Sub

: SMA N 1 PENGASIH
: ULANGAN HARIAN
: SEJARAH INDONESIA

: X MIPA 1
: 14 November 2017
: Masuk dan Berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia,
Perkembangan Kerajaan Hindu Budha di Indonesia (Kerajaan Kutai, Tarumanegara, Kalingga, Sriwijaya dan Mataram Kuno).

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
3	0,145	Tidak Baik	0,941	Mudah	DE	Tidak Baik
4	0,265	Cukup Baik	0,941	Mudah	BD	Revisi Pengecoh
5	0,798	Baik	0,853	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
6	0,315	Baik	0,559	Sedang	D	Revisi Pengecoh
7	0,853	Baik	0,794	Mudah	C	Revisi Pengecoh
8	0,543	Baik	0,618	Sedang	-	Baik
9	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	CE	Tidak Baik
10	0,351	Baik	0,971	Mudah	ABD	Revisi Pengecoh
11	0,320	Baik	0,853	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
12	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
13	0,121	Tidak Baik	0,853	Mudah	AC	Tidak Baik
14	0,453	Baik	0,824	Mudah	E	Revisi Pengecoh
15	0,505	Baik	0,941	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
16	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	B	Tidak Baik
17	-0,283	Tidak Baik	0,265	Sulit	ABD	Tidak Baik
18	0,838	Baik	0,853	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
19	-0,001	Tidak Baik	0,147	Sulit	D	Tidak Baik
20	0,644	Baik	0,794	Mudah	AC	Revisi Pengecoh

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan
Nama Tes
Mata Pelajaran
Kelas/Program
Tanggal Tes
Pokok Bahasan/Sub

: SMA N 1 PENGASIH
: ULANGAN HARIAN
: SEJARAH INDONESIA
: X MIPA 1
: 14 November 2017
: Masuk dan Berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia, Perkembangan Kerajaan Hindu Budha di Indonesia (Kerajaan Kutai, Tarumanegara, Kalingga, Sriwijaya dan Mataram Kuno).

KKM
60

No	Nama Peserta	L/ P	Hasil Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predi kat	Keterangan
			Benar	Sala h	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ADITYA RAHMAN	L	15	5	75,00		75,00	B	Tuntas
2	AJENG NUR FATDIAH	P	16	4	80,00		80,00	B+	Tuntas
3	ALIFAH NURUL HIDAYATI	P	13	7	65,00		65,00	C+	Tuntas
4	ALOYSIUS NOVENDA AGUNG PRIAJI	L	16	4	80,00		80,00	B+	Tuntas
5	ANASYAFWA DANUTIRTA PRAKOSO	L	15	5	75,00		75,00	B	Tuntas
6	ANISWARA DEWI	P	15	5	75,00		75,00	B	Tuntas
7	ANNISA MUTIA DIWANTARI	P	10	10	50,00		50,00	D+	Belum tuntas
8	CHRISTOPHORUS PINDHA KARTIKA PUTRA	L	16	4	80,00		80,00	B+	Tuntas
9	DAVID MUHAMMAD RIDHO	L	15	5	75,00		75,00	B	Tuntas
10	DIANA YULIANTI	P	16	4	80,00		80,00	B+	Tuntas
11	FAJAR OKTA PARESTI	P	15	5	75,00		75,00	B	Tuntas
12	FATIMAH UDKHILATUL JANNAH	P	16	4	80,00		80,00	B+	Tuntas
13	FERNDANDO ANGGA ALFAREZA	L	15	5	75,00		75,00	B	Tuntas
14	FIRDA NABILA RAHMA	P	14	6	70,00		70,00	B-	Tuntas
15	GYAN NOVANTO	L	15	5	75,00		75,00	B	Tuntas
16	IKA IRLIANA RAHMADANI	P	15	5	75,00		75,00	B	Tuntas
17	INDAH FAJAR SETIYANI	P	8	12	40,00		40,00	D	Belum tuntas
18	LAKSITA ADI NUHA	L	14	6	70,00		70,00	B-	Tuntas
19	LINTANG SUKMA PUTRAYANA	L	16	4	80,00		80,00	B+	Tuntas
20	LUTHFI DHIYA CAHYANI	P	15	5	75,00		75,00	B	Tuntas
21	LUFIAH NOVIANI ROHMAH	P	14	6	70,00		70,00	B-	Tuntas
22	LYSLIN YUSI MELANI	P	12	8	60,00		60,00	C	Tuntas
23	MUHAMMAD SUGIHARTO BAGUS WIJAYA	L	16	4	80,00		80,00	B+	Tuntas
24	NAFA RISTIANI	P	12	8	60,00		60,00	C	Tuntas
25	NUR ISNA RAHMAWATI	P	16	4	80,00		80,00	B+	Tuntas

26	PRISTASYA SALMANDA	P	16	4	80,00		80,00	B+	Tuntas
27	PUTRI NAWANGWULAN	P	15	5	75,00		75,00	B	Tuntas
28	RADEN RORO AMANDA CAHYA WULAN HAPSARI	P	16	4	80,00		80,00	B+	Tuntas
29	RISANG DAKAH RIZKUNA	L	14	6	70,00		70,00	B-	Tuntas
30	RISKIANA HESTI	P	10	10	50,00		50,00	D+	Belum tuntas
31	RIZAL MUSSA'ID NUGRAHA	L	15	5	75,00		75,00	B	Tuntas
32	SATRIA DWI HERLAMBAANG	L	15	5	75,00		75,00	B	Tuntas
33	SHELLA IQFANI	P	12	8	60,00		60,00	C	Tuntas
34	UTRUJJAH ALFU KHOIROH	P	10	10	50,00		50,00	D+	Belum tuntas
<div>- Jumlah peserta test =</div> <div>- Jumlah yang tuntas =</div> <div>- Jumlah yang belum tuntas =</div> <div>- Persentase peserta tuntas =</div> <div>- Persentase peserta belum tuntas =</div>			34	<div>Jumlah Nilai =</div> <div>Nilai Terendah =</div> <div>Nilai Tertinggi =</div> <div>Rata-rata =</div> <div>Standar Deviasi =</div>	2415	0	2415		
			30		40,00	0,00	40,00		
			4		80,00	0,00	80,00		
			88,2		71,03	#DIV/0!	71,03		
			11,8		10,57	#DIV/0!	10,57		

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PENGASIH
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA
Kelas/Program : X MIPA 2
Tanggal Tes : 14 NOVEMBER 2017
Pokok Bahasan/Sub : Masuk dan Berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia, Perkembangan Kerajaan Hindu Budha di Indonesia (Kerajaan Kutai, Tarumanegara, Kalingga, Sriwijaya dan Mataram Kuno).

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
2	-0,055	Tidak Baik	0,970	Mudah	ABE	Tidak Baik
3	0,369	Baik	0,970	Mudah	BDE	Revisi Pengecoh
4	0,379	Baik	0,939	Mudah	ACD	Revisi Pengecoh
5	0,417	Baik	0,939	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
6	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
7	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
8	0,475	Baik	0,970	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
9	0,210	Cukup Baik	0,970	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
10	0,210	Cukup Baik	0,970	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
11	0,706	Baik	0,848	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
12	-0,264	Tidak Baik	0,061	Sulit	-	Tidak Baik
13	-0,607	Tidak Baik	0,061	Sulit	AD	Tidak Baik
14	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
15	0,080	Tidak Baik	0,758	Mudah	BE	Tidak Baik
16	-0,379	Tidak Baik	0,061	Sulit	B	Tidak Baik
17	0,475	Baik	0,970	Mudah	BCE	Revisi Pengecoh
18	0,475	Baik	0,970	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
19	-0,122	Tidak Baik	0,818	Mudah	AD	Tidak Baik
20	0,167	Tidak Baik	0,667	Sedang	ABD	Tidak Baik
21	0,632	Baik	0,818	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
22	-0,292	Tidak Baik	0,242	Sulit	B	Tidak Baik
23	0,397	Baik	0,576	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
24	0,566	Baik	0,909	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
25	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	DE	Tidak Baik
26	0,442	Baik	0,879	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
27	-0,108	Tidak Baik	0,970	Mudah	BDE	Tidak Baik
28	0,529	Baik	0,970	Mudah	BDE	Revisi

						Pengecoh
29	0,604	Baik	0,848	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
30	0,371	Baik	0,636	Sedang	AC	Revisi Pengecoh
31	0,673	Baik	0,758	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
32	0,562	Baik	0,576	Sedang	ABD	Revisi Pengecoh
33	0,183	Tidak Baik	0,212	Sulit	AE	Tidak Baik
34	-0,059	Tidak Baik	0,879	Mudah	A	Tidak Baik
35	0,645	Baik	0,939	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
36	0,469	Baik	0,697	Sedang	A	Revisi Pengecoh
37	0,264	Cukup Baik	0,515	Sedang	-	Baik
38	0,610	Baik	0,758	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
39	0,661	Baik	0,909	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
40	0,379	Baik	0,939	Mudah	AB	Revisi Pengecoh

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan
 Nama Tes
 Mata Pelajaran
 Kelas/Program
 Tanggal Tes
 Pokok Bahasan/Sub

: SMA N 1 PENGASIH
 : ULANGAN HARIAN
 : SEJARAH INDONESIA
 : X MIPA 2
 : 14 NOVEMBER 2017
 : Masuk dan Berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia, Perkembangan Kerajaan Hindu Budha di Indonesia (Kerajaan Kutai, Tarumanegara, Kalingga, Sriwijaya dan Mataram Kuno).

KKM
60

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ADIDNDA NIKEN WIDYASARI	P	32	8	80,00		80,00	B+	Tuntas
2	AJI ZUHDAN KOSALA	L	32	8	80,00		80,00	B+	Tuntas
3	AL-IKHSANI ILHAM ARISETYA	L	30	10	75,00		75,00	B	Tuntas
4	AMRY MUHAMMAD AZHZHAHAR	L	34	6	85,00		85,00	A-	Tuntas
5	APRILYA WAHYU HANDAYANI	P	31	9	77,50		77,50	B+	Tuntas
6	AR-RAFAH NURUL HANAFI	P	23	17	57,50		57,50	C	Belum tuntas
7	AYUNDA NUR SAUFANI	P	29	11	72,50		72,50	B	Tuntas
8	BHASKARA BONDAN TRI ATMAJA	L	32	8	80,00		80,00	B+	Tuntas
9	CHARRLY DITTHA VIJAYO	P	33	7	82,50		82,50	A-	Tuntas
10	DICKY PRASETYA NUGRAHA	L	32	8	80,00		80,00	B+	Tuntas
11	DIKA AYU APRIYANTI	P	28	12	70,00		70,00	B-	Tuntas
12	DINI NUR LAILI	P	29	11	72,50		72,50	B	Tuntas
13	ELSHA FITRI NURYANI	P	20	20	50,00		50,00	D+	Belum tuntas
14	FADHLI NUR AFFANDI	L	32	8	80,00		80,00	B+	Tuntas
15	GHEFIRA NUR FATIMAH	P	31	9	77,50		77,50	B+	Tuntas
16	HARRIDINI HER PUTRIYANI	P	26	14	65,00		65,00	C+	Tuntas
17	IKA FANI NURHAYATI	P	32	8	80,00		80,00	B+	Tuntas
18	INTAN NAWALIA	P	29	11	72,50		72,50	B	Tuntas
19	IZZUDDIN KURNIARTO	L	32	8	80,00		80,00	B+	Tuntas
20	IZZUDIN ALOOSAM	L	32	8	80,00		80,00	B+	Tuntas
21	KHOIRUNNISA ELSANDA	P	32	8	80,00		80,00	B+	Tuntas
22	MEI SUCITA DEWI	P	32	8	80,00		80,00	B+	Tuntas
23	NOOR SUCI NUGRAHAENI	P	31	9	77,50		77,50	B+	Tuntas
24	RACHMA UMILIA JATI	P	21	19	52,50		52,50	C-	Belum tuntas
25	RAGIL TOTTI FATHONI	L	29	11	72,50		72,50	B	Tuntas
26	RAHMA HAYATUNNUFUS	P	27	13	67,50		67,50	B-	Tuntas
27	REVY ANDIKA RAHMADANI	P	28	12	70,00		70,00	B-	Tuntas
28	RIFKY ACHMAD FAHREZIE	L	33	7	82,50		82,50	A-	Tuntas
29	RIRIS KURNIASARI	P	33	7	82,50		82,50	A-	Tuntas
30	RIZA FATIHUL IHSAN	L	33	7	82,50		82,50	A-	Tuntas
31	SAFITRI	P	29	11	72,50		72,50	B	Tuntas
32	TRI PAWARTI	P	30	10	75,00		75,00	B	Tuntas
33	YAHYA WIRYA WASESA		32	8	80,00		80,00	B+	Tuntas

		L						
- Jumlah peserta test =	33	Jumlah Nilai =	2473	0	2473			
- Jumlah yang tuntas =	30	Nilai Terendah =	50,00	0,00	50,00			
- Jumlah yang belum tuntas =	3	Nilai Tertinggi =	85,00	0,00	85,00			
- Persentase peserta tuntas =	90,9	Rata-rata =	74,92	#DIV/0!	74,92			
- Persentase peserta belum tuntas =	9,1	Standar Deviasi=	8,47	#DIV/0!	8,47			

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PENGASIH
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA
Kelas/Program : X MIPA 3
Tanggal Tes : 11 NOVEMBER 2017
Pokok Bahasan/Sub : Masuk dan Berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia, Perkembangan Kerajaan Hindu Budha di Indonesia (Kerajaan Kutai, Tarumanegara, Kalingga, Sriwijaya dan Mataram Kuno).

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
2	0,052	Tidak Baik	0,970	Mudah	BCE	Tidak Baik
3	0,010	Tidak Baik	0,636	Sedang	DE	Tidak Baik
4	0,799	Baik	0,970	Mudah	BCD	Revisi Pengecoh
5	0,583	Baik	0,909	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
6	0,558	Baik	0,939	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
7	0,286	Cukup Baik	0,758	Mudah	BDE	Revisi Pengecoh
8	0,718	Baik	0,939	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
9	0,075	Tidak Baik	0,939	Mudah	ACE	Tidak Baik
10	0,799	Baik	0,970	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
11	0,627	Baik	0,909	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
12	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	AC	Tidak Baik
13	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	ABC	Tidak Baik
14	0,128	Tidak Baik	0,939	Mudah	AE	Tidak Baik
15	-0,316	Tidak Baik	0,091	Sulit	DE	Tidak Baik
16	0,558	Baik	0,939	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
17	0,611	Baik	0,939	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
18	0,052	Tidak Baik	0,970	Mudah	CDE	Tidak Baik
19	0,583	Baik	0,909	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
20	-0,799	Tidak Baik	0,030	Sulit	ABD	Tidak Baik
21	0,127	Tidak Baik	0,182	Sulit	ABC	Tidak Baik
22	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	AB	Tidak Baik
23	0,340	Baik	0,152	Sulit	CE	Revisi Pengecoh
24	0,538	Baik	0,909	Mudah	C	Revisi Pengecoh
25	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	BD	Tidak Baik
26	-0,450	Tidak Baik	0,061	Sulit	E	Tidak Baik
27	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik

28	0,799	Baik	0,970	Mudah	BCD	Revisi Pengecoh
29	0,183	Tidak Baik	0,515	Sedang	CD	Tidak Baik
30	0,208	Cukup Baik	0,667	Sedang	E	Revisi Pengecoh
31	0,140	Tidak Baik	0,061	Sulit	AD	Tidak Baik
32	-0,027	Tidak Baik	0,818	Mudah	ABD	Tidak Baik
33	-0,053	Tidak Baik	0,152	Sulit	A	Tidak Baik
34	0,227	Cukup Baik	0,485	Sedang	AE	Revisi Pengecoh
35	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
36	0,197	Tidak Baik	0,152	Sulit	B	Tidak Baik
37	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	ABCD	Tidak Baik
38	0,446	Baik	0,848	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
39	0,799	Baik	0,970	Mudah	BCE	Revisi Pengecoh

DAFTAR NILAI SISWA

Pendidikan

Satuan : SMA N 1 PENGASIH
 Nama Tes : ULANGAN HARIAN
 Mata : SEJARAH INDONESIA
 Pelajaran

Kelas/Program : X MIPA 3
 Tanggal Tes : 11 NOVEMBER 2017
 Pokok : Masuk dan Berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia, Perkembangan Kerajaan Hindu Budha di Indonesia (Kerajaan Kutai, Tarumanegara, Kalingga, Sriwijaya dan Mataram Kuno).

Bahasan/Sub

KKM
60

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predika t	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ALDA REGITA OKATVIANA	P	26	14	65,00		65,00	C+	Tuntas
2	ALDELIA MEIATIESYA BIMANTORO	P	24	16	60,00		60,00	C	Tuntas
3	ALIN DWI PRATIWI	P	23	17	57,50		57,50	C	Belum tuntas
4	AMELIA FATIKA PUTRI	P	25	15	62,50		62,50	C+	Tuntas
5	ANASYAFA DONI TIRTA WICAKCONO	L	24	16	60,00		60,00	C	Tuntas
6	ANNISA FAJAR RAHMAWATI	P	25	15	62,50		62,50	C+	Tuntas
7	ARISTA CAHYA MAHARDIKA	P	25	15	62,50		62,50	C+	Tuntas
8	ASKHA EGYTA RIKAYANA	P	27	13	67,50		67,50	B-	Tuntas
9	BAGAS ARYA PUTRA	L	27	13	67,50		67,50	B-	Tuntas
10	CHINTIA SHALAZA AMAMI	P	23	17	57,50		57,50	C	Belum tuntas
11	DEA ANGGITA AZAHRA	P	14	26	35,00		35,00	D	Belum tuntas
12	DEWI WULAN FITRIYANI	P	24	16	60,00		60,00	C	Tuntas
13	FADEL MUHAMMAD AD'HA ALFAFA	L	25	15	62,50		62,50	C+	Tuntas
14	FITRI NURHAYATI	P	27	13	67,50		67,50	B-	Tuntas
15	HABIB AL AZMI	L	27	13	67,50		67,50	B-	Tuntas
16	HIMMAH SYAHIDAH SALSABILA	P	25	15	62,50		62,50	C+	Tuntas
17	ISTIKHOMAH SEPTA DEWANTI	P	27	13	67,50		67,50	B-	Tuntas
18	KHOIRUL ANHAR	L	22	18	55,00		55,00	C-	Belum tuntas
19	MAHENDRA PUTRA IDATAMA	L	24	16	60,00		60,00	C	Tuntas
20	MEILANI ASTRI AULIA	P	24	16	60,00		60,00	C	Tuntas
21	META JULIA ERLIANTI	P	26	14	65,00		65,00	C+	Tuntas
22	NUR HIDAYAT	L	27	13	67,50		67,50	B-	Tuntas
23	RADEN RORO DWI LESTARI	P	26	14	65,00		65,00	C+	Tuntas
24	REIZKA PUTRI MAHARDIKA	P	27	13	67,50		67,50	B-	Tuntas
25	RIFDAH SITI AFIFAH	P	23	17	57,50		57,50	C	Belum tuntas

26	RIZKI NUR ARIF WIBISANA	L	25	15	62,50		62,50	C+	Tuntas
27	RONANSA VAZA BRAMUDYA	L	24	16	60,00		60,00	C	Tuntas
28	SALMA SHAFRA RAFIDAH	P	24	16	60,00		60,00	C	Tuntas
29	SHOUMI KURNIA DEWI	P	26	14	65,00		65,00	C+	Tuntas
30	SYARIF HIDAYATULLOH	L	24	16	60,00		60,00	C	Tuntas
31	WAHYU PRADEKA	L	27	13	67,50		67,50	B-	Tuntas
32	WINIE EVTARINDA	P	24	16	60,00		60,00	C	Tuntas
33	YEKTI NUGRAHAENI PANGESTU	P	24	16	60,00		60,00	C	Tuntas
- Jumlah peserta test =		33	Jumlah Nilai =		2038	0	2038		
- Jumlah yang tuntas =		28	Nilai Terendah =		35,00	0,00	35,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		5	Nilai Tertinggi =		67,50	0,00	67,50		
- Persentase peserta tuntas =		84,8	Rata-rata =		61,74	#DIV/0!	61,74		
- Persentase peserta belum tuntas =		15,2	Standar Deviasi =		6,01	#DIV/0!	6,01		

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PENGASIH
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA
Kelas/Program : X MIPA 4
Tanggal Tes : 10 NOVEMBER 2017
Pokok Bahasan/Sub : Masuk dan Berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia, Perkembangan Kerajaan Hindu Budha di Indonesia (Kerajaan Kutai, Tarumanegara, Kalingga, Sriwijaya dan Mataram Kuno).

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,123	Tidak Baik	0,971	Mudah	ACE	Tidak Baik
2	0,214	Cukup Baik	0,882	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
3	0,513	Baik	0,971	Mudah	BDE	Revisi Pengecoh
4	0,599	Baik	0,971	Mudah	BCD	Revisi Pengecoh
5	0,426	Baik	0,941	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
6	0,599	Baik	0,971	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
7	0,501	Baik	0,853	Mudah	BDE	Revisi Pengecoh
8	0,736	Baik	0,912	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
9	0,115	Tidak Baik	0,941	Mudah	AE	Tidak Baik
10	0,556	Baik	0,912	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
11	0,558	Baik	0,824	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
12	0,537	Baik	0,676	Sedang	-	Baik
13	-0,123	Tidak Baik	0,029	Sulit	AB	Tidak Baik
14	0,053	Tidak Baik	0,941	Mudah	AB	Tidak Baik
15	-0,149	Tidak Baik	0,588	Sedang	BD	Tidak Baik
16	0,168	Tidak Baik	0,294	Sulit	C	Tidak Baik
17	0,522	Baik	0,676	Sedang	-	Baik
18	-0,114	Tidak Baik	0,912	Mudah	ACE	Tidak Baik
19	0,343	Baik	0,794	Mudah	ACD	Revisi Pengecoh
20	-0,635	Tidak Baik	0,176	Sulit	A	Tidak Baik
21	0,538	Baik	0,706	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
22	0,284	Cukup Baik	0,147	Sulit	-	Cukup Baik
23	0,635	Baik	0,824	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
24	0,520	Baik	0,824	Mudah	C	Revisi Pengecoh
25	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	BD	Tidak Baik
26	0,324	Baik	0,912	Mudah	DE	Revisi Pengecoh

27	0,009	Tidak Baik	0,882	Mudah	D	Tidak Baik
28	0,410	Baik	0,706	Mudah	BD	Revisi Pengecoh
29	-0,011	Tidak Baik	0,912	Mudah	DE	Tidak Baik
30	0,393	Baik	0,765	Mudah	C	Revisi Pengecoh
31	0,226	Cukup Baik	0,353	Sedang	A	Revisi Pengecoh
32	-0,001	Tidak Baik	0,382	Sedang	AB	Tidak Baik
33	0,197	Tidak Baik	0,500	Sedang	AE	Tidak Baik
34	0,260	Cukup Baik	0,735	Mudah	A	Revisi Pengecoh
35	0,294	Cukup Baik	0,853	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
36	0,522	Baik	0,529	Sedang	BC	Revisi Pengecoh
37	0,273	Cukup Baik	0,529	Sedang	C	Revisi Pengecoh
38	0,165	Tidak Baik	0,353	Sedang	E	Tidak Baik
39	0,608	Baik	0,735	Mudah	B	Revisi Pengecoh
40	0,037	Tidak Baik	0,971	Mudah	ABDE	Tidak Baik

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan
Nama Tes
Mata Pelajaran
Kelas/Program
Tanggal Tes
Pokok Bahasan/Sub

: SMA N 1 PENGASIH
: ULANGAN HARIAN
: SEJARAH INDONESIA
: X MIPA 4
: 10 NOVEMBER 2017
: Masuk dan Berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia, Perkembangan Kerajaan Hindu Budha di Indonesia (Kerajaan Kutai, Tarumanegara, Kalingga, Sriwijaya dan Mataram Kuno).

KKM
60

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predika t	Keteran gan
			Ben ar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ADHIYAKSA EQIW WARDHANA	L	31	9	77,50		77,50	B+	Tuntas
2	ANNISA JAHERTA SARAGIH	P	29	11	72,50		72,50	B	Tuntas
3	ARIEF RAHMAN IKHWAN	L	28	12	70,00		70,00	B-	Tuntas
4	ARIEF SAPTO MULYONO	L	28	12	70,00		70,00	B-	Tuntas
5	ATIK ZULIANA	P	26	14	65,00		65,00	C+	Tuntas
6	DAFFA FAHRUDI SYIHAB	L	24	16	60,00		60,00	C	Tuntas
7	DANNISA ASYIDA OKTAVIA UMAMI	P	32	8	80,00		80,00	B+	Tuntas
8	DIANY FARAZ PARAMITHA	P	33	7	82,50		82,50	A-	Tuntas
9	DWI NUR INDAH SARI	P	25	15	62,50		62,50	C+	Tuntas
10	GEVY NURADIRA ISNAINI	P	33	7	82,50		82,50	A-	Tuntas
11	HAMAM MUSTAQINI	L	32	8	80,00		80,00	B+	Tuntas
12	HANIFAH PRIHASTUTI	P	30	10	75,00		75,00	B	Tuntas
13	MAQBULAH SALMA AMALIA	P	29	11	72,50		72,50	B	Tuntas
14	MEITHA MULDAYATI	P	14	26	35,00		35,00	D	Belum tuntas
15	MOKO ANGGA WIBOWO	L	31	9	77,50		77,50	B+	Tuntas
16	MONICA STEFANI	P	29	11	72,50		72,50	B	Tuntas
17	MUHAMMAD FADHIL	L	28	12	70,00		70,00	B-	Tuntas
18	MUHAMMAD ILHAM	L	28	12	70,00		70,00	B-	Tuntas
19	NANDA FIKRI FATHONI	L	30	10	75,00		75,00	B	Tuntas
20	NAUFAL HAMDANI	L	30	10	75,00		75,00	B	Tuntas
21	NIDAA' RIFQOH FAUZI	P	31	9	77,50		77,50	B+	Tuntas
22	NINDA NUR AFIFAH	P	26	14	65,00		65,00	C+	Tuntas
23	PAULINA AQUELEIA EMILLIA ADHE CHRISMAYANTI	P	24	16	60,00		60,00	C	Tuntas
24	PRAHASTIKA MAHARENI	P	26	14	65,00		65,00	C+	Tuntas
25	PURWANDITO DAVA SAPUTRA	L	30	10	75,00		75,00	B	Tuntas
26	PUSPA MUFIKA RAHMA	P	25	15	62,50		62,50	C+	Tuntas
27	RARAS JATININGTYAS SURYA HIDAYAT	P	27	13	67,50		67,50	B-	Tuntas
28	SAIFUL FIRDAUS	L	27	13	67,50		67,50	B-	Tuntas
29	SALSA DJAGAT DYTA	P	16	24	40,00		40,00	D	Belum tuntas
30	SRI NUR ENDAH YUMANDARI	P	29	11	72,50		72,50	B	Tuntas
31	YANUAR PRASETYA	L	29	11	72,50		72,50	B	Tuntas

32	YUAN VIERO MAHENDRA	L	27	13	67,50		67,50	B-	Tuntas
33	ZUARIFKA ANA ASWIBA	P	28	12	70,00		70,00	B-	Tuntas
34	ZUCHDI ARDIANTO	L	32	8	80,00		80,00	B+	Tuntas
<div>- Jumlah peserta test =</div> <div>- Jumlah yang tuntas =</div> <div>- Jumlah yang belum tuntas =</div> <div>- Persentase peserta tuntas =</div> <div>- Persentase peserta belum tuntas =</div>		34	<div>Jumlah Nilai =</div> <div>Nilai Terendah =</div> <div>Nilai Tertinggi =</div> <div>Rata-rata =</div> <div>Standar Deviasi =</div>		2368	0	2368		
		32			35,00	0,00	35,00		
		2			82,50	0,00	82,50		
		94,1			69,63	#DIV/0!	69,63		
		5,9			10,21	#DIV/0!	10,21		

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN DAN TES TERTULIS

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Semester : Gasal
Kelas : X MIPA 1
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	No Induk	Nama	L/P	Penilaian Ke			UH	HASI L REMI DI
				1	2	3		
				Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3		
1	4750	Aditya Rahman	L	95	96	100	75	
2	4751	Ajeng Nur Fatdiah	P	100	100	100	80	
3	4752	Alifah Nurul Hidayati	P		100	95	65	
4	4753	Aloysius Novenda Agung Priaji	L	75	96	100	80	
5	4754	Anasyafwa Danutirta Prakoso	L		98	90	75	
6	4755	Aniswara Dewi	P	95	100	90	75	
7	4756	Annisa Mutia Diwantari	P		98	100	50	60
8	4757	Christophorus Pindha Kartika Putra	L	80	91	100	80	
9	4758	David Muhammad Ridho	L	80	98	100	75	
10	4759	Diana Yulianti	P	95	98	100	80	
11	4760	Fajar Okta Paresti	P	80	97	100	75	
12	4761	Fatimah Udkhilatul Jannah	P	100	97	100	80	
13	4762	Ferndando Angga Alfareza	L	95	96	100	75	
14	4763	Firda Nabila Rahma	P	80	96	100	7	
15	4764	Gyan Novanto	L	95	100	100	75	
16	4765	Ika Irliana Rahmadani	P	95	95	100	75	
17	4766	Indah Fajar Setiyani	P	80	98	100	40	60
18	4767	Laksita Adi Nuha	L	100	100	100	70	
19	4768	Lintang Sukma Putrayana	L	80	98	95	80	
20	4769	Luthfi Dhiya Cahyani	P	95	90	95	75	
21	4770	Lufi'ah Noviani Rohmah	P	95	95	100	70	60
22	4771	Lyslin Yusi Melani	P	95	95	100	60	
23	4772	Muhammad Sugiharto Bagus Wijaya	L	95	96	95	80	
24	4773	Nafa Ristiani	P	100	98	100	60	
25	4774	Nur Isna Rahmawati	P	80	100	100	80	
26	4775	Pristasya Salmanda	P	80	100	100	80	
27	4776	Putri Nawangwulan	P	95	100	100	75	
28	4777	Raden Roro Amanda Cahya Wulan Hapsari	P	80	100	95	80	
29	4778	Risang Dakah Rizkuna	L	95	98	100	70	
30	4779	Riskiana Hesti	P	80	96	100	50	60
31	4780	Rizal Mussa'id Nugraha	L	80	96	100	75	
32	4781	Satria Dwi Herlambang	L	80	88	100	75	
33	4782	Shella Iqfani	P	100	97	95	60	
34	4783	Utrujjah Alfu Khoiroh	P	80	92	100	50	60

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN DAN TES TERTULIS

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas : X MIPA 2

Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	No Induk	Nama	L/P	Penilaian Ke			UH	HASIL REMIDI
				1	2	3		
				Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3		
1	4784	Adinda Niken Widyasari	P		96	100	80	
2	4785	Aji Zuhdan Kosala	L	100	100	90	80	
3	4786	Al-Ikhsani Ilham Arisetya	L	100	90	100	75	
4	4787	Amry Muhammad Azhzhahar	L	100	100	100	85	
5	4788	Aprilya Wahyu Handayani	P	85	94	100	77	
6	4789	Ar-Rafah Nurul Hanafi	P	100	92	100	57	60
7	4790	Ayunda Nur Saufani	P	80	97	100	72	
8	4792	Bhaskara Bondan Tri Atmaja	L	100	85	85	80	
9	4792	Charrly Dittha Vijayo	P	100	90	90	83	
10	4792	Dicky Prasetya Nugraha	L	100	100	90	80	
11	4794	Dika Ayu Apriyanti	P	100	100	90	70	
12	4795	Dini Nur Laili	P	100	94	100	73	
13	4796	Elsha Fitri Nuryani	P	80	94	95	50	60
14	4797	Fadhli Nur Affandi	L	80	94	90	80	
15	4798	Ghefira Nur Fatimah	P	100	100	100	78	
16	4799	Harridini Her Putriyani	P	100	100	100	65	
17	4800	Ika Fani Nurhayati	P	100	100	100	80	
18	4801	Intan Nawalia	P	80	85	95	73	
19	4802	Izzuddin Kurniarto	L	80	95	90	80	
20	4803	Izzudin Alqosam	L	85	98	85	80	
21	4804	Khoirunnisa Elsanda	P	95	87	85	80	
22	4805	Mei Sucita Dewi	P	95	100	100	80	
23	4806	Noor Suci Nugrahaeni	P	95	87	90	78	
24	4807	Rachma Umilia Jati	P	100	93	95	53	60
25	4808	Ragil Totti Fathoni	L	85	85	85	73	
26	4809	Rahma Hayatunnufus	P	85	92	95	68	
27	4810	Revy Andika Rahmadani	P	85	100	95	70	
28	4811	Rifky Achmad Fahrezie	L	100	97	95	83	
29	4812	Riris Kurniasari	P	95	85	85	83	
30	4813	Riza Fatihul Ihsan	L	100	100	100	83	
31	4814	Safitri	P	100	95	100	73	
32	4815	Tri Pawarti	P	100	100	100	75	
33	4816	Yahya Wirya Wasesa	L	100	95	85	80	

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN DAN TES TERTULIS

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas : X MIPA 3

Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	No Induk	Nama	L/P	Penilaian Ke			Uh	Hasil Remidi
				1	2	3		
				Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3		
1	4817	Alda Regita Okatviana	P	100	100	100	65	
2	4818	Aldelia Meiatiesya Bimantoro	P	100	90	100	60	
3	4819	Alin Dwi Pratiwi	P	88	89	100	58	60
4	4820	Amelia Fatika Putri	P	80	97	100	63	
5	4821	Anasyafa Doni Tirta Wicakcono	L	100	92	95	60	
6	4822	Annisa Fajar Rahmawati	P	80	92	100	63	
7	4823	Arista Cahya Mahardika	P	80	92	100	63	
8	4824	Askha Egyta Rikayana	P	100	95	100	68	
9	4825	Bagas Arya Putra	L	100	88	100	68	
10	4826	Chintia Shalaza Amami	P	88	93	95	58	60
11	4827	Dea Anggita Azahra	P	88	92	100	35	60
12	4828	Dewi Wulan Fitriyani	P	100	89	100	60	
13	4829	Fadel Muhammad Ad'ha Alfafa	L	100	89	95	63	
14	4830	Fitri Nurhayati	P	100	100	100	68	
15	4831	Habib Al Azmi	L	100	87	85	68	
16	4832	Himmah Syahidah Salsabila	P	80	98	100	63	
17	4833	Istikhomah Septa Dewanti	P	100	92	100	68	
18	4834	Khoirul Anhar	L	88	96	95	55	60
19	4835	Mahendra Putra Idatama	L	100	91	100	60	
20	4836	Meilani Astri Aulia	P	100	89	100	60	
21	4837	Meta Julia Erlianti	P	80	92	100	65	
22	4838	Nur Hidayat	L	100	92	100	68	
23	4839	Raden Roro Dwi Lestari	P	88	89	100	65	
24	4840	Reizka Putri Mahardika	P	88	89	100	67	
25	4841	Rifdah Siti Afifah	P	100	97	100	57	60
26	4842	Rizki Nur Arif Wibisana	L	100	89	100	63	
27	4843	Ronansa Vaza Bramudya	L	80	90	95	60	
28	4844	Salma Shafa Rafidah	P	80	93	100	60	
29	4845	Shoumi Kurnia Dewi	P	100	89	95	65	
30	4846	Syarif Hidayatulloh	L	88	89	100	60	
31	4847	Wahyu Pradeka	L	88	89	100	68	
32	4848	Winie Evtarinda	P	100	97	100	60	
33	4849	Yekti Nugrahaeni Pangestu	P	80	77	100	60	

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN DAN TES TERTULIS

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas : X MIPA 4

Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	No Induk	Nama	L/P	Penilaian Ke			UH	HASIL REMIDI
				1	2	3		
				Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3		
1	4850	Adhiyaksa Eqiw Wardhana	L	100	85	100	78	
2	4851	Annisa Jaherta Saragih	P	100	99	100	73	
3	4852	Arief Rahman Ikhwan	L	100	96	80	70	
4	4853	Arief Sapto Mulyono	L		96	100	70	
5	4854	Atik Zuliana	P	100	96	80	65	
6	4855	Daffa Fahrudi Syihab	L	100	85	80	60	
7	4856	Dannisa Asyida Oktavia Umami	P	100	100	95	80	
8	4857	Diany Faraz Paramitha	P	100	100	100	83	
9	4858	Dwi Nur Indah Sari	P	100	100	100	63	
10	4859	Gevy Nuradira Isnaini	P	100	98	95	83	
11	4860	Hamam Mustaqini	L	100	100	80	80	
12	4861	Hanifah Prihastuti	P	100	96	100	75	
13	4862	Maqbulah Salma Amalia	P	100	99	100	72	
14	4863	Meitha Muldayati	P	100	100	95	35	60
15	4864	Moko Angga Wibowo	L	100	96	100	78	
16	4865	Monica Stefani	P	100	99	80	73	
17	4866	Muhammad Fadhil	L	100	100	100	70	
18	4867	Muhammad Ilham	L	100	100	100	70	
19	4868	Nanda Fikri Fathoni	L	100	100	80	75	
20	4869	Naufal Hamdani	L	100	85	80	75	
21	4870	Nidaa' Rifqoh Fauzi	P	100	100	95	78	
22	4871	Ninda Nur Afifah	P	100	96	80	65	
23	4872	Paulina Aqueleia Emillia Adhe Chrismayanti	P	100	100	95	60	
24	4873	Prahastika Mahareni	P	100	100	80	65	
25	4850	Purwandito Dava Saputra	L	100	85	80	75	
26	4851	Puspa Mufika Rahma	P	100	90	80	63	
27	4852	Raras Jatiningtyas Surya Hidayat	P	100	100	80	68	
28	4853	Saiful Firdaus	L	100	100	80	68	
29	4854	Salsa Djagat Dyta	P	100	98	100	40	60
30	4855	Sri Nur Endah Yumandari	P	100	100	100	73	
31	4856	Yanuar Prasetya	L	100	100	80	73	
32	4857	Yuan Viero Mahendra	L	100	85	80	68	
33	4858	Zuarifka Ana Aswiba	P	100	93	80	70	
34	4859	Zuchdi Ardianto	L	100	96	80	80	

LEMBAR OBSERVASI DAN DISKUSI KELOMPOK**Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia****Semester : Gasal****Kelas : X MIPA 1****Tahun Pelajaran : 2017/2018**

No.	NIS	Nama	P/L	Aspek Penilaian					Total Nilai	Predikat
				Sikap (1-5)	Keaktifan (1-5)	Wawasan (1-5)	Berargumentasi (1-5)	Kerja sama (1-5)		
1	4750	Aditya Rahman	L	3	4	3	4	4	18	B
2	4751	Ajeng Nur Fatdiah	P	3	4	3	3	4	17	B
3	4752	Alifah Nurul Hidayati	P	3	3	3	3	4	16	B
4	4753	Aloysius Novenda Agung Priaji	L	3	3	3	3	4	16	B
5	4754	Anasyafwa Danutirta Prakoso	L	3	4	3	3	4	17	B
6	4755	Aniswara Dewi	P	3	3	3	3	4	16	B
7	4756	Annisa Mutia Diwantari	P	3	4	3	3	4	17	B
8	4757	Christophorus Pindha Kartika Putra	L	3	3	3	3	4	16	B
9	4758	David Muhammad Ridho	L	4	4	3	4	4	19	B
10	4759	Diana Yulianti	P	3	3	3	3	4	16	B

11	4760	Fajar Okta Paresti	P	3	3	3	3	4	16	B
12	4761	Fatimah Udkhilatul Jannah	P	3	3	3	3	4	16	B
13	4762	Fernando Angga Alfareza	L	3	4	3	3	4	17	B
14	4763	Firda Nabila Rahma	P	3	4	3	3	4	17	B
15	4764	Gyan Novanto	L	3	3	3	4	4	17	B
16	4765	Ika Irliana Rahmadani	P	3	3	3	3	4	16	B
17	4766	Indah Fajar Setiyani	P	3	3	3	3	4	16	B
18	4767	Laksita Adi Nuha	L	3	3	3	3	4	16	B
19	4768	Lintang Sukma Putrayana	L	3	4	3	4	4	18	B
20	4769	Luthfi Dhiya Cahyani	P	3	3	3	3	4	16	B
21	4770	Lufi'ah Noviani Rohmah	P	3	4	3	3	4	17	B
22	4771	Lyslin Yusi Melani	P	3	4	3	4	4	18	B
23	4772	Muhammad Sugiharto Bagus Wijaya	L	3	3	3	3	4	16	B
24	4773	Nafa Ristiani	P	3	3	3	3	4	16	B
25	4774	Nur Isna Rahmawati	P	2	3	3	3	4	15	C
26	4775	Pristasya Salmanda	P	3	3	3	4	4	17	B

27	4776	Putri Nawangwulan	P	3	3	3	3	4	16	B
28	4777	Raden Roro Amanda Cahya Wulan Hapsari	P	3	3	3	3	4	16	B
29	4778	Risang Dakah Rizkuna	L	3	4	3	3	4	17	B
30	4779	Riskiana Hesti	P	3	4	3	3	4	17	B
31	4780	Rizal Mussa'id Nugraha	L	3	3	3	3	4	16	B
32	4781	Satria Dwi Herlambang	L	3	3	3	4	4	17	B
33	4782	Shella Iqfani	P	3	3	3	3	4	16	B
34	4783	Utrujjah Alfu Khoiroh	P	3	4	3	3	4	17	B

Rentang skor = 1-5 Keterangan : 21-25 = Sangat Baik; 16-20 = Baik; 11-15 = Cukup; 6-10 = Kurang

Predikat: A : Sangat Baik ; B : Baik; C : Cukup Baik; D : Kurang

Kulonpogo, 28 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing
SMA N 1 Pengasih

Mahasiswa
PLT UNY

Dyah Fajarini, S.Pd

Ulfah Novianasari
NIM. 14406244014

29	4778	Risang Dakah Rizkuna	L	3	4	3	3	4	17	B
30	4779	Riskiana Hesti	P	3	4	3	3	4	17	B
31	4780	Rizal Mussa'id Nugraha	L	3	3	3	3	4	16	B
32	4781	Satria Dwi Herlambang	L	3	3	3	4	4	17	B
33	4782	Shella Iqfani	P	3	3	3	3	4	16	B
34	4783	Utrujjah Alfu Khoiroh	P	3	4	3	3	4	17	B

Rentang skor = 1-5 Keterangan : 21-25 = Sangat Baik; 16-20 = Baik; 11-15 = Cukup; 6-10 = Kurang

Predikat: A : Sangat Baik ; B : Baik; C : Cukup Baik; D : Kurang

Kulonpogo, 28 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing
SMA N I Pengasih



Dyah Fajarini, S.Pd

Mahasiswa
PLT UNY



Ulfah Novianasari
NIM. 14406244014

LEMBAR OBSERVASI DAN DISKUSI KELOMPOK**Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia****Semester : Gasal****Kelas : X MIPA 2****Tahun Pelajaran : 2017/2018**

No.	NIS	Nama	P/L	Aspek Penilaian					Total Nilai	Predikat
				Sikap (1-5)	Keaktifan (1-5)	Wawasan (1-5)	Berargumentasi (1-5)	Kerja sama (1-5)		
1	4784	Adidnda Niken Widyasari	P	3	3	3	3	4	16	B
2	4785	Aji Zuhdan Kosala	L	3	4	3	3	4	17	B
3	4786	Al-Ikhsani Ilham Arisetya	L	3	3	3	3	4	16	B
4	4787	Amry Muhammad Azhzhahar	L	3	3	3	3	4	16	B
5	4788	Aprilya Wahyu Handayani	P	3	3	3	3	4	16	B
6	4789	Ar-Rafah Nurul Hanafi	P	3	3	3	3	4	16	B
7	4790	Ayunda Nur Saufani	P	3	3	3	3	4	16	B
8	4792	Bhaskara Bondan Tri Atmaja	L	3	4	3	3	4	17	B
9	4792	Charrly Dittha Vijayo	P	3	3	3	3	4	16	B
10	4792	Dicky Prasetya Nugraha	L	3	4	3	3	4	17	B

11	4794	Dika Ayu Apriyanti	P	3	3	3	3	4	16	B
12	4795	Dini Nur Laili	P	3	3	3	3	4	16	B
13	4796	Elsha Fitri Nuryani	P	3	4	3	3	4	17	B
14	4797	Fadhli Nur Affandi	L	3	4	3	3	4	17	B
15	4798	Ghefira Nur Fatimah	P	3	3	3	3	4	16	B
16	4799	Harridini Her Putriyani	P	3	3	3	3	4	16	B
17	4800	Ika Fani Nurhayati	P	3	4	3	3	4	17	B
18	4801	Intan Nawalia	P	3	3	3	3	4	16	B
19	4802	Izzuddin Kurniarto	L	3	4	3	3	4	17	B
20	4803	Izzudin Alqosam	L	3	3	3	3	4	16	B
21	4804	Khoirunnisa Elsanda	P	3	3	3	3	4	16	B
22	4805	Mei Sucita Dewi	P	5	3	3	3	4	16	B
23	4806	Noor Suci Nugrahaeni	P	3	3	3	3	4	16	B
24	4807	Rachma Umilia Jati	P	3	3	3	3	4	16	B
25	4808	Ragil Totti Fathoni	L	3	3	3	3	4	16	B
26	4809	Rahma Hayatunnufus	P	3	3	3	3	4	16	B

27	4810	Revy Andika Rahmadani	P	3	3	3	3	4	16	B
28	4811	Rifky Achmad Fahrezie	L	3	3	3	3	4	16	B
29	4812	Riris Kurniasari	P	3	4	3	3	4	17	B
30	4813	Riza Fatihul Ihsan	L	3	3	3	3	4	16	B
31	4814	Safitri	P	3	3	3	3	4	16	B
32	4815	Tri Pawarti	P	3	3	3	4	4	16	B
33	4816	Yahya Wirya Wasesa	L	3	4	3	3	4	17	B

Rentang skor = 1-5 Keterangan : 21-25 = Sangat Baik; 16-20 = Baik; 11-15 = Cukup; 6-10 = Kurang

Predikat: A : Sangat Baik ; B : Baik; C : Cukup Baik; D : Kurang

Kulonpogo, 28 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing
SMA N 1 Pengasih

Mahasiswa
PLT UNY

Dyah Fajarini, S,Pd

Ulfah Novianasari
NIM. 14406244014

31	4814	Safitri	P	3	3	3	3	4	16	B
32	4815	Tri Pawarti	P	3	3	3	4	4	16	B
33	4816	Yahya Wiryas Wasesa	L	3	4	3	3	4	17	B

Rentang skor = 1-5 Keterangan : 21-25 = Sangat Baik; 16-20 = Baik; 11-15 = Cukup; 6-10 = Kurang

Predikat: A : Sangat Baik ; B : Baik; C : Cukup Baik; D : Kurang

Kulonpogo, 28 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing
SMA N 1 Pengasih



Dyah Fajarini, S.Pd

Mahasiswa
PLT UNY



Ulfah Novianasari
NIM. 14406244014

LEMBAR OBSERVASI DAN DISKUSI KELOMPOK

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas : X MIPA

Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	NIS	Nama	P/L	Aspek Penilaian					Total Nilai	Predikat
				Sikap (1-5)	Keaktifan (1-5)	Wawasan (1-5)	Berargumentasi (1-5)	Kerja sama (1-5)		
1	4817	Alda Regita Okatviana	P	3	3	3	3	4	16	B
2	4818	Aldelia Meiatiesya Bimantoro	P	3	4	3	3	4	17	B
3	4819	Alin Dwi Pratiwi	P	3	3	3	3	4	16	B
4	4820	Amelia Fatika Putri	P	3	3	3	3	4	16	B
5	4821	Anasyafa Doni Tirta Wicakcono	L	3	3	3	3	4	16	B
6	4822	Annisa Fajar Rahmawati	P	3	3	3	3	4	16	B
7	4823	Arista Cahya Mahardika	P	3	4	3	3	4	17	B
8	4824	Askha Egyta Rikayana	P	3	4	3	3	4	17	B
9	4825	Bagas Arya Putra	L	3	4	3	4	4	18	B
10	4826	Chintia Shalaza Amami	P	3	4	3	3	4	17	B

11	4827	Dea Anggita Azahra	P	3	4	3	3	4	17	B
12	4828	Dewi Wulan Fitriyani	P	3	4	3	3	4	17	B
13	4829	Fadel Muhammad Ad'ha Alfafa	L	3	3	3	3	4	16	B
14	4830	Fitri Nurhayati	P	3	4	3	3	4	17	B
15	4831	Habib Al Azmi	L	3	3	3	4	4	16	B
16	4832	Himmah Syahidah Salsabila	P	3	3	3	3	4	16	B
17	4833	Istikhomah Septa Dewanti	P	3	3	3	3	4	16	B
18	4834	Khoirul Anhar	L	3	3	3	3	4	17	B
19	4835	Mahendra Putra Idatama	L	3	3	3	3	4	16	B
20	4836	Meilani Astri Aulia	P	3	3	3	3	4	16	B
21	4837	Meta Julia Erlianti	P	3	3	3	3	4	16	B
22	4838	Nur Hidayat	L	5	3	3	3	4	16	B
23	4839	Raden Roro Dwi Lestari	P	3	4	3	4	4	18	B
24	4840	Reizka Putri Mahardika	P	3	4	3	3	4	17	B
25	4841	Rifdah Siti Afifah	P	3	3	3	3	4	16	B
26	4842	Rizki Nur Arif Wibisana	L	3	4	3	3	4	17	B

27	4843	Ronansa Vaza Bramudya	L	3	4	3	3	4	17	B
28	4844	Salma Shafa Rafidah	P	3	3	3	3	4	16	B
29	4845	Shoumi Kurnia Dewi	P	3	4	3	3	4	17	B
30	4846	Syarif Hidayatulloh	L	3	3	3	3	4	16	B
31	4847	Wahyu Pradeka	L	3	3	3	3	4	16	B
32	4848	Winie Evtarinda	P	3	3	3	3	4	16	B
33	4849	Yekti Nugrahaeni Pangestu	P	3	4	3	3	4	17	B

Rentang skor = 1-5 Keterangan : 21-25 = Sangat Baik; 16-20 = Baik; 11-15 = Cukup; 6-10 = Kurang

Predikat: A : Sangat Baik ; B : Baik; C : Cukup Baik; D : Kurang

Kulonpogo, 28 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing
SMA N 1 Pengasih

Mahasiswa
PLT UNY

Dyah Fajarini, S,Pd

Ulfah Novianasari
NIM. 14406244014

30	4846	Syarif Hidayatulloh	L	3	3	3	3	4	16	B
31	4847	Wahyu Pradeka	L	3	3	3	3	4	16	B
32	4848	Winie Evtarinda	P	3	3	3	3	4	16	B
33	4849	Yekti Nugrahaeni Pangestu	P	3	4	3	3	4	17	B

Rentang skor = 1-5 Keterangan : 21-25 = Sangat Baik; 16-20 = Baik; 11-15 = Cukup; 6-10 = Kurang

Predikat: A : Sangat Baik ; B : Baik; C : Cukup Baik; D : Kurang

Kulonpogo, 28 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing
SMA N 1/Pengasih



Dyah Fajarini, S.Pd

Mahasiswa
PLT UNY



Ulfah Novianasari
NIM. 14406244014

LEMBAR OBSERVASI DAN DISKUSI KELOMPOK**Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia****Semester : Gasal****Kelas : X MIPA 4****Tahun Pelajaran : 2017/2018**

No.	NIS	Nama	P/L	Aspek Penilaian					Total Nilai	Predikat
				Sikap (1-5)	Keaktifan (1-5)	Wawasan (1-5)	Berargumentasi (1-5)	Kerja sama (1-5)		
1	4850	Adhiyaksa Eqiw Wardhana	L	3	3	3	3	4	16	B
2	4851	Annisa Jaherta Saragih	P	3	4	3	3	4	17	B
3	4852	Arief Rahman Ikhwan	L	3	3	3	3	4	16	B
4	4853	Arief Sapto Mulyono	L	3	3	3	3	4	16	B
5	4854	Atik Zuliana	P	3	4	3	3	4	17	B
6	4855	Daffa Fahrudi Syihab	L	3	4	3	3	4	17	B
7	4856	Dannisa Asyida Oktavia Umami	P	3	4	3	3	4	17	B
8	4857	Diany Faraz Paramitha	P	3	4	3	3	4	18	B
9	4858	Dwi Nur Indah Sari	P	3	3	3	3	4	16	B
10	4859	Gevy Nuradira Isnaini	P	3	3	3	3	4	16	B

11	4860	Hamam Mustaqini	L	3	3	3	3	4	16	B
12	4861	Hanifah Prihastuti	P	3	4	3	3	4	17	B
13	4862	Maqbulah Salma Amalia	P	3	3	3	3	4	16	B
14	4863	Meitha Muldayati	P	3	3	3	3	4	16	B
15	4864	Moko Angga Wibowo	L	3	4	3	4	4	18	B
16	4865	Monica Stefani	P	3	3	3	3	4	16	B
17	4866	Muhammad Fadhil	L	3	3	3	3	4	16	B
18	4867	Muhammad Ilham	L	3	4	3	4	4	18	B
19	4868	Nanda Fikri Fathoni	L	3	4	3	3	4	17	B
20	4869	Naufal Hamdani	L	3	4	3	3	4	17	B
21	4870	Nidaa' Rifqoh Fauzi	P	3	4	3	3	4	17	B
22	4871	Ninda Nur Afifah	P	5	4	3	3	4	17	B
23	4872	Paulina Aqueleia Emillia Adhe Chrismayanti	P	3	3	3	3	4	16	B
24	4873	Prahastika Mahareni	P	3	3	3	3	4	16	B
25	4850	Purwandito Dava Saputra	L	3	3	3	3	4	16	B
26	4851	Puspa Mufika Rahma	P	3	3	3	3	4	16	B

27	4852	Raras Jatiningtyas Surya Hidayat	P	3	3	3	3	4	16	B
28	4853	Saiful Firdaus	L	3	3	3	3	4	16	B
29	4854	Salsa Djagat Dyta	P	3	3	3	3	4	16	B
30	4855	Sri Nur Endah Yumandari	P	3	3	3	3	4	16	B
31	4856	Yanuar Prasetya	L	3	4	3	4	4	18	B
32	4857	Yuan Viero Mahendra	L	3	3	3	3	4	16	B
33	4858	Zuarifka Ana Aswiba	P	3	3	3	3	4	16	B
34	4859	Zuchdi Ardianto	L	3	3	3	3	4	16	B

Rentang skor = 1-5 Keterangan : 21-25 = Sangat Baik; 16-20 = Baik; 11-15 = Cukup; 6-10 = Kurang

Predikat: A : Sangat Baik ; B : Baik; C : Cukup Baik; D : Kurang

Kulonpogo, 28 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing
SMA N 1 Pengasih

Mahasiswa
PLT UNY

Dyah Fajarini, S.Pd

Ulfah Novianasari
NIM. 14406244014

30	4855	Sri Nur Endah Yumandari	P	3	3	3	3	4	16	B
31	4856	Yanuar Prasetya	L	3	4	3	4	4	18	B
32	4857	Yuan Viero Mahendra	L	3	3	3	3	4	16	B
33	4858	Zuarifka Ana Aswiba	P	3	3	3	3	4	16	B
34	4859	Zuchdi Ardianto	L	3	3	3	3	4	16	B

Rentang skor = 1-5 Keterangan : 21-25 = Sangat Baik; 16-20 = Baik; 11-15 = Cukup; 6-10 = Kurang

Predikat: A : Sangat Baik ; B : Baik; C : Cukup Baik; D : Kurang

Kulonpogo, 28 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing
SMA N Pengasih



Dyah Fajarini, S.Pd

Mahasiswa
PLT UNY



Ulfah Novianasari
NIM. 14406244014

DOKUMENTASI

1. Penerjunan PLT



2. Piket Jemput Siswa dan Bersalaman



3. Praktik Mengajar



4. Games Jodohkah aku



5. Mengawasi UHB dan UTS



6. Mendampingi siswa Inklusi pada saat UHB dan UTS



7. Upacara Hari Besar Nasional



8. Media Pembelajaran



9. Foto bersama peserta didik



10. Penarikan Mahasiswa PLT

